

KABUPATEN KONAWE DALAM ANGKA 2018

KONAWE REGENCY IN FIGURES 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE**
BPS-Statistics of Konawe Regency

KABUPATEN KONAWE DALAM ANGKA 2018

KONAWE REGENCY IN FIGURES 2018



Kabupaten Konawe Dalam Angka

Konawe Regency in Figures

2018

ISBN : 978-602-5477-35-5

No. Publikasi/Publication Number: 74030.1801

Katalog/Catalog: 1102001.7403

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xl + 371 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Konawe

BPS-Statistics of Konawe Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Konawe

BPS-Statistics of Konawe Regency

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pantai Bokori, Soropia dan Tugu Adipura, Unaaha

Bokori Beach, Soropia and Adipura Monument, Unaaha

Penerbit/Published by:

© BPS Kabupaten Konawe/*BPS-Statistics Konawe Regency*

Pencetak/Printed by:

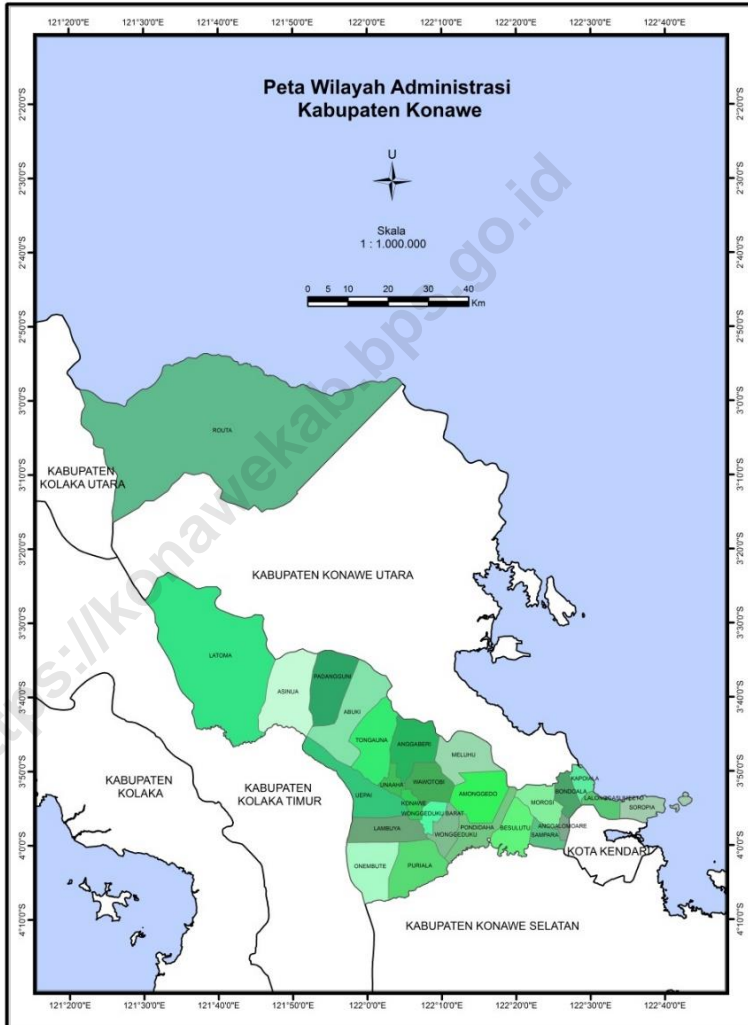
UD Syahid, Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN KONAWE

MAP OF KONAWE REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KONAWE
CHIEF BPS-STATISTICS OF KONAWE REGENCY



SULTRIAWATI EFENDY, SP, M.S.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Konawe Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Konawe. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian Kabupaten Konawe. Data yang disajikan tersebut dihimpun oleh BPS Kabupaten Konawe baik berupa data primer yang dihimpun secara langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Konawe. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Konawe.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para konsumen sangat diharapkan.

Unaaha, Agustus 2018

Kepala BPS Kabupaten Konawe


Sultriawati Efendy, SP, M.S.



PREFACE

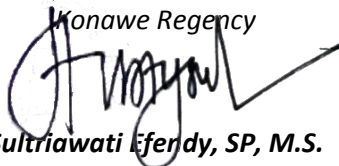
Konawe Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Konawe Regency. This publication provides general pictures of geographic as well as key socio-demographic and economic characteristics. Data was collected in both primary and secondary ways. Primary way means that data was directly collected and secondary way means that data was collected from government institutions and private organizations in Konawe Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Unaaha, August 2018

*Ad Interim Chief Statistician of
Konawe Regency*



Sultriawati Eferdy, SP, M.S.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Konawe/ <i>Map Of Konawe Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Konawe / <i>Chief Statistician of Konawe Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xl
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>.....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	17
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Pemilihan Umum/ <i>General Election</i>	29
2.3 Aparatur Sipil Negara/ <i>Civil Servants</i>	38
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	61
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	97
4 Sosial/ <i>Social</i>	103
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	122
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	150
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	167
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	171
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	184
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	199
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	213
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	223
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	226
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	229
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	232

5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	237
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	241
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	248
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	252
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	255
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	262
7.2	Ekspor & Impor/ <i>Export & Import</i>	269
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	271
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	277
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	278
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	279
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	289
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	293
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	297
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	305
10.2	Harga/ <i>Price</i>	317
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	319
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	333
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/ Municipal Comparison</i>	354

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1	Geografi/<i>Geography</i>	11
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Boundary of Konawe Regency by Subdistrict, 2017</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Height Above Sea Level by</i> <i>Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	12
1.1.3	Letak Astronomis Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Astronomical Position of Konawe Regency by Subdistrict,</i> <i>2017</i>	13
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kabupaten Konawe (km), 2017 / <i>Distance between Subdistrict</i> <i>Capital and Regency/Municipality Capital in Konawe Regency (km),</i> <i>2017</i>	14
1.1.5	Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Land</i> <i>Certificates Issued by Kind of Activity in Konawe Regency, 2017</i>	15
1.1.6	Jumlah Penerbitan Sertifikat Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe, 2015-2017 / <i>Number of Certificate Issuance</i> <i>by Type of Land Rights in Konawe Regency, 2015-2017</i>	16
1.2	Iklim/<i>Climate</i>	17
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy</i> <i>Days by Month in Konawe Regency, 2017</i>	17
2	Pemerintahan / <i>Government</i>	19
2.1	Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>	27
2.1.1	Pembagian Daerah Administratif di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Administrative Area in Konawe Regency, 2017</i>	27

2.1.2	Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Village and Urban Village Chief by Subditrict and Sex in Konawe Regency, 2017..</i>	28
2.2	Pemilihan umum/ General Election.....	29
2.2.1	Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Presiden Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2014 / <i>Results of Vote Count for President Election by Subdistrict in Konawe Regency, 2014.....</i>	29
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2015 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Regency, 2015</i>	30
2.2.3	Jumlah Penduduk yang Terdaftar dalam DPT dan Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2014 / <i>Number of Population Listed in DPT and Using Possession Rights in Legislative Election, 2014</i>	31
2.2.4	Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2014 / <i>Number of Votes, Unlawful Voices, and Not Using Legislative Elections by Sub-District in Konawe Regency, 2014</i>	32
2.2.5	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	33
2.2.6	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Konawe Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelami, 2017 / <i>Composition of Local Parliament Membership by Age Group and Sex, 2017</i>	34
2.2.7	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Konawe Menurut Kelompok Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Composition of Local Parliament Membership of Konawe Regency by Education and Sex, 2017.....</i>	35
2.2.8	Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Decision Made of The Regional House of Representative of Konawe Regency, 2017</i>	36

2.2.9	Jumlah Organisasi Massa yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2016-2017 / <i>Number of Registered Public Organizations by Subdistrict in Konawe Regency, 2016-2017</i>	37
2.3	Aparatur Sipil Negara/Civil Servants	38
2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	38
2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Civil Servant at Subdisrict Office in Konawe Regency, 2017</i>	40
2.3.3	Jumlah Unit Organisasi di Lingkup Pemerintah di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Organization Unit in Local Government in Konawe Regency, 2017</i>	41
2.3.4	Jumlah Aparatur Sipil Negara Lingkup Pemda Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2015-2017 / <i>Number of Civil Servant Employee on Local Government by Sex, 2015-2017</i>	41
2.3.5	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	42
2.3.6	Jumlah Anggota Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Civil Defense Member by Subdistrict in Konawe Regency 2017</i>	43
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Population and Employment	45
3.1	Kependudukan/Population	61
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2002-2017 / <i>Population by Gender in Konawe Regency, 2002-2017</i> ..	61
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Konawe, 1990,2000, dan 2010 / <i>Population and Population Growth Rate in Konawe Regency, 1990,2000, and 2010</i>	62
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2013-2017 / <i>Population by Subdistrict in Konawe Regency, 2013-2017</i>	63

3.1.4	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	64
3.1.5	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	65
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	66
3.1.7	Penduduk Kecamatan Soropia Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Soropia Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	67
3.1.8	Penduduk Kecamatan Lalonggasumeeto Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Lalonggasumeeto Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	68
3.1.9	Penduduk Kecamatan Sampara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Sampara Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	69
3.1.10	Penduduk Kecamatan Anggalomoare Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Anggalomoare Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	70
3.1.11	Penduduk Kecamatan Bondoala Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Bondoala Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	71
3.1.12	Penduduk Kecamatan Morosi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Morosi Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	72
3.1.13	Penduduk Kecamatan Besolutu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Besolutu Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	73
3.1.14	Penduduk Kecamatan Kapoiala Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Kapoiala Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	74

3.1.15	Penduduk Kecamatan Lambuya Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Lambuya Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	75
3.1.16	Penduduk Kecamatan Uepai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Uepai Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	76
3.1.17	Penduduk Kecamatan Puriala Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Puriala Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	77
3.1.18	Penduduk Kecamatan Onembute Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Onembute Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	78
3.1.19	Penduduk Kecamatan Pondidaha Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Pondidaha Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	79
3.1.20	Penduduk Kecamatan Wonggeduku Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wonggeduku Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	80
3.1.21	Penduduk Kecamatan Wonggeduku Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wonggeduku Barat Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	81
3.1.22	Penduduk Kecamatan Amonggedo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Amonggedo Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	82
3.1.23	Penduduk Kecamatan Wawotobi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Wawotobi Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	83
3.1.24	Penduduk Kecamatan Meluhu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Meluhu Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	84
3.1.25	Penduduk Kecamatan Konawe Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Konawe Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	85

3.1.26	Penduduk Kecamatan Unaaha Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Unaaha Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	86
3.1.27	Penduduk Kecamatan Anggaberri Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Anggaberri Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	87
3.1.28	Penduduk Kecamatan Abuki Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Abuki Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	88
3.1.29	Penduduk Kecamatan Padangguni Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Padangguni Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	89
3.1.30	Penduduk Kecamatan Latoma Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Latoma Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	90
3.1.31	Penduduk Kecamatan Tongauna Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Tongauna Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	91
3.1.32	Penduduk Kecamatan Tongauna Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Tongauna Utara Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	92
3.1.33	Penduduk Kecamatan Asinua Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Asinua Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	93
3.1.34	Penduduk Kecamatan Routa Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Population of Routa Sub District by Age Group and Sex, 2017</i>	94
3.1.35	Persebaran Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Population Distribution by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	95
3.1.36	Jumlah Akta yang Dikeluarkan Catatan Sipil di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Note Issuance by Civil Service in Konawe Regency, 2017</i>	96
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	97

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	97
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Level in Konawe Regency, 2017</i>	98
3.2.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	99
3.2.4	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Sektor Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Konawe Regency, 2017</i>	100
3.2.5	Jumlah P Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of of Registered Job Applicant and Placement by Educational Level in Konawe Regency, 2017</i>	101
3.2.6	Jumlah Calon Tenaga Kerja Indonesia Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>of Indonesian Workers by Country of Destination and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	102
4	Sosial / Social	103
4.1	Pendidikan/Education	122
4.1.1	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Konawe Regency, 2017</i>	122

4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>School Participate Rate of Population by Sex and Group Age in Konawe Regency, 2017</i>	123
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Konawe Regency, 2017</i>	124
4.1.4	Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Konawe, 2011 - 2017 / <i>Literacy Rate People Aged Above 15 Years in Konawe Regency, 2011 - 2017</i>	125
4.1.5	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools by Level and Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	126
4.1.6	Jumlah Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Pupils by Level, Sex, and Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester ...</i>	129
4.1.7	Jumlah Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Teachers by Level, Sex, and Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	132
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools (SD) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	135
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru PNS Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, and Civil</i>	

	<i>Service Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	136
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kabupaten Konawe, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	137
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru PNS Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, and Civil Service Teachers Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester.....</i>	138
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester.....</i>	139
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru PNS Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, and Civil Service Teachers of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	140
4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocation High Schools by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester.....</i>	141
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of Schools,</i>	

	<i>Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Extraordinary Schools by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	142
4.1.16	Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Konawe, 2013-2017 / <i>Number of Registered Students at Universities in Konawe Regency, 2013-2017</i>	143
4.1.17	Jumlah Dosen Terdaftar pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Konawe, 2013-2017 / <i>Number of Lecturers at Universities in Konawe Regency, 2013-2017</i>	146
4.1.18	Jumlah Tempat Kursus Lembaga Menurut Jenis Kursus di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Course by Kind of Course in Konawe Regency, 2017</i>	149
4.2	Kesehatan/Health	150
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur di Kabupaten Konawe, 2007-2016 / <i>Number of Hospitals and Bed Capacity in Konawe Regency, 2007-2016</i>	150
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Menurut Kecamatan, 2017 / <i>Number of Healthy Facilities in Konawe Regency by Subdistrict, 2017</i>	151
4.2.3	Jumlah Posyandu Menurut Strata dan Puskesmas di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Posyandu by Strata and Public Health Center in Konawe Regency, 2017</i>	152
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Tiap Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Health Service Personnels each Health Center in Konawe Regency, 2017</i>	153
4.2.5	Jumlah Ibu Hamil dan Kunjungan Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number od Infant Bornand Malnutrition Case by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	155
4.2.6	Jumlah Persalinan/Nifas Menurut Pertolongan Tenaga Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number od Infant Bornand Malnutrition Case by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	156

4.2.7	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe3 Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Pregnant Mother by Iron Tablet (Fe3) Medication in Konawe Regency, 2017</i> .	157
4.2.8	Jumlah Imunisasi Pada Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Immunized Women of Childbearing Age by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	158
4.2.9	Jumlah Imunisasi Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Immunized Pregnant Women by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	159
4.2.10	Jumlah Bayi Lahir Hidup Menurut Jenis Kelamin Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Infant Born and Malnutrition Case by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	160
4.2.11	Jumlah Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2016 / <i>Number of Immunized Babies by Kind of Vaccine and Subdistrict in Konawe Regency, 2016</i>	161
4.2.12	Jumlah Kasus HIV dan AIDS menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of HIV and AIDS Cases by Group Ages and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	164
4.2.13	Jumlah Realisasi Akseptor di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Acceptors in Konawe Regency, 2017</i>	165
4.3	Agama/Religion	167
4.3.1	Jumlah Pemeluk Agama yang Terdaftar di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Registered Religion at Subdistrict Office of Religious Affairs in Konawe Regency, 2017</i>	167
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	168
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2007-2017 / <i>Al Haji Pilgrims by Sex in Konawe Regency, 2007 – 2017</i>	169

4.3.4	Jumlah Nikah Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Marriage and Reconciliations by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	170
4.4	Kriminalitas/Crime.....	171
4.4.1	Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2010-2017 / <i>Number of Convicted Criminal based on Court Decision by Gender in Konawe Regency, 2010-2017</i>	171
4.4.2	Penyelesaian Kasus Kejahatan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Settlement of Crime Cases Against Women and Children in Konawe Regency, 2017</i>	172
4.4.3	Jumlah Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Per Bulan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Criminal Cases Accepted and completed Per Month in Konawe Regency, 2017</i>	173
4.4.4	Jumlah Pidana Penjara, Kurungan, dan Denda yang Diajukan ke Pengadilan di Kabupaten Konawe, 2015-2017 / <i>Number of Imprisonment, Jail And Fine Submitted To The Court in Konawe Regency, 2015-2017</i>	174
4.4.5	Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Unaha yang Diselesaikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe, 2015-2017 / <i>Number of Criminal Case Solved by The High Prosecutor Unaha by Kind Of Crime in Konawe Regency, 2015-2017</i>	175
4.4.6	Jumlah Terdakwa/Tertuduh Perkara Pidana yang Diajukan ke Persidangan Pengadilan Menurut Golongan Umur di Kabupaten Konawe, 2010-2017 / <i>Number of Defendant of Criminal Case Submitted to the Court By Age Category in Konawe Regency, 2010-2017</i>	176
4.4.7	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Criminal Case Reported and Solved by Kind of Crime in Konawe Regency, 2017</i>	177
4.4.8	Jumlah Pelanggaran, Kecelakaan, dan Korban Lalu Lintas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe, 2015-2017 / <i>Number of Violations, Traffic accidents and Victims by Kind of Accident in Konawe Regency, 2015-2017</i>	178

4.4.9	Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Police Office by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	179
4.4.10	Jumlah Personil Polisi di Polres/Polresta, Polsek/Polsekta, Pospol Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Police at Polres/Polresta, Polsek/Polsekta, Pospol by Sex in Konawe Regency, 2017</i>	180
4.4.11	Jumlah Kejahatan Tindak Pidana yang Diselesaikan di Kabupaten Konawe. 2015-2017 / <i>Number of Crime Cleared in Konawe Regency, 2015-2017</i>	181
4.4.12	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Kabupaten Konawe, 2015-2017 / <i>Number of Crime Clock in Konawe Regency, 2015-2017</i>	182
4.4.13	Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Perpetrators by Age and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	183
4.5	Kemiskinan/Poverty	184
4.5.1	Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Konawe, 2014-2017 / <i>Poverty Line, Percentage of Poor People (P0), Poverty Gap Index (P1), and Poverty Severity Index (P2) of Konawe Regency, 2014-2017</i>	184
4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Konawe, 2010-2017 / <i>Human Development Index of Konawe Regency, 2010-2017</i>	185
4.5.3	Jumlah Penyandang Masalah Sosial dan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2016 / <i>Number of Social Problem Sufferer and Unattended Children by Subdistrict in Konawe Regency, 2016</i>	186
4.5.4	Jumlah Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh di Kabupaten Konawe, 2002-2016 / <i>Number of Orphanage, Capacity, and Orphaned Children in Konawe Regency, 2002-2016</i>	187
4.5.5	Jumlah Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Natural</i>	

	<i>Disaster Happened by Kind of Disaster Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	188
4.5.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Per Kapita di Kabupaten Konawe, 2015-2017/ <i>Household Percentage Distribution by Floor Dimension of Houses Each People in Konawe Regency, 2015-2017</i>	189
4.5.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Rumah di Kabupaten Konawe, 2013-2017 / <i>Household Percentage Distribution by Floor Material in Konawe Regency, 2013-2017</i>	190
4.5.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Ownership Status in Konawe Regency, 2017</i>	191
4.5.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah di Kabupaten Konawe, 2012-2017/ <i>Household Percentage Distribution by Wall Material in Konawe Regency, 2012-2017</i>	192
4.5.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah di Kabupaten Konawe, 2013-2017 / <i>Household Percentage Distribution by Roof Material in Konawe Regency, 2013-2017</i>	193
4.5.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Konawe, 2013-2017/ <i>Household Percentage Distribution by Drinking Water Source in Konawe Regency, 2013-2017</i>	194
4.5.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Bathing and Washing Water Source in Konawe Regency, 2017</i>	195
4.5.13	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Ownership Status in Konawe Regency, 2017</i>	196
4.5.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Household Percentage Distribution by Landfill Feces in Konawe Regency, 2017</i>	197
5	Pertanian / Agriculture	199

5.1	Tanaman Pangan/<i>Food Crops</i>	213
5.1.1	Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016 / <i>Land Area by Usage (Hectare) in Kabupaten Konawe, 2016</i>	213
5.1.2	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (Hektar) di Kabupaten Konawe, 2016 / <i>Area of Rice Irrigation Specified By Irrigation Type and Subdistrict (Hectare) in Konawe Regency, 2016</i>	214
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016 / <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Konawe Regency (Hectare), 2016</i>	215
5.1.4	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe (Hektar), 2013 – 2016 / <i>Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Konawe Regency (Hectare), 2013 – 2016</i>	216
5.1.5	Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Konawe, 2013 – 2016 / <i>Production of Food Crops by Type of Crops in Konawe Regency (Ton), 2013 – 2016</i>	217
5.1.6	Hasil Perhektar Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman Kabupaten Konawe 2013 – 2016 / <i>Productivities of Food Crops by Type of Crops in Konawe Regency, 2013 – 2016</i>	218
5.1.7	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016 / <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Konawe Regency (Hectare), 2016</i>	219
5.1.8	Jumlah Beras Lokal yang Masuk Melalui Bulog di Kabupaten Konawe Dirinci per Bulan (Ton), 2015-2017 / <i>Amount of Local Rice Incoming by Logistic Office of Konawe Regency by Month (Tons), 2015-2017</i>	220
5.1.9	Jumlah Beras yang Masuk dan Keluar Serta Stok Akhir Tahun (Ton) di Kabupaten Konawe, 2013-2017 / <i>Number of Rice that In, Out, and Stock of Year End (Tons) in Konawe Regency, 2013 – 2017</i>	221

5.1.10	Banyaknya Beras untuk Keluarha Miskin Menurut Kecamatan (Ton) di Kabupaten Konawe, 2014-2016 / <i>Number of Rice for Poor Family by Subdistrict (Tons) in Konawe Regency, 2014 – 2016</i>	222
5.2	Hortikultura/Horticulture	223
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Konawe (Hektar), 2017 / <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Regency (Hectare), 2017</i>	223
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kabupaten Konawe (Kuintal), 2017 / <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Regency (Quintal), 2017</i>	224
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Konawe (Kuintal), 2017 / <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Konawe Regency (Quintal), 2017</i>	225
5.3	Perkebunan/ Estate Crops	226
5.3.1	Luas Areal, Produksi, dan Produktifitas Tanaman Tahunan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Planted Area, Production, and Productivity of Estate Crops by Kind of Crop in Konawe Regency, 2017</i>	226
5.3.2	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe (hektar), 2017 / <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Konawe Regency (hectare), 2017</i>	227
5.3.3	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe (ton), 2017 / <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Konawe Regency (ton), 2017</i>	228
5.4	Peternakan/ Livestock	229
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Regency, 2017</i>	229

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Regency, 2017</i>	230
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Regency, 2017</i>	231
5.5	Perikanan/ Fishery	232
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe, 2016 / <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Konawe Regency, 2016</i>	232
5.5.2	Luas Areal Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016 / <i>Fishery Area by Subdistrict and Type of Aquaculture in Konawe Regency (Ha), 2016</i>	233
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Konawe, 2015-2016 / <i>Number of Household by Subdistrict and Subsector in Konawe Regency, 2015-2016</i>	234
5.5.4	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe, 2016 / <i>Number of Fish Catching Tools by Kind of Tool in Konawe Regency, 2016</i>	235
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut Jenis Perairan di Kabupaten Konawe, 2016 / <i>Number of Fisherman Boat by Kind of Water in Konawe Regency, 2016</i>	236
5.6	Kehutanan/ Forestry	237
5.6.1	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan Menurut Fungsinya di Kabupaten Konawe (Hektar), 2017 / <i>Fixed Forest Area by Function in Konawe Regency (Ha), 2017</i>	237
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Konawe, 2012-2017 / <i>Lumber Production and Other Forest Products in Konawe Regency, 2012-2017</i>	238

5.6.3	Jumlah Pengusaha Hutan dan Luas Penebangan di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016-2017 / <i>Number of Forestry Business Owner by Chopping Area in Konawe Regency (Ha), 2016-2017</i>	239
6	Industri dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	241
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	248
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Konawe Regency, 2017</i>	248
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Industri, 2017 / <i>Number of Establishments, Labors and Gross Ouput Value of Large and Medium Scale Industry, 2017</i>	249
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Kecil Formal, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri, 2017 / <i>Number of Small Formal Establishments, Labors and Gross Ouput Value by Industrial Classification, 2017</i>	250
6.1.4	Jumlah Perusahaan Industri Kecil Non Formal, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri, 2017 / <i>Number of Small non Formal Establishments, Labors and Gross Ouput Value by Industrial Classification, 2017</i>	251
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	252
6.2.1	Jumlah Kantor Pelayanan, Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Menurut Rayon, 2017 / <i>Number of Office, Customers, Electricity Sold, and Revenue by Regional, 2017</i>	252
6.2.2	Banyaknya Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Tenaga Listrik Menurut Kategori Pelanggan, 2017 / <i>Number of Customers, Total of Sold Electricity and Revenue by Customer Category, 2017</i>	253
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Konawe Regency, 2017</i>	254
7	Perdagangan / <i>Trade</i>	255
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	262

7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Konawe, 2012-2016 / <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Konawe Regency, 2013-2017</i>	262
7.1.2	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau menurut Hasil Bumi dan Laut serta Barang Strategis di Kabupaten Konawe , 2017 / <i>Volume and Value of Inter Island Trade by Products in Konawe Regency, 2017</i>	263
7.1.3	Jumlah Pasar Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Market Specified by Type and Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	264
7.1.4	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Trading Facilities by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	265
7.1.5	Jumlah Pedagang menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Merchants by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	266
7.1.6	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type and Status in Konawe Regency, 2017</i>	267
7.1.7	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	268
7.2	Ekspor & Impor/ <i>Export & Import</i>	269
7.2.1	Volume dan Nilai Ekspor Kabupaten Konawe menurut Negara Tujuan, 2015 - 2016 / <i>Volume and Value Export in Konawe Regency by Country, 2015 - 2016</i>	269
8	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	271
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	277
8.1.1	Banyaknya Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Konawe, 2012 - 2017 / <i>Number of Accomodation, Room, and Bed in Konawe Regency, 2012 - 2017</i>	277
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	278

8.2.1	Data Objek Wisata dan Daya Tarik Pariwisata di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Tourism Object and Tourism Attraction in Konawe Regency, 2017</i>	278
9	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	279
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	289
9.1.1	Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Konawe (kilometer), 2017 / <i>Length of Roads by level of Government Responsibility, Type of Surface, Condition and Class of Road in Konawe Regency (kilometres), 2017</i>	289
9.1.2	Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Konawe, 2015 / <i>Number of Bridges by Construction Material in Konawe Regency, 2015</i>	290
9.1.3	Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisi di Kabupaten Konawe, 2014 / <i>Number of Bridges by Construction Material and Condition in Konawe Regency, 2014</i>	291
9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Konawe, 2015-2017 / <i>Number of Tested Motor Vehicle by Type in Konawe Regency, 2015-2017</i>	292
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	293
9.2.1	Banyaknya Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe 2016-2017 / <i>Number of Auxilary Post Office by Subdistrict in Konawe Regency, 2016-2017</i>	293
9.2.2	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Konawe Regency, 2017</i>	294
9.2.3	Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Kabupaten Konawe, 2008 - 2017 / <i>Central Capacity and Telephone Connection in Konawe Regency, 2008 – 2017</i>	295
10	Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	297
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	305

10.1.1	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Konawe (Ribu Rupiah), 2011 - 2017 / <i>Actual Revenues of Government of Konawe Regency (Thousands rupiahs), 2011-2017</i>	305
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Konawe (Ribu Rupiah), 2017 / <i>Actualization of Government Expenditure in Konawe Regency (Thousand Rupiahs), 2017</i>	306
10.1.3	Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Konawe (ribu rupiah), 2017 / <i>Realization of Revenues and in Konawe Regency (thousand rupiahs), 2017</i>	307
10.1.4	Realisasi Penerimaan PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2013-2016 / <i>Realization of tax Receipts by Subdistrict in Konawe Regency, 2013-2016</i>	308
10.1.5	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe (Juta Rupiah) per Bulan, 2017 / <i>Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Regency (Millions Rupiahs) by Month, 2017</i>	309
10.1.6	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Regency, 2017</i>	310
10.1.7	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe per Bulan, 2017 / <i>Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) From Bank and BPR by Using in Konawe Regency by Month, 2017</i>	311
10.1.8	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) From Bank and BPR by Using in Konawe Regency, 2017</i>	312
10.1.9	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Konawe (Juta Rupiah), 2017 / <i>Position of Credit (Rupiahs and Foreign</i>	

	<i>Exchange) from Bank and BPR by Industrial Sector in Konawe Regency (Million Rps), 2017</i>	313
10.1.10	Produksi Polis, Jumlah Pertanggungan, dan Premi Asuransi di Kabupaten Konawe, 2012 - 2017 / <i>Polis, Loads, and Insurance Premium in Konawe Regency, 2012 - 2017</i>	314
10.1.11	Banyaknya Claim Asuransi dan Pemberian Pinjaman Polis di Kabupaten Konawe, 2012 - 2017 / <i>Number of Insurance Claims and Polis Rental, 2012 - 2017</i>	315
10.1.12	Daftar Jumlah Nasabah, Kredit yang Disalurkan, Rata-Rata Suku Bunga Per Bulan di Pegadaian Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Number of Clients, Loans Disbursed, Average Rupiah Interest Rate Per Month at Pegadaian Kabupaten Konawe, 2017.....</i>	316
10.2	Harga/Price.....	317
10.2.1	Rata-Rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kabupaten Konawe (rupiah), 2015-2016 / <i>Average Retail Price of Rice, and Granulated Sugar in Konawe Regency (rupiahs), 2015-2017</i>	317
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / Population Expenditure and Food Consumption	319
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017 ...</i>	326
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017</i>	327
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017</i>	328
11.4	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Seminggu (kkal) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week by Food Group in Konawe Regency, 2017</i>	329

11.5	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Regency, 2017</i>	330
11.6	Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Average Consumption of Carbohydrate Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Regency, 2017</i>	331
11.7	Rata-Rata Konsumsi Lemak per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe, 2017 / <i>Average Consumption of Fat Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Regency, 2017</i>	332
12	Pendapatan Regional / Regional Income	333
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	346
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	347
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (persen), 2015-2017 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Regency (percent), 2015-2017</i>	348
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe, 2015-2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Konawe Regency, 2015-2017</i>	349

12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (2010=100), 2014-2016 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Konawe Regency (2010=100), 2015-2017</i>	350
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe, 2015-2017 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Konawe Regency, 2015-2017</i>	351
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Per Kapita Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita by Industry in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	352
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	353
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017</i>	354
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency/Municipal Comparison</i>	355
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (ribu), 2017 / <i>Population by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara (thousand), 2017</i>	360
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2013-2017 / <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2013-2017</i>	361
13.3	Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (Persen), 2013-2017 / <i>Population Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (Percent), 2013–2017</i>	362

13.4	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014–2017 / <i>Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014–2017</i>	363
13.5	Jumlah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013–2017 / <i>Unemployment Number by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013–2017</i>	364
13.6	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013-2016 / <i>Economic Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013-2016</i>	365
13.7	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013-2017 / <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013–2017</i>	366
13.8	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Human Development Index Component by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2017</i>	367
13.9	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013-2017 / <i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013-2017</i>	368
13.10	Angka Partisipasi Kasar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Gross Participate Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017</i> ...	369
13.11	Angka Partisipasi Murni menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Nett Participate Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017</i> ...	370
13.12	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Construction Price Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	371

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Konawe 2017/ <i>Number of Rainy Days by Month in Konawe Regency, 2017</i>	10
2	Jumlah ASN Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Konawe Regency, 2017</i>	25
3	Jumlah Aparatur Sipil Negara pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Number of Civil Servant at Subdistrict Office in Konawe Regency, 2017</i>	26
4	Perkembangan Penduduk Kabupaten Konawe menurut Jenis Kelamin, 2013 - 2017/ <i>Population Growth of Konawe Regency by Sex, 2013 - 2017</i>	54
5	Piramida Penduduk Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Population Pyramide of Konawe Regency, 2017</i>	55
6	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	56
7	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Population Density by Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	57
8	Persentase Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Percentage of Economically Active by Educational Level in Konawe Regency, 2017</i>	58
9	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Regency, 2017</i>	59
10	Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Number of Population who Work by Main Industry in Konawe Regency, 2017</i>	60

11	Jumlah Sekolah di Kabupaten Konawe Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap / <i>Number of School in Konawe Regency by Level Education, 2017/2018 School Year for Second Semester</i>	117
12	Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Konawe, 2013-2017/ <i>Number of Registered Students at Universities in Konawe Regency, 2013-2017</i>	118
13	Jumlah Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Per Bulan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Number of Criminal Cases Accepted and completed Per Month in Konawe Regency, 2017</i>	119
14	Persentase Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Percentage of Criminal Case Reported by Kind of Crime in Konawe Regency, 2017</i>	120
15	Jumlah Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Number of Natural Disaster Happened by Kind of Disaster Subdistrict in Konawe Regency, 2017</i>	121
16	Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe, 2016/ <i>Human Development Index by Regency/ Percentage of Land Area by Usage in Kabupaten Konawe, 2016</i>	211
17	Jumlah Beras Lokal yang Masuk Melalui Bulog di Kabupaten Konawe Dirinci per Bulan (Ton), 2015-2017/ <i>Amount of Local Rice Incoming by Logistic Office of Konawe Regency by Month (Tons), 2015-2017</i>	212
18	Persentase Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Percentage Distributed Clean Water by Type of Customers in Konawe Regency, 2017</i>	247
19	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Konawe, 2013-2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Konawe Regency, 2013-2017</i>	261
20	Persentase Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Percentage Length of Roads by level of Government Responsibility in Konawe Regency, 2017</i>	287

21	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Konawe, 2017/ <i>Percentage Length of Roads by Type of Surface in Konawe Regency, 2017</i>	288
22	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017/embangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2016/ <i>Percentage Realization of Revenues and in Konawe Regency (rupiahs), 2017</i>	302
23	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017/ <i>Percentage Realization of Revenues and in Konawe Regency (rupiahs), 2017</i>	303
24	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe (Juta Rupiah) per Bulan, 2017/ <i>Positions of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Regency (Millions Rupiahs) by Month, 2017</i>	304
25	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe (Rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017</i>	324
26	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Konawe (Rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017</i>	325
27	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Konawe, 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Konawe Regency, 2014-2017</i>	343
28	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (persen), 2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Regency (percent),2017</i>	344
29	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe (persen), 2017/	

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Konawe Regency (percent),2017</i>	345
30	<i>Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017/ Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2017.....</i>	359

<https://konawekab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
1

Geografi dan Iklim
Geography and Climate



Jumlah Hari Hujan
Kabupaten Konawe, 2017
Number of Rainy Days in
Konawe Regency, 2017

141 Hari
Days

Luas Wilayah Daratan
Land Area

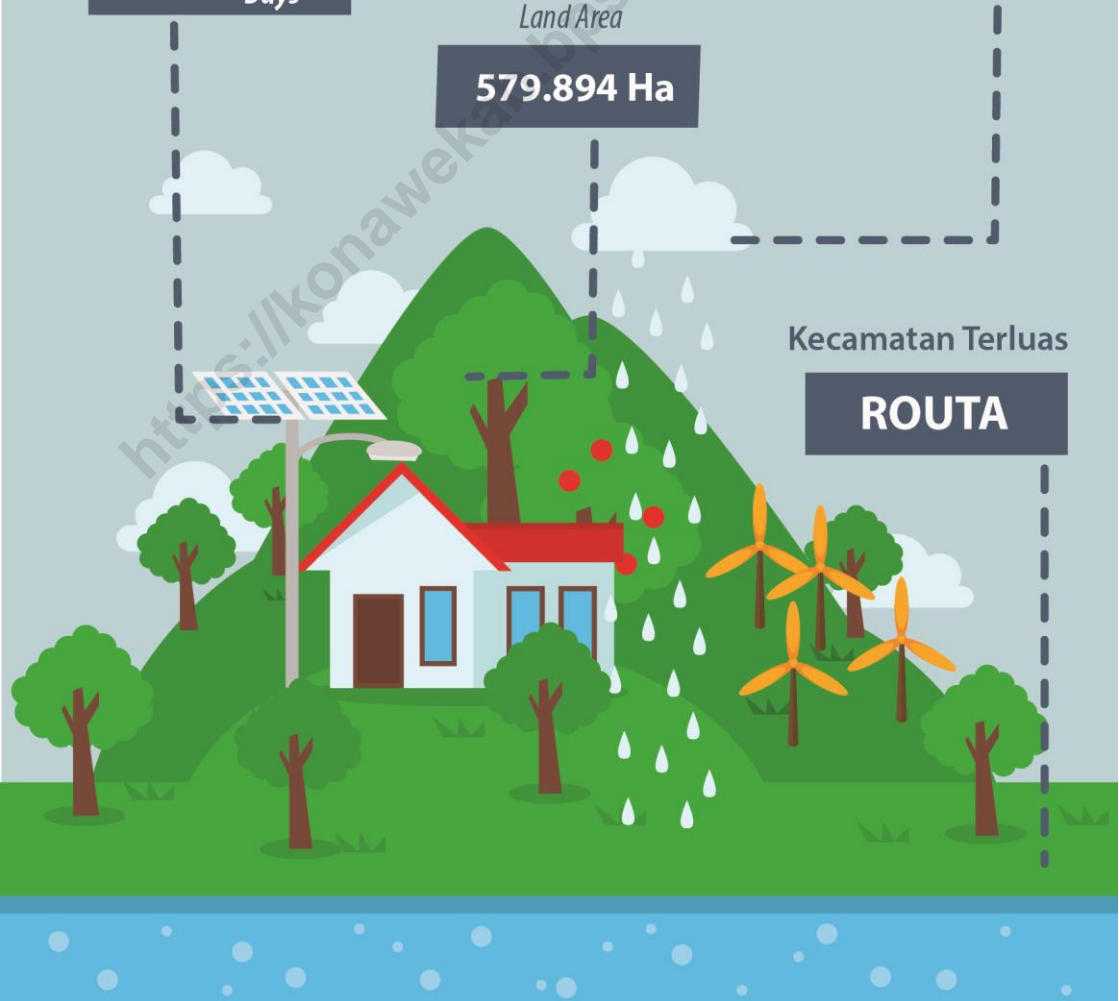
579.894 Ha

Curah Hujan, 2017
Precipitation, 2017

1929,2 mm³

Kecamatan Terluas

ROUTA



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Konawe dengan ibukota Unaaha, 73 km dari Kota Kendari, secara geografis terletak di bagian selatan Khatulistiwa, melintang dari Utara ke Selatan antara 02°45' dan 04°15' Lintang Selatan, membujur dari Barat ke Timur antara 121°15' dan 123°30' Bujur Timur.
2. Batas Wilayah
 - Utara : berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah
 - Timur : berbatasan dengan Kota Kendari
 - Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan
 - Barat : berbatasan dengan Kabupaten Kolaka
3. Permukaan tanah pada umumnya bergunung dan berbukit yang diapit dataran rendah yang sangat potensial untuk pengembangan sektor pertanian.
4. Selain jazirah tenggara Pulau Sulawesi, terdapat juga pulau-pulau kecil yaitu Pulau Wawonii yang sudah menjadi Kabupaten Konawe Kepulauan, Pulau Bokori, Pulau Saponda Laut, dan Pulau Saponda Darat, sedangkan Pulau

TECHNICAL NOTES

1. *Unaaha, the capital city of Konawe Regency, is 73 km far from Kendari city. It's located in the southern part of the Equator, across from North to South between 02°45' and 04°15' south latitude, stretches from west to east between 121°15' and 123°30' east longitude.*
2. *Boundaries*
 - *Sulawesi Tengah Province in the north border*
 - *Kendari City in the east border*
 - *Konawe Selatan Regency in the south border*
 - *Kolaka regency in the west border*
3. *Soil surface is generally mountainous and hilly, flanked by lowland with huge potential for development of the agricultural sector.*
4. *Beside the southeast peninsula of Sulawesi Island, there are also smaller islands namely Wawonii Island which had formed Konawe Kepulauan Regency, Bokori Island, Saponda Laut Island, and Saponda Darat Island, while Campada*

Campada dan Pulau Hari sudah menjadi bagian Kabupaten Konawe Selatan dan Pulau Labengki, Pulau Bawulu, Pulau Karama sudah menjadi bagian dari Kabupaten Konawe Utara.

5. Kabupaten Konawe mempunyai beberapa sungai besar yang cukup potensial untuk pengembangan pertanian, irigasi dan pembangkit tenaga listrik seperti Sungai Konaweheha dan Sungai Lahumbuti. Sedangkan Sungai Lapoa sekarang termasuk wilayah Kabupaten Konawe Selatan. Sungai Lasolo; Kokapi; Toreo; Andumowu; dan Sungai Molawe menjadi bagian wilayah Kabupaten Konawe Utara. Sungai Konaweheha mempunyai debit air $\pm 200 \text{ m}^3$ per detik. Dari sana telah dibangun bendungan air Wawotobi yang mampu mengairi sawah seluas ± 18.000 hektar. Selain sungai-sungai yang telah disebutkan di atas terdapat pula Rawa Aopa yang sangat potensial untuk usaha perikanan darat.
6. Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, di Kabupaten Konawe dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Keadaan musim banyak

Island and Hari Island have become part of Konawe Selatan Regency. Labengki Island, Bawulu Island, and Karama Island have become part of Konawe Utara Regency.

5. *Konawe Regency has several large rivers which are quite potential for agricultural development, irrigation and power generation such as Konaweheha River and Lahumbuti River. Lapoa River now is included in the area of Konawe Selatan Regency. Lasolo; Kokapi; Toreo; Andumowu; and Molawe River became part of Konawe Utara Regency region. The water discharge of Konaweheha river is approximately $\pm 200 \text{ m}^3$ per second. In there Wawotobi water dams has been built, capable of irrigating 18,000 hectares of rice fields. In addition to rivers which have been mentioned above, there is also a potential Aopa Swamp for the development of inland fisheries.*
6. *Like other regions in Indonesia, Konawe Regency has two seasons namely dry and rainy season. The situation is much influenced by the current season winds blow over*

dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya.

7. Pada Bulan November sampai dengan Maret, angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Benua Asia dan Samudera Pasifik, setelah sebelumnya melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut terjadi musim penghujan. Sekitar bulan April, arus angin selalu tidak menentu dengan curah hujan kadang-kadang kurang dan kadang-kadang lebih. Musim ini oleh para pelaut setempat dikenal sebagai musim Pancaroba. Sedangkan pada bulan Mei sampai dengan Agustus, angin bertiup dari arah timur yang berasal dari Benua Australia kurang mengandung uap air. Hal tersebut mengakibatkan minimnya curah hujan di daerah ini. Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober terjadi musim kemarau. Sebagai akibat perubahan kondisi alam yang sering tidak menentu, keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan.

8. Curah hujan di Kabupaten Konawe dapat dibagi atas tiga bagian yaitu:
- Pola curah hujan tahunan antara 0 - 1.500 mm terdapat

the region.

7. *In the months of November until March, the wind which contains a lot of water vapor is coming from the continent of Asia and the Pacific Ocean, after passing some oceans. In these months, Rainy season occurs. Around April, the wind flow was always erratic with rainfall sometimes less and sometimes more. This season by the local sailors was known as transition season. While in the months of May until August, winds blowing from the East which came from the Australian continent contain less moisture. This causes the lack of rainfall in this region. In the months of August until October, dry season occurs. As a result, changes in natural conditions are often unpredictable, season conditions are often aberrant.*

8. *Rainfall in Konawe Regency can be divided into three parts, namely:*
- *The annual rainfall pattern between 0 to 1500 mm in the*

- di bagian Selatan dan sedikit di bagian tengah yang meliputi sebagian Kecamatan Unaaha.
- Pola curah hujan tahunan antara 1.500 - 1.900 mm terdapat di bagian tengah dan sedikit di bagian Utara, meliputi Kecamatan Wawonii, Lambuya, Soropia, Sampara, Wawotobi, dan sebagian Kecamatan Unaaha.
 - Pola curah hujan lebih dari 1.900 mm terdapat di bagian tengah.
9. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
10. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan
- south and a little in the middle covering most Unaaha Subdistrict.*
- *The pattern of annual rainfall between 1500 to 1900 mm in the central part and a little in the north, covering Wawonii, Lambuya, Soropia, Sampara, Wawotobi Subdistrict and some region of Unaaha Subdistrict.*
 - *The pattern of rainfall over 1900 mm in the central part.*
9. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
10. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from*

kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

11. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

12. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

11. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

12. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

13. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

13. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN

Berdasarkan data dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe memiliki luas sebesar 579.894 Ha. Kecamatan Routa memiliki luas terbesar yaitu sebesar 37,74 persen dari seluruh luas Kabupaten Konawe.

Dilihat berdasarkan ketinggian wilayah Kabupaten Konawe di atas permukaan laut, Kecamatan Latoma merupakan wilayah tertinggi berada pada ketinggian 172 meter di atas permukaan laut. Selanjutnya Kecamatan Kapoiala merupakan wilayah terendah berada pada ketinggian 10 meter di atas permukaan laut.

Sebagaimana daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Konawe hanya dikenal dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan. Keadaan musim sangat dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya.

Menurut data yang diperoleh dari BP3K Kabupaten Konawe tahun 2017 terjadi 141 hari hujan dengan curah hujan 1.929,2 mm³.

Suhu udara dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Perbedaan ketinggian dari permukaan laut, daerah pegunungan dan daerah pesisir mengakibatkan keadaan suhu yang sedikit beda untuk masing-masing

DESCRIPTION

Based on data from the National Land Agency of Konawe Regency, Konawe Regency has an area of 579.894 Ha. Routa Subdistrict has the largest area of 37,74 percent of the total area of Konawe Regency.

Judging by the altitude above sea level of Konawe Regency region, Latoma Subdistrict is the highest region which altitude is on 172 meters above sea level. Furthermore Kapoiala Subdistrict is the lowest region which altitude is on 10 meters above sea level.

As with other areas in Indonesia, Konawe known only two seasons namely dry season and rainy season. The season condition is strongly influenced by the current season winds blow over the region.

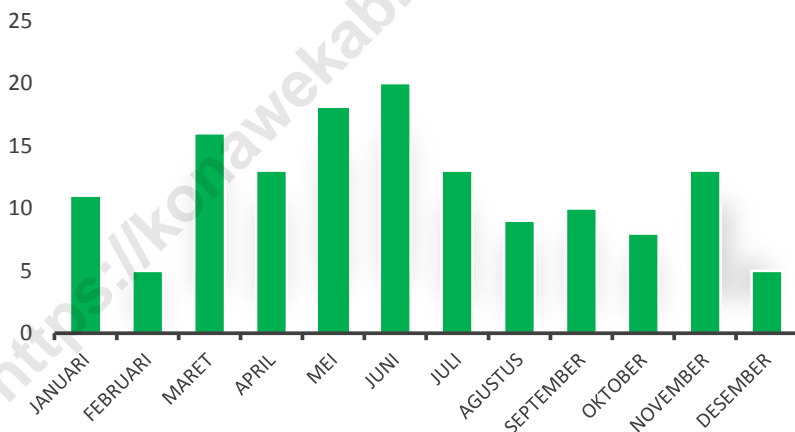
According to data obtained from the BP3K Kabupaten Konawe occurred 141 rain days with rainfall 1,929.2 mm³.

Air temperatures are influenced by various factors. Differences in altitude from sea level, the mountains and coastal areas resulting in a slightly different temperature conditions for each place in a region. Overall, Konawe

tempat dalam suatu wilayah. Secara keseluruhan, wilayah Kabupaten Konawe merupakan daerah bersuhu tropis.

Regency is an area of tropical temperatures.

Gambar 1 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Konawe, 2017
Picture *Number of Rainy Days by Month in Konawe Regency, 2017*



Sumber : BP3K Kabupaten Konawe

Source : Station of Maritime Meteorology of Konawe Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Boundary of Konawe Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Area	
	(Ha) (2)	(%) (3)
(1)		
Soropia	6 173	1,06
Lalonggasumeeto	4 078	0,70
Sampara	6 001	1,03
Bondoala	13 335	2,30
Besulutu	11 126	1,92
Kapoiala	4 542	0,78
Anggalomoare
Morosi
Lambuya	7 839	1,35
Uepai	11 876	2,05
Puriala	26 878	4,63
Onembute	9 913	1,71
Pondidaha	15 628	2,69
Wonggeduku	11 376	1,96
Amonggedo	12 375	2,13
Wonggeduku Barat
Wawotobi	6 768	1,17
Meluhu	20 703	3,57
Konawe	1 782	0,31
Unaaha	3 375	0,58
Anggaberu	7 501	1,29
Abuki	33 884	5,84
Latoma	93 634	16,15
Tongauna	22 377	3,86
Asinua	29 872	5,15
Padangguni
Tongauna Utara
Routa	218 858	37,74
Kabupaten Konawe	579 894	100

Ket : ...) Data tidak tersedia. Masih bergabung dengan kecamatan induk.

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe

Source : *National Land Agency of Konawe Regency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Height Above Sea Level by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict (1)	Tinggi DPL (m) Height Above Sea Level (2)
Soropia	18
Lalongasumeeto	16
Sampara	28
Bondoala	11
Besulutu	85
Kapoiala	10
Anggalomoare	...
Morosi	...
Lambuya	110
Uepai	103
Puriala	113
Onembute	115
Pondidaha	26
Wonggeduku	34
Amonggedo	48
Wonggeduku Barat	...
Wawotobi	35
Meluhu	56
Konawe	44
Unaaha	56
Anggaberu	81
Abuki	143
Latoma	172
Tongauna	64
Asinua	109
Padangguni	...
Tongauna Utara	...
Routa	369

Ket : ...) Data tidak tersedia. Masih bergabung dengan kecamatan induk.

Sumber : BPS Kabupaten Konawe, PODES 2011

Source : *Statistics of Konawe Regency, PODES 2011*

Tabel 1.1.3 Letak Astronomis Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Astronomical Position of Konawe Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lintang <i>Latitude</i>	Bujur <i>Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Soropia	3°54'57"	122°39'608"
2. Lalongasumeeto	3°53'930"	122°32'107"
3. Sampara	3°58'930"	122°23'798"
4. Bondoala	3°53'849"	122°27'746"
5. Besulutu	3°57'962"	122°19'921"
6. Kapoiala	3°52'180"	122°28'925"
7. Anggalomoare
8. Morosi
9. Lambuya	3°57'460"	122°04'443"
10. Uepai	3°54'228"	122°03'200"
11. Puriala	4°00'765"	122°01'433"
12. Onembute	4°01'444"	122°59'200"
13. Pondidaha	3°57'622"	122°14'913"
14. Wonggeduku	3°57'723"	121°09'416"
15. Amonggedo	3°53'189"	122°01'462"
16. Wonggeduku Barat
17. Wawotobi	3°52'612"	122°06'825"
18. Meluhu	3°48'913"	122°11'141"
19. Konawe	3°53'969"	122°06'234"
20. Unaaha	3°51'799"	122°02'436"
21. Anggaberi	3°47'195"	122°05'085"
22. Abuki	3°42'575"	121°54'309"
23. Latoma	3°39"	121°38"
24. Tongauna	3°49'406"	121°00'419"
25. Asinua	3°43'574"	121°47'034"
26. Padangguni
27. Tongauna Utara
28. Routa	2°56'942"	121°38'153"

Ket : ...) Data tidak tersedia. Masih bergabung dengan kecamatan induk.

Sumber : BPS Kabupaten Konawe, PODES 2011

Source : *Statistics of Konawe Regency, PODES 2011*

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kabupaten Konawe (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency/Municipality Capital in Konawe Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to Regency/ Municipality Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Soropia	Toronipa	79,3
2. Lalongasumeeto	Nii Tanasa	97,0
3. Sampara	Sampara	49,2
4. Bondoala	Laosu	70,0
5. Besulutu	Besulutu	35,3
6. Kapoiala	Kapoiala	87,0
7. Anggalomoare	Tabanggele	...
8. Morosi	Besu	...
9. Lambuya	Lambuya	14,4
10. Uepai	Uepai	7,1
11. Puriala	Watundehoa	33,5
12. Onembute	Onembute	34,4
13. Pondidaha	Pondidaha	24,0
14. Wonggeduku	Puuduria	19,0
15. Amonggedo	Amonggedo Baru	34,2
16. Wonggeduku Barat	Puday	...
17. Wawotobi	Wawotobi	12,0
18. Meluhu	Meluhu	22,0
19. Konawe	Tawanga	12,0
20. Unaaha	Puunaha	0,1
21. Anggaberri	Andabia	17,8
22. Abuki	Abuki	21,3
23. Latoma	Waworaha	85,6
24. Tongauna	Tongauna	6,8
25. Asinua	Ambondia	47,0
26. Padangguni	Padangguni	...
27. Tongauna Utara	Puundombi
28. Rوتا	Rوتا	320,0

Ket : ...) Data tidak tersedia. Masih bergabung dengan kecamatan induk.

Sumber : BPS Kabupaten Konawe, PODES 2011

Source : *Statistics of Konawe Regency, PODES 2011*

Tabel 1.1.5 Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Land Certificates Issued by Kind of Activity in Konawe Regency, 2017

No.	Jenis Kegiatan	Bidang	Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Swadaya Masyarakat		
	a. Rutin Biasa	331	1 013 647
	b. Rutin kolektif	-	-
	c. Redistribusi	-	-
	d. Prona	-	-
2.	Proyek APBN		
	a. Prona APBN	6 912	22 692 205
	b. P3HT	-	-
	c. PP 24	-	-
	d. Transmigrasi	-	-
	e. Redistribusi	483	4 799 537
	f. UMK/UKM	-	-
	f. Pertanian	-	-
3.	Proyek SPK		
	a. Tanah Pemda	-	-
	b. SRADP - ADB	-	-
	c. Lainnya	-	-
Jumlah/ Total		7 726	28 505 389

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe

Source : National Land Agency of Konawe Regency

Tabel 1.1.6 Jumlah Penerbitan Sertifikat Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe, 2015-2017
Number of Certificate Issuance by Type of Land Rights in Konawe Regency, 2015-2017

No.	Jenis Kegiatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hak Milik (Rutin dan Proyek)	2 612	4 113	7 664
2	Hak Guna Bangunan	83	8	43
3	Hak Guna Usaha	18	5	9
4	Hak Pakai	-	151	10
5	Wakaf	-	1	-
Jumlah/ Total		2 713	4 278	7 726

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe

Source : National Land Agency of Konawe Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Konawe, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Konawe Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	128,0	11
2. Februari/ <i>February</i>	23,6	5
3. Maret/ <i>March</i>	240,6	16
4. April/ <i>April</i>	188,7	13
5. Mei/ <i>May</i>	369,8	18
6. Juni/ <i>June</i>	294,5	20
7. Juli/ <i>July</i>	166,0	13
8. Agustus/ <i>August</i>	119,0	9
9. September/ <i>September</i>	106,0	10
10. Oktober/ <i>October</i>	70,0	8
11. November/ <i>November</i>	185,0	13
12. Desember/ <i>December</i>	38,0	5
Jumlah <i>Total</i>	1 929,2	141

Sumber : BP3K Unaaha

Source : *Station of Maritime Meteorology Unaaha*



PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI KABUPATEN KONAWA, 2017
CIVIL SERVANTS
IN KONAWA REGENCY, 2017

6.437
Jumlah PNS
Number of Civil Servants

33,63%

Ditempatkan di Dinas
Pendidikan dan Kebudayaan
*Placed in Education
and Culture Office*

57,78%

Golongan III
Class III



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Kabupaten Konawe dikepalai oleh seorang Bupati, dalam melaksanakan tugasnya, selain didampingi oleh wakilnya, Bupati Konawe dibantu oleh Sekretaris Daerah Kabupaten yang membawahi beberapa Asisten, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), dan Inspektorat Wilayah Daerah serta dibantu oleh berbagai instansi dinas/vertikal yang masing-masing mempunyai lingkup tugas yang berbeda-beda. Di setiap kecamatan dan kelurahan, Bupati Konawe mendudukkan masing-masing seorang Camat dan seorang Lurah dalam upaya untuk membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan sampai ke bawah.
3. Visi, misi, kebijakan dan program RPJM Daerah Kabupaten Konawe disusun sebagai penjabaran dari visi dan misi pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Visi dan misi tersebut kemudian dijabarkan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Konawe Regency headed by a Mayor, in carrying out their duties, in addition, accompanied by his deputy, assisted by Mayor Regional Secretary in charge of several Assistant Regency, Regional Development Planning Agency (Bappeda), and the Regional Inspectorate and also assisted by various agency offices that each vertical the scope of one of them have different tasks. In every Subdistrict and village, Mayor of Konawe put each one Subdistrict head and a village chief in an effort to assist the smooth implementation of development and civil society to the bottom.*
3. *Vision, mission, policies and RPJM programs of Konawe Regency are compiled as a translation of the vision and mission of the couple elected Mayor and Deputy Mayor. Vision and mission are then*

dalam bentuk dokumen perencanaan dengan memperhatikan kondisi, gambaran umum daerah maupun kebijakan pengembangan pembangunan serta mengacu pada RPJP Kabupaten Konawe (Perda Nomor 10 Tahun 2001).

translated in the form of planning documents taking into the conditions, the general description of regional and urban development policy and refers to RPJP Konawe Regency (Perda No. 10 of year 2001).

<https://konawekab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Konawe terbentuk berdasarkan UU No. 29 tahun 1959 tentang pembentukan Daerah Tk. II di Sulawesi Tenggara. Pada waktu itu ibu kotanya di Kendari, sekarang masuk Wilayah Kota Kendari. Ketika pertama diberlakukan UU No.6 tahun 1995 tentang pembentukan Kota Madya Kendari, Daerah Kabupaten Konawe terdiri dari 28 wilayah kecamatan dengan 354 desa/kelurahan. Bagian selatan kabupaten ini kemudian terbentuk menjadi Kabupaten Konawe Selatan, sedangkan bagian utara membentuk Kabupaten Konawe Utara. Kecamatan Anggalomoare, Morosi, Wonggeduku Barat, Padangguni, dan Tongauna Utara merupakan 5 kecamatan termuda di wilayah Kabupaten Konawe. Anggalomoare merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Sampara, Morosi merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Bondoala, Wonggeduku Barat merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Wonggeduku, Padangguni merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Abuki, dan Tongauna Utara merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Tongauna.

Wilayah administrasi Kabupaten Konawe terdiri atas 28 wilayah

DESCRIPTION

Konawe Regency formed under Law No. 29 of 1959 on the establishment of the Regional Tk. II in Southeast Sulawesi. At that time its capital in Kendari, now go Kendari City Region. When first enacted Act 6 of 1995 on the establishment of the Municipality of Kendari, the Regency Konawe consists of 28 sub-districts with 354 villages / wards. The southern part of the district is then formed into Konse, while the northern part formed Konawe north. Subdistrict Anggalomoare, Morosi, Wonggeduku West and 4 districts Padangguni is the youngest in the region Konawe. Anggalomoare an expansion area of the District Sampara, Morosi is a division of the District Bondoala region, Wonggeduku Barat an expansion area of the District Wonggeduku, Padangguni an expansion area of the District Abuki, and Tongauna Utara an expansion area of the District Tongauna.

Konawe administrative area consists of 28 Subdistricts, namely Subdistrict Subdistrict Soropia, Subdistrict Lalonggasumeeto, Subdistrict Sampara, Subdistrict Bondoala, Subdistrict Besulutu, Subdistrict Kapoiala, Subdistrict Anggalomoare, Subdistrict Morosi, Subdistrict Lambuya, Subdistrict

Kecamatan, yaitu Kecamatan Soropia, Kecamatan Lalonggasumeeto, Kecamatan Sampara, Kecamatan Bondoala, Kecamatan Besolutu, Kecamatan Kapoiala, Kecamatan Anggalomoare, Kecamatan Morosi, Kecamatan Lambuya, Kecamatan Uepai, Kecamatan Puriala, Kecamatan Onembute, Kecamatan Pondidaha, Kecamatan Wonggeduku, Kecamatan Amonggedo, Kecamatan Wonggeduku Barat, Kecamatan Wawotobi, Kecamatan Meluhu, Kecamatan Konawe, Kecamatan Unaaha, Kecamatan Anggaberu, Kecamatan Abuki, Kecamatan Latoma, Kecamatan Tongauna, Kecamatan Asinua, Kecamatan Padangguni, Kecamatan Tongauna Utara, dan Kecamatan Routa.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Konawe Tahun 2017 sebanyak 30 orang anggota, terdiri dari 22 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Dalam prakteknya pada pelaksanaan pemerintahan daerah pada tahun 2017, di Kabupaten Konawe terdapat 6.437 pegawai yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN)

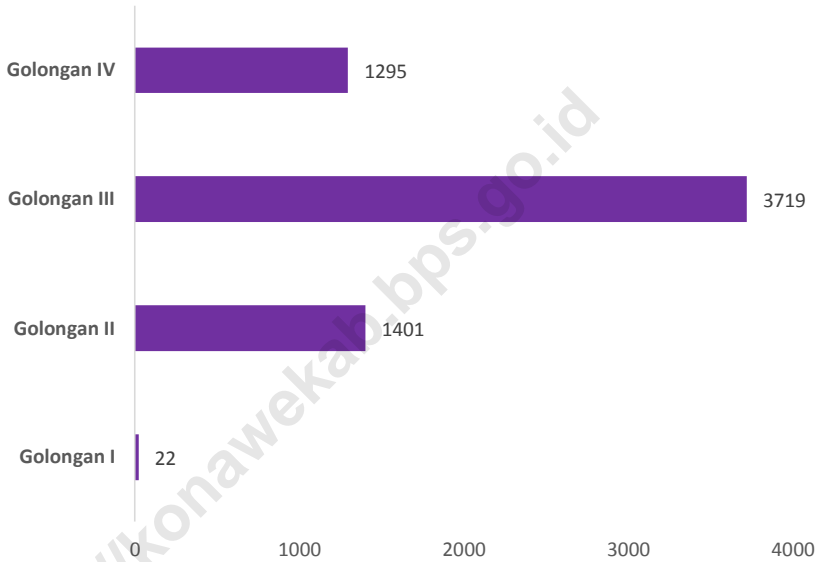
Uepai, Subdistrict Puriala, Subdistrict Onembute, Subdistrict Pondidaha, Subdistrict Wonggeduku, Subdistrict Amonggedo, Subdistrict Wonggeduku Barat, Subdistrict Wawotobi, Subdistrict Meluhu, Subdistrict Konawe, Subdistrict Unaaha, Subdistrict Anggaberu, Subdistrict Abuki, Subdistrict Latoma, Subdistrict Tongauna, Subdistrict Asinua, Subdistrict Padangguni, Subdistrict Tongauna Utara, dan Subdistrict Routa.

Konawe House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 22 men and 8 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

In practice, the implementation of local governance at year 2017, in Konawe Regency, there are 6,437 Public Civil Servant (ASN).

Gambar 2 Jumlah ASN Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Konawe, 2017

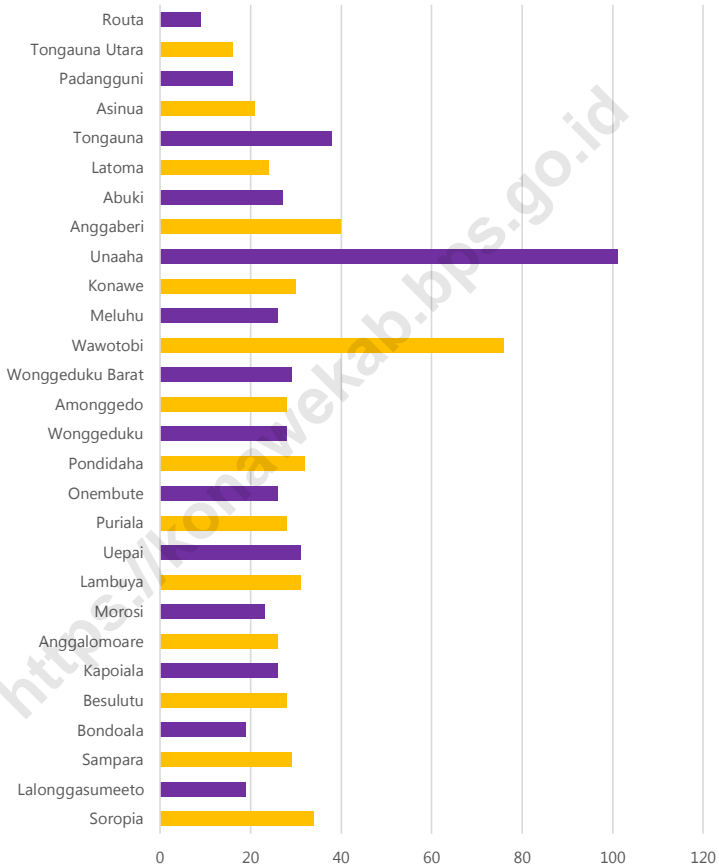
Number of Civil Servants by Hierarchy in Konawe Regency, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Konawe

Source : Regional Civil Service Agency of Konawe Regency

Gambar 3 Jumlah Aparatur Sipil Negara pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Picture Number of Civil Servant at Subdisrict Office in Konawe Regency, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Konawe

Source : Regional Civil Service Agency of Konawe Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pembagian Daerah Administratif di Kabupaten Konawe, 2017
Table

Administrative Area in Konawe Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Urban Village</i>	Jumlah Desa <i>Number of Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Soropia	Toronipa	1	14	15
2. Lalonggasumeeto	Nii Tanasa	-	11	11
3. Sampara	Sampara	2	13	15
4. Bondoala	Laosu	1	8	9
5. Besulutu	Besulutu	1	15	16
6. Kapoiala	Kapoiala	1	13	14
7. Anggalomoare	Tabanggele	-	10	10
8. Morosi	Besu	-	10	10
9. Lambuya	Lambuya	1	9	10
10. Uepai	Uepai	1	18	19
11. Puriala	Watundehoa	1	15	16
12. Onembute	Onembute	1	11	12
13. Pondidaha	Pondidaha	1	17	18
14. Wonggeduku	Puuduria	1	14	15
15. Amonggedo	Amonggedo Baru	1	14	15
16. Wonggeduku Barat	Puday	-	15	15
17. Wawotobi	Wawotobi	12	7	19
18. Meluhu	Meluhu	1	8	9
19. Konawe	Tawanga	4	8	12
20. Unaaha	Puunaha	12	-	12
21. Anggaberri	Andabia	6	2	8
22. Abuki	Abuki	1	11	12
23. Latoma	Waworaha	1	12	13
24. Tongauna	Tongauna	5	5	10
25. Asinua	Ambondia	1	8	9
26. Padangguni	Padangguni	-	11	11
27. Tongauna Utara	Puundombi	-	10	10
28. Routa	Routa	1	8	9
Kabupaten Konawe	Unaaha	57	297	354

Sumber : BPMD Kabupaten Konawe

Source : *Village Government Establish of Konawe Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Village and Urban Village Chief by Subdistrict and Sex in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kepala Desa Chief		Lurah Chief		Jumlah Total
	L Male	P Female	L Male	P Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Soropia	11	3	1	-	15
2. Lalonggasumeeto	11	-	-	-	11
3. Sampara	12	1	2	-	15
4. Bondoala	7	1	1	-	9
5. Besulutu	14	1	1	-	16
6. Kapoiala	11	2	1	-	14
7. Anggalomoare	8	2	-	-	10
8. Morosi	10	-	-	-	10
9. Lambuya	9	-	1	-	10
10. Uepai	16	2	1	-	19
11. Puriala	13	2	1	-	16
12. Onembute	6	5	1	-	12
13. Pondidaha	17	-	-	1	18
14. Wonggeduku	12	2	1	-	15
15. Amonggedo	13	1	-	1	15
16. Wonggeduku Barat	14	1	-	-	15
17. Wawotobi	7	-	11	1	19
18. Meluhu	8	-	1	-	9
19. Konawe	8	-	4	-	12
20. Unaaha	-	-	9	3	12
21. Anggaberri	2	-	5	1	8
22. Abuki	10	1	1	-	12
23. Latoma	10	2	1	-	13
24. Tongauna	5	-	4	1	10
25. Asinua	8	-	-	1	9
26. Padangguni	8	3	-	-	11
27. Tongauna Utara	9	1	-	-	10
28. Routa	8	-	1	-	9
Kabupaten Konawe	267	30	48	9	354

Sumber : BPMD Kabupaten Konawe

Source : Village Government Establish of Konawe Regency

2.2 PEMILIHAN UMUM/ GENERAL ELECTION

Tabel 2.2.1 Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Presiden Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2014
Results of Vote Count for President Election by Subdistrict in Konawe Regency, 2014

	Kecamatan	Prabowo- Hatta Rajasa	Jokowi-Jusuf Kalla	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Soropia	2 641	1 853	4 494
2.	Lalongasumeeto	1 823	945	2 768
3.	Sampara	5 154	1 800	6 954
4.	Bondoala	3 001	1 547	4 548
5.	Besulutu	2 131	1 615	3 746
6.	Kapoiala	1 301	1 072	2 373
7.	Lambuya	2 059	1 421	3 480
8.	Uepai	3 743	2 935	6 678
9.	Puriala	2 830	1 408	4 238
10.	Onembute	1 772	1 676	3 448
11.	Pondidaha	3 623	2 123	5 746
12.	Wonggeduku	7 032	4 378	11 410
13.	Amonggedo	2 861	2 967	5 828
14.	Wawotobi	6 238	4 360	10 598
15.	Meluhu	1 340	1 460	2 800
16.	Konawe	2 855	1 439	4 294
17.	Unaaha	6 490	5 220	11 710
18.	Anggaberi	2 966	997	3 963
19.	Abuki	3 698	4 018	7 716
20.	Latoma	735	390	1 125
21.	Tongauna	4 971	3 946	8 917
22.	Asinua	629	775	1 404
23.	Routa	277	1 540	1 817
	Jumlah/ Total	70 170	49 885	120 055

Sumber : KPU Kabupaten Konawe

Source : General Election Committee of Konawe Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe , 2015

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Regency, 2015

No.	Nama Partai	Dapil 1	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Partai NASDEM	607	487	2 827	4 060
2	PKB	793	927	4 353	3 755
3	PKS	1 776	1 918	1 242	2 797
4	PDIP	2 691	5 090	3 585	4 738
5	GOLKAR	417	3 144	2 867	3 027
6	GERINDRA	1 434	3 469	2 080	4 705
7	DEMOKRAT	1 036	1 618	3 183	2 637
8	PAN	7 531	8 271	5 013	8 794
9	PPP	1 029	301	1 677	2 141
10	HANURA	1 310	1 461	1 894	1 888
11	PBB	2 606	2 193	3 236	2 441
12	PKPI	678	1 560	954	1 169

Sumber : KPU Kabupaten Konawe

Source : General Election Committee of Konawe Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Penduduk yang Terdaftar dalam DPT dan Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2014

Number of Population Listed in the DPT and Using the Right to Choose in Legislative Election by Sub-District in Konawe Regency, 2014

	Kecamatan	Terdaftar	Menggunakan Hak Pilih
	(1)	(2)	(3)
1.	Soropia	5 799	4 646
2.	Lalonggasumeeto	3 565	3 113
3.	Sampara	8 757	7 525
4.	Bondoala	6 235	5 167
5.	Besulutu	5 145	4 214
6.	Kapoiala	3 087	2 637
7.	Morosi	...)	...)
8.	Anggalomoare	...)	...)
9.	Lambuya	5 290	4 041
10.	Uepai	6 940	7 449
11.	Puriala	5 457	4 597
12.	Onembute	4 380	3 681
13.	Pondidaha	7 665	6 417
14.	Wonggeduku	14 394	11 957
15.	Amonggedo	7 205	6 104
16.	Wonggeduku Barat	...)	...)
17.	Wawotobi	16 012	11 851
18.	Meluhu	3 848	3 144
19.	Konawe	6 259	5 095
20.	Unaaha	17 468	12 627
21.	Anggaberri	4 943	3 951
22.	Abuki	10 808	8 895
23.	Latoma	1 863	1 412
24.	Tongauna	11 647	10 117
25.	Asinua	2 335	1 731
26.	Padangguni	...)	...)
27.	Tongauna Utara	...)	...)
28.	Routa	2 111	1 685
	Jumlah/ Total	163 213	132 056

Ket : ...) Masih Bergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : KPU Kabupaten Konawe

Source : *General Election Committee of Konawe Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilu Legislatif Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2014

Number of Sounds of Votes, Unlawful Voices, and Not Using Picking Rights in Legislative Elections by Sub-District in Konawe Regency, 2014

Kecamatan	Suara Sah	Suara Tidak Sah	Tidak Menggunakan Hak Pilih
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Soropia	4 350	355	1 153
2. Lalonggasumeeto	2 995	118	452
3. Sampara	7 141	509	1 232
4. Bondoala	4 872	361	1 068
5. Besulutu	3 975	318	931
6. Kapoiala	2 550	135	450
7. Morosi	...)	...)	...)
8. Anggalomoare	...)	...)	...)
9. Lambuya	3 869	290	1 249
10. Uepai	7 110	419	1 491
11. Puriala	4 401	318	860
12. Onembute	3 500	234	699
13. Pondidaha	6 123	393	1 248
14. Wonggeduku	11 519	801	2 437
15. Amonggedo	5 843	336	1 101
16. Wonggeduku Barat	...)	...)	...)
17. Wawotobi	11 715	675	4 161
18. Meluhu	2 984	189	704
19. Konawe	4 912	234	1 164
20. Unaaha	12 534	555	4 841
21. Anggaberri	3 750	235	992
22. Abuki	8 727	407	1 913
23. Latoma	1 436	69	451
24. Tongauna	9 736	691	1 530
25. Asinua	1 721	88	604
26. Padanguni	...)	...)	...)
27. Tongauna Utara	...)	...)	...)
28. Rوتا	1 652	65	426
Jumlah/ Total	127 415	7 795	31 157

Keterangan : ...) Masih Bergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber : KPU Kabupaten Konawe/

Source : General Election Committee of Konawe Regency

Tabel 2.2.5 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Amanat Nasional	5	2	7
2. PDI-Perjuangan	2	2	4
3. Demokrat	2	0	2
4. Gerindra	2	1	3
5. Partai Keadilan Sejahtera	3	0	3
6. Golkar	3	0	3
7. Nasdem	2	0	2
8. Partai Bulan Bintang	3	1	4
9. Partai Kebangkitan Bangsa	0	2	2
Kabupaten Konawe	22	8	30

Sumber : DPRD Kabupaten Konawe

Source : *The Regional House of Representative of Konawe Regency*

Tabel 2.2.6 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Konawe Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table **Composition of Local Parliament Membership by Age Group and Sex, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	1	1	2
36 - 49	12	4	16
50 - 59	5	1	6
60+	4	2	6
Jumlah /Total	22	8	30

Sumber : DPRD Kabupaten Konawe

Source : *The Regional House of Representative of Konawe Regency*

Tabel 2.2.7 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Konawe Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Composition of Local Parliament Membership of Konawe Regency by Education and Sex, 2017

Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA	4	2	6
S1	10	6	16
S2	7	0	7
S3	1	0	1
Jumlah /Total	22	8	30

Sumber : DPRD Kabupaten Konawe

Source : *The Regional House of Representative of Konawe Regency*

Tabel 2.2.8 Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Konawe, 2017
Table Number of Members of The Regional House of Number of Decision Made of The Regional House of Representative of Konawe Regency, 2017

Keputusan Decision	2017
(1)	(2)
Peraturan Daerah Local Government Regulations	10
Keputusan DPRD Provincial House of Representative Decision	12
Pernyataan Statements	-
Keputusan Pimpinan Chairman Decision	7
Keputusan Panitia Musyawarah Comitte Decision	-
Jumlah/Total	29

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Konawe

Source : Regional Civil Service Agency of Konawe Regency

Tabel 2.2.9 Jumlah Organisasi Massa yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2016-2017
Number of Registered Public Organizations by Subdistrict in Konawe Regency, 2016-2017

	Kecamatan	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Soropia	-	1
2.	Lalonggasumeeto	-	-
3.	Sampara	-	-
4.	Bondoala	-	-
5.	Besulutu	-	-
6.	Kapoiala	-	-
7.	Morosi	1	-
8.	Anggalomoare	-	-
9.	Lambuya	-	-
10.	Uepai	-	-
11.	Puriala	-	-
12.	Onembute	-	-
13.	Pondidaha	-	1
14.	Wonggeduku	-	1
15.	Amonggedo	-	-
16.	Wonggeduku Barat	-	-
17.	Wawotobi	2	1
18.	Meluhu	-	-
19.	Konawe	-	-
20.	Unaaha	3	6
21.	Anggaberri	-	1
22.	Abuki	-	-
23.	Latoma	-	-
24.	Tongauna	1	1
25.	Asinua	-	-
26.	Padangguni	-	-
27.	Tongauna Utara	-	-
28.	Routa	-	-
	Jumlah/ Total	7	12

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Konawe
 Source : *Political National Unity and Community Protection*

2.3 APARATUR SIPIL NEGARA/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Konawe Regency, 2017

Instansi <i>Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	696	398	1 094
Sekretariat DPRD	39	29	68
Dinas Pendidikan	978	1 187	2 165
Dinas Kesehatan	215	765	980
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	171	38	209
Dinas Perhubungan	60	17	77
Dinas Komunikasi dan Informatika	19	18	37
Dinas Sosial	24	17	41
Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan	26	18	44
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	22	16	38
Dinas Tanaman Pangan	156	69	225
Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	27	19	46
Dinas Kelautan dan Perikanan	42	19	61
Dinas Peternakan	28	16	44
Dinas Pemberdayaan dan Masyarakat Desa	29	16	45
Dinas Ketahanan Pangan	23	18	41

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.1

Instansi <i>Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	81	18	99
Dinas Pengendalian Lingkungan Hidup	57	19	76
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	47	57	104
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak	18	17	35
Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	26	14	40
Dinas Perpustakaan	16	15	31
Dinas Penanaman Modal	20	21	41
Sekretariat KPU	24	13	37
Sekretariat Korpri	15	11	26
Inspektorat Daerah	22	21	43
BAPPEDA	38	35	73
Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat	37	18	55
Kesbangpol	16	12	28
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	25	11	36
Badan Narkotika	8	6	14
BLUD RSU	89	201	290
Badan Litbang	13	11	24
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	41	38	79
Badan Pengelola Pajak	53	38	91
Jumlah <i>Total</i>	3 201	3 236	6 437

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Konawe
Regional Personal Agency of Konawe Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Civil Servant at Subdistrict Office in Konawe Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Soropia	22	12	34
Lalonggasumeeto	12	7	19
Sampara	15	14	29
Bondoala	12	7	19
Besulutu	22	6	28
Kapoiala	19	7	26
Anggalomoare	17	9	26
Morosi	17	6	23
Lambuya	22	9	31
Uepai	23	8	31
Puriala	20	8	28
Onembute	19	7	26
Pondidaha	20	12	32
Wonggeduku	20	8	28
Amonggedo	18	10	28
Wonggeduku Barat	20	9	29
Wawotobi	57	36	76
Meluhu	17	9	26
Konawe	20	10	30
Unaaha	54	47	101
Anggaberri	24	16	40
Abuki	14	13	27
Latoma	22	2	24
Tongauna	25	13	38
Asinua	17	4	21
Padangguni	14	2	16
Tongauna Utara	13	3	16
Routa	9	-	9
Kabupaten Konawe	584	294	878

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Konawe

Source : *Regional Personal Agency of Konawe Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Unit Organisasi di Lingkup Pemerintah di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Organization Unit in Local Government in Konawe Regency, 2017

Unit Organisasi <i>Unit of Organization</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pemerintah Daerah	123
Sekretariat Daerah	3
Sekretariat DPRD	1
Sekretariat KPU	1
Sekretariat Korpri	1
Dinas	21
Badan	9
Inspektorat	1
Kantor	-
RSUD	1
Sanggar Kegiatan Belajar	1
Kantor Kecamatan	27
Kantor Kelurahan	57

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Konawe
Regional Personal Agency of Konawe Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Aparatur Sipil Negara Lingkup Pemerintah Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2015-2017
Number of Civil Servant Employee on Local Government by Sex, 2015-2017

Tahun <i>Year</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	3 833	3 434	7 267
2016	3 626	3 364	6 990
2017	3 201	3 236	6 437

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Konawe
Regional Personal Agency of Konawe Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe Regency, 2017

Pangkat Hierarchy	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	-	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	14	1	15
I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	21	1	22
II/A (Pengatur Muda)	239	115	354
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	154	87	241
II/C (Pengatur)	273	315	588
II/D (Pengatur Tingkat I)	99	119	218
Golongan II/Range II	765	636	1 401
III/A (Penata Muda)	483	557	1 040
III/B (Penata Muda Tingkat I)	441	611	1 052
III/C (Penata)	407	395	802
III/D (Penata Tingkat I)	393	432	825
Golongan III/Range III	1 724	1 995	3 719
IV/A (Pembina Muda)	433	418	851
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	227	184	411
IV/C (Pembina)	30	2	32
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	691	604	1 295
Jumlah Total	3 201	3 236	6 437

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Konawe
Regional Personal Agency of Konawe Regency

Tabel 2.3.6 Jumlah Anggota Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Civil Defense Member by Subdistrict in Konawe Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Kamra	Wanra	Hansip/Linmas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Soropia	-	-	60	60
2. Lalongasumeeto	-	-	44	44
3. Sampara	-	-	60	60
4. Bondoala	-	-	36	36
5. Besulutu	-	-	64	64
6. Kapoiala	-	-	56	56
7. Anggalomoare	-	-	40	40
8. Morosi	-	-	40	40
9. Lambuya	-	-	40	40
10. Uepai	-	-	76	76
11. Puriala	-	-	64	64
12. Onembute	-	-	48	48
13. Pondidaha	-	-	72	72
14. Wonggeduku	-	-	60	60
15. Amonggedo	-	-	60	60
16. Wonggeduku Barat	-	-	60	60
17. Wawotobi	-	-	76	76
18. Meluhu	-	-	36	36
19. Konawe	-	-	48	48
20. Unaaha	-	-	48	48
21. Anggaberri	-	-	32	32
22. Abuki	-	-	48	48
23. Latoma	-	-	52	52
24. Tongauna	-	-	40	40
25. Asinua	-	-	36	36
26. Padangguni	-	-	44	44
27. Tongauna Utara	-	-	40	40
28. Routa	-	-	36	36

Sumber : Badan Satpol PP dan Linmas Kabupaten Konawe

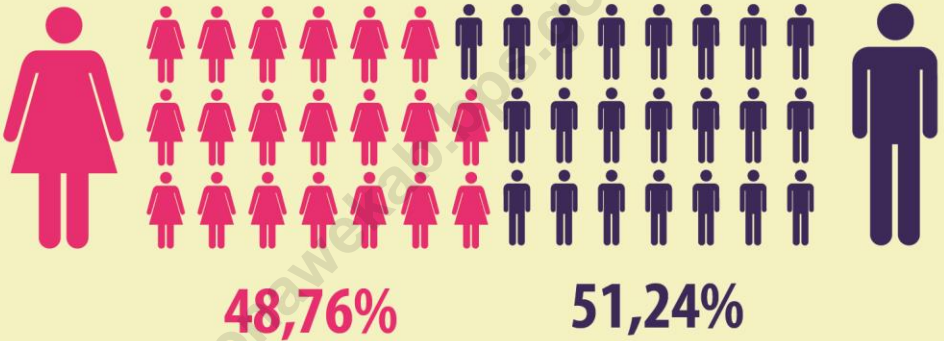
Source : *Regional Civil Defense of Konawe Regency*

**BAB
3**

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**
Population and Employment



JUMLAH PENDUDUK 2017 : 244.324 JIWA



**KEPADATAN PENDUDUK
2017**



42 JIWA/KM²

Rata-rata 42 orang
per Km²

**SEX RATIO
2017**



105

Terdapat 105 orang laki-laki
diantara 100 orang perempuan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence : 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh : penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example : population by age group, population by sex.
 8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

job or skill job.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Konawe berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 244.324 jiwa yang terdiri atas 125.211 jiwa penduduk laki-laki dan 119.113 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Konawe mengalami pertumbuhan sebesar 2,63 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,65 persen dan penduduk perempuan sebesar 2,6 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,1.

Kepadatan penduduk di Kabupaten tahun 2017 sebesar 42 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 28 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Unaaha dengan kepadatan sebesar 771 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Routa sebesar 1 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Konawe Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe pada Tahun 2017 sebesar 1.718 orang.

Population

Konawe Regency population based population projections for 2017 were 244,324 people consisting of 125,211 inhabitants of the male and 119,113 female population people. This compares with a total of Konawe population in 2016, the Population growth of Konawe is 2.63 percent with each percentage of the male population growth of 2.65 percent and 2.6 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 105.1.

Population density of Konawe Regency in 2017 reached 42 people/km². Population density in 28 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Unaaha Subdistrict with the number of density is 771 people/km² and the lowest in Routa Subdistrict with 1 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Manpower, Transmigration, and Social Office of Konawe Regency in 2017 were 1,718 employees.

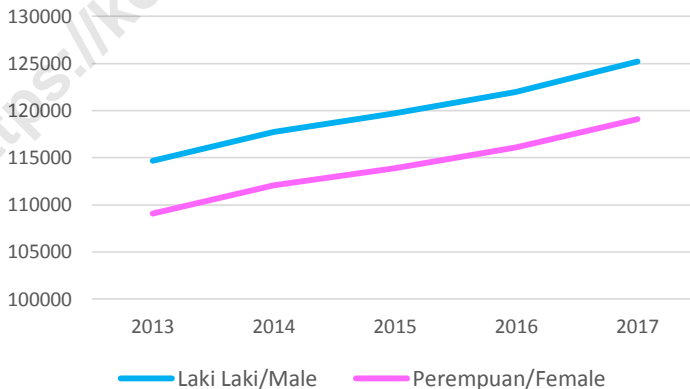
Perbandingan pencari kerja perempuan lebih sedikit dibandingkan laki-laki, terdapat 1.171 laki-laki dan 547 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftarkan pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SLTA yaitu sebesar 59,37 persen (1.020 pekerja).

Comparison of the number of female job seeker are fewer than male, which registered 1,171 male and 547 female job seekers registered in Manpower, Transmigration, and Social Office of Konawe Regency.

The largest proportion of job seekers who registered in Manpower, Transmigration, and Social Office of Konawe Regency have last educated in senior high school as 59.37 percent (1,020 workers).

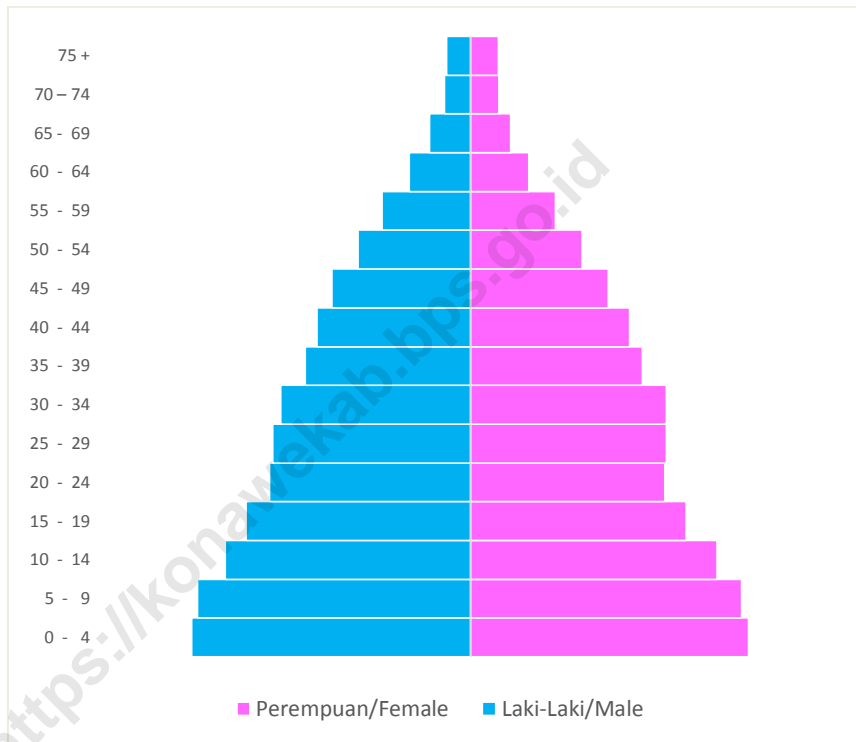
Gambar 4 Perkembangan Penduduk Kabupaten Konawe menurut Jenis Kelamin, 2013 - 2017
Picture **Population Growth of Konawe Regency by Sex, 2013 - 2017**



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

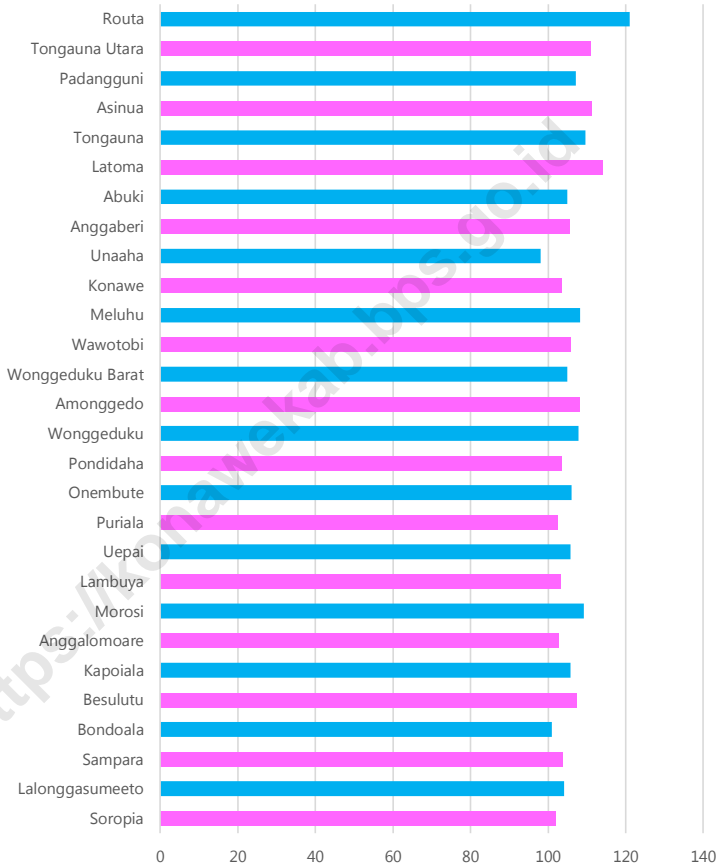
Gambar 5 Piramida Penduduk Kabupaten Konawe, 2017
Population Pyramide of Konawe Regency, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Gambar 6 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Picture Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

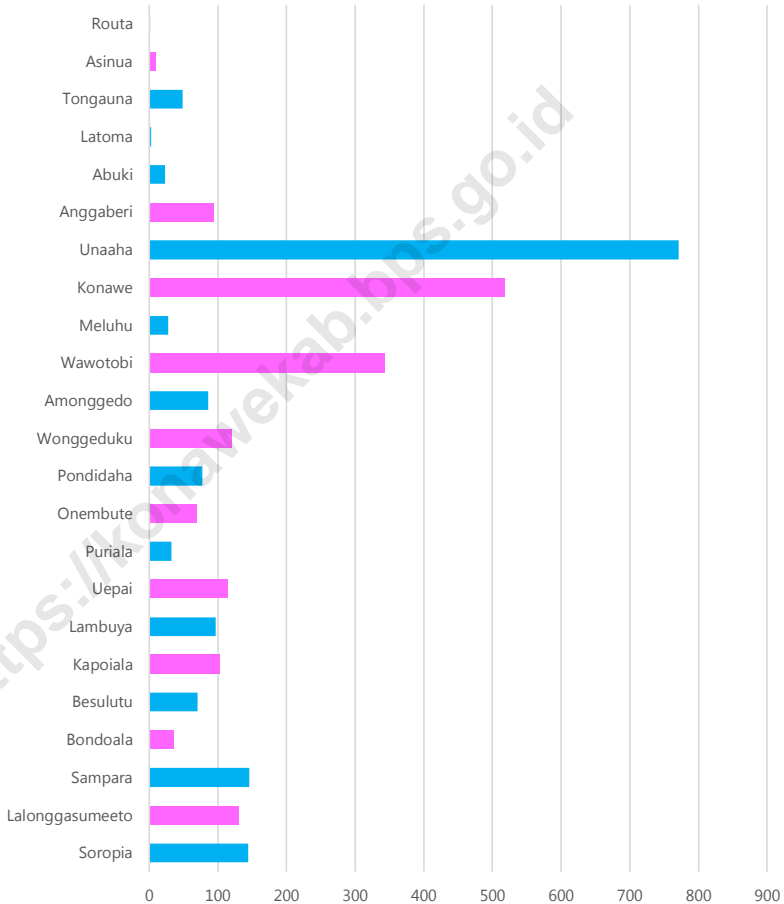


Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 7 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017**

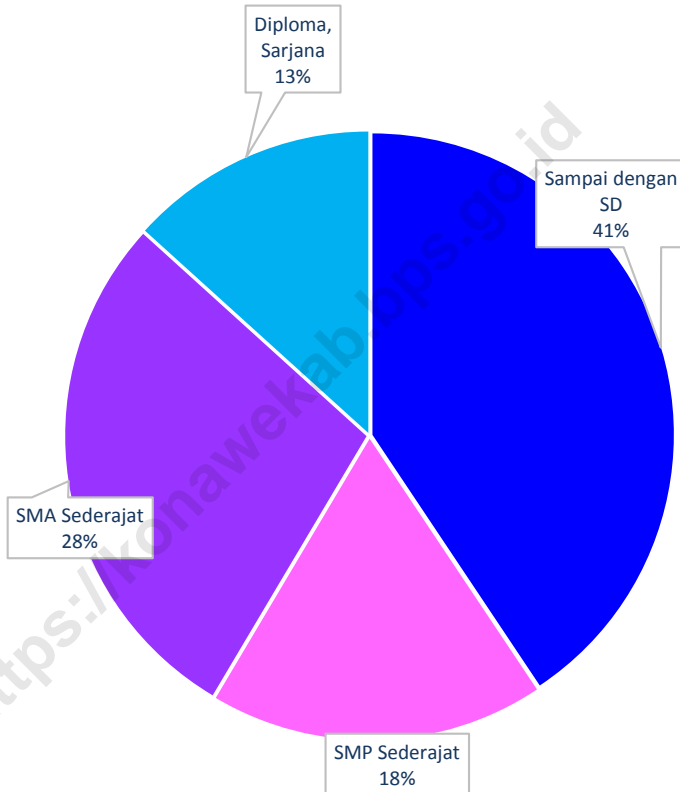
Population Density by Subdistrict in Konawe Regency, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

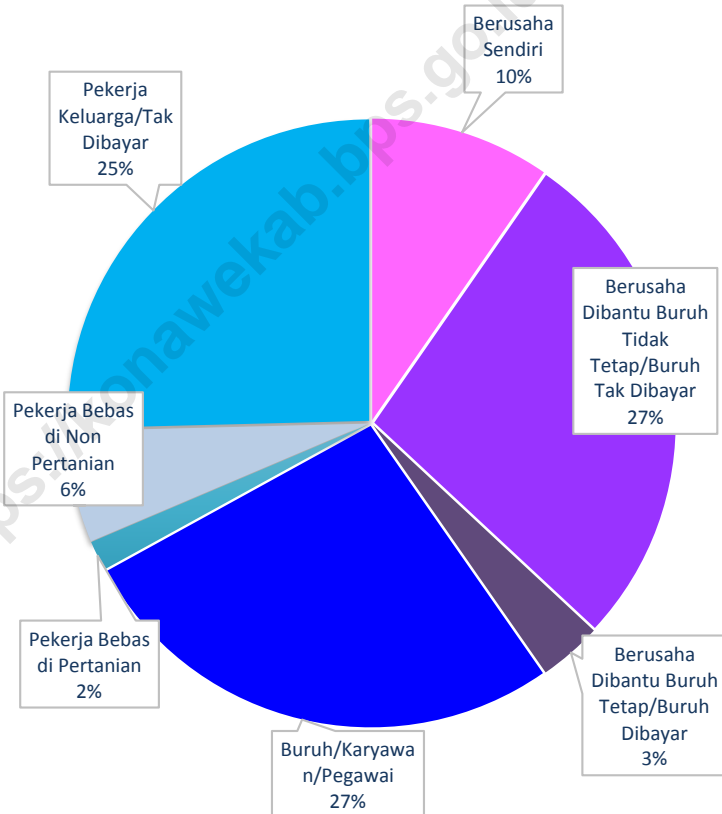
Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Gambar 8 **Persentase Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017**
Percentage of Economically Active by Educational Level in Konawe Regency, 2017



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : August National Labor Force Survey 2017

Gambar 9 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017**
Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Regency, 2017

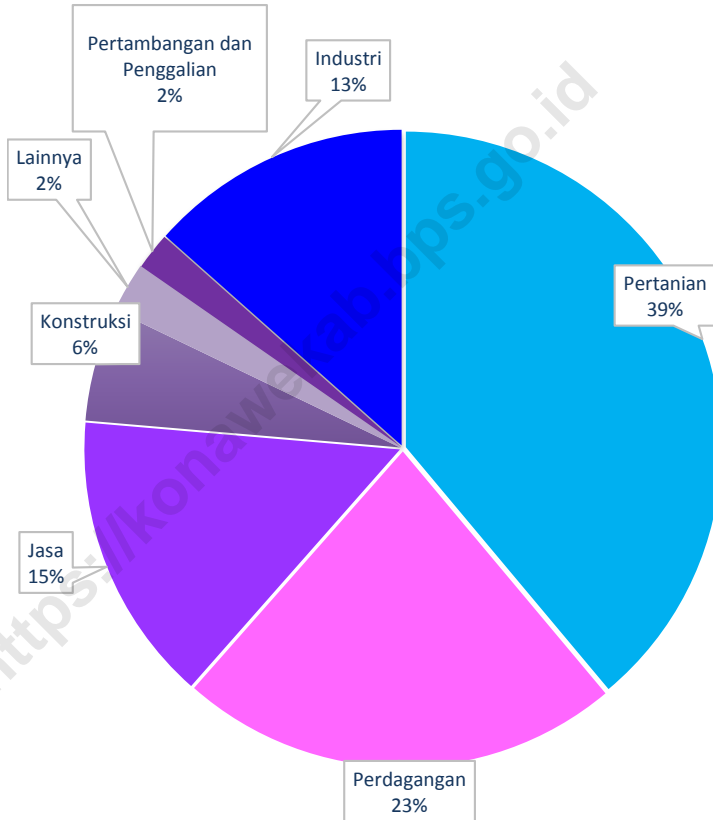


Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Gambar 10 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Konawe, 2017
Picture

Number of Population who Work by Main Industry in Konawe Regency, 2017



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2002-2017

Population by Gender in Konawe Regency, 2002-2017

Tahun <i>Year</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	124 593	124 107	248 700	100,4
2003	131 339	125 038	256 377	105,0
2004	131 902	127 138	259 040	103,7
2005	134 437	128 752	263 189	104,4
2006	135 692	129 954	265 646	104,4
2007	115 291	109 054	224 345	105,7
2008	114 874	113 832	228 706	100,9
2009	117 808	115 272	233 080	102,2
2010	123 641	118 341	241 982	104,5
2011	126 102	120 696	246 798	104,5
2012	127 988	122 503	250 491	104,5
2013	114 665	109 062	223 727	105,1
2014	117 713	112 088	229 801	105,0
2015	119 716	113 894	233 610	105,0
2016	121 972	116 095	238 067	105,1
2017	125 211	119 113	244 324	105,1

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Konawe, 1990, 2000, dan 2010
Population and Population Growth Rate in Konawe Regency, 1990, 2000, and 2010

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Growth Rate (%)	
		1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1.	Soropia	8 726	6 338	7 753	-3,15	2,04
2.	Lalonggsumeeto	-	3 777	4 612	-	2,01
3.	Sampara	19 775	9 814	11 709	-6,77	1,78
4.	Bondoala	-	6 916	8 199	-	1,72
5.	Besulutu	-	5 974	6 759	-	1,25
6.	Kapoiala	-	3 957	4 063	-	0,26
7.	Lambuya	17 670	4 984	6 605	-11,89	2,75
8.	Uepai	-	9 136	11 819	-	2,60
9.	Puriaala	-	6 114	7 405	-	1,92
10.	Onembute	-	4 823	5 941	-	2,10
11.	Pondidaha	27 942	8 548	10 437	-11,17	2,02
12.	Wonggeduku	-	16 652	19 817	-	1,76
13.	Amonggedo	-	8 362	9 282	-	1,04
14.	Wawotobi	23 887	17 052	20 177	-3,31	1,67
15.	Meluhu	-	4 451	4 988	-	1,13
16.	Konawe	-	6 690	8 035	-	1,85
17.	Unaaha	17 491	16 709	22 694	-0,46	2,97
18.	Anggaberri	-	4 913	6 150	-	2,14
19.	Abuki	19 584	10 845	14 407	-5,74	2,88
20.	Latoma	-	1 657	2 363	-	3,60
21.	Tongauna	-	11 927	15 451	-	2,56
22.	Asinua	-	1 613	2 480	-	4,26
23.	Routa	-	1 097	1 892	-	5,60
Jumlah / Total		135 075	172 349	213 038	2,46	2,14

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000, dan 2010

Source : Population Census 1990, 2000, and 2010

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2013-2017

Population by Subdistrict in Konawe Regency, 2013-2017

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Subdistrict</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Soropia	8 142	8 363	8 502	8 664	8 892
Laloggasumeeto	4 843	4 975	5 057	5 154	5 289
Sampara	12 297	12 630	8 405	8 565	8 791
Bondoala	8 610	8 844	4 414	4 498	4 617
Besulutu	7 098	7 291	7 412	7 553	7 752
Kapoiala	4 267	4 383	4 455	4 540	4 659
Anggalomoare	-	-	4 435	4 519	4 638
Morosi	-	-	4 577	4 664	4 786
Lambuya	6 936	7 125	7 243	7 381	7 575
Uepai	12 412	12 749	12 960	13 208	13 555
Puriala	7 777	7 988	8 120	8 275	8 492
Onembute	6 239	6 408	6 515	6 639	6 814
Pondidaha	10 961	11 258	11 445	11 663	11 970
Wonggeduku	20 811	21 376	13 005	13 254	13 602
Amonggedo	9 748	10 012	10 178	10 373	10 645
Wonggeduku Barat	-	-	8 725	8 892	9 125
Wawotobi	21 189	21 765	22 125	22 547	23 140
Meluhu	5 238	5 380	5 470	5 574	5 720
Konawe	8 438	8 667	8 811	8 979	9 215
Unaaha	23 833	24 480	24 886	25 360	26 027
Anggaberri	6 459	6 634	6 743	6 873	7 053
Abuki	15 130	15 541	7 369	7 509	7 707
Latoma	2 482	2 549	2 591	2 641	2 710
Tongauna	16 226	16 667	16 943	17 266	11 074
Asinua	2 604	2 675	2 720	2 771	2 844
Padangguni	-	-	8 429	8 591	8 816
Tongauna Utara	-	-	-	-	6 646
Routa	1 987	2 041	2 075	2 114	2 170
Jumlah / Total	223 727	229 801	233 610	238 067	244 324

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soropia	4 492	4 400	8 892	102,1
Lalongasumeeto	2 697	2 592	5 289	104,1
Sampara	4 477	4 314	8 791	103,8
Bondoala	2 319	2 298	4 617	100,9
Besulutu	4 014	3 738	7 752	107,4
Kapoiala	2 394	2 265	4 659	105,7
Anggalomoare	2 352	2 286	4 638	102,9
Morosi	2 498	2 288	4 786	109,2
Lambuya	3 847	3 728	7 575	103,2
Uepai	6 970	6 585	13 555	105,8
Puriala	4 300	4 192	8 492	102,6
Onembute	3 508	3 306	6 814	106,1
Pondidaha	6 087	5 883	11 970	103,5
Wonggeduku	7 056	6 546	13 602	107,8
Amonggedo	5 532	5 113	10 645	108,2
Wonggeduku Barat	4 673	4 452	9 125	105,0
Wawotobi	11 895	11 245	23 140	105,8
Meluhu	2 972	2 748	5 720	108,2
Konawe	4 688	4 527	9 215	103,6
Unaaha	12 892	13 135	26 027	98,1
Anggaberri	3 621	3 432	7 053	105,5
Abuki	3 945	3 762	7 707	104,9
Latoma	1 445	1 265	2 710	114,2
Tongauna	5 791	5 283	11 074	109,6
Asinua	1 498	1 346	2 844	111,3
Padangguni	4 562	4 254	8 816	107,2
Tongauna Utara	3 498	3 148	6 646	111,1
Routa	1 188	982	2 170	121,0
Kabupaten Konawe	125 211	119 113	244 324	105,1

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.5 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Soropia	3,64	144
Laloggasumeeto	2,16	130
Sampara	3,60	146
Bondoala	1,89	35
Besulutu	3,17	70
Kapoiala	1,91	103
Anggalomoare	1,90	...
Morosi	1,96	...
Lambuya	3,10	97
Uepai	5,55	114
Puriala	3,48	32
Onembute	2,79	69
Pondidaha	4,90	77
Wonggeduku	5,57	120
Amonggedo	4,36	86
Wonggeduku Barat	3,73	...
Wawotobi	9,47	342
Meluhu	2,34	28
Konawe	3,77	517
Unaaha	10,65	771
Anggaberu	2,89	94
Abuki	3,15	23
Latoma	1,11	3
Tongauna	4,53	49
Asinua	1,16	10
Padangguni	3,61	...
Tongauna Utara	2,72	...
Routa	0,89	1
Kabupaten Konawe	100,00	42

Ket : ... Data tidak tersedia/ *Data not Available*

Sumber/*Source* : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Population by Age Group and Sex in Konawe Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	14 440	13 681	28 121
5 - 9	14 136	13 358	27 494
10 - 14	12 690	12 145	24 835
15 - 19	11 605	10 633	22 238
20 - 24	10 399	9 567	19 966
25 - 29	10 218	9 664	19 882
30 - 34	9 830	9 656	19 486
35 - 39	8 538	8 469	17 007
40 - 44	7 923	7 840	15 763
45 - 49	7 160	6 780	13 940
50 - 54	5 827	5 490	11 317
55 - 59	4 582	4 198	8 780
60 - 64	3 158	2 888	6 046
65 - 69	2 122	1 985	4 107
70 - 74	1 342	1 388	2 730
75 +	1 241	1 371	2 612
Jumlah/ Total	125 211	119 113	244 324

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.7 Penduduk Kecamatan Soropia Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Soropia Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	518	505	1 023
5-9	507	493	1 000
10-14	455	449	904
15-19	416	393	809
20-24	373	353	726
25-29	367	357	724
30-34	353	357	710
35-39	306	313	619
40-44	284	290	574
45-49	257	250	507
50-54	209	203	412
55-59	165	155	320
60-64	113	107	220
65-69	76	73	149
70-74	48	51	99
75+	45	51	96
Jumlah <i>Total</i>	4 492	4 400	8 892

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.8 Penduduk Kecamatan Lalongasumeeto Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Lalongasumeeto Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	311	298	609
5-9	304	291	595
10-14	273	264	537
15-19	250	231	481
20-24	224	208	432
25-29	220	210	430
30-34	212	210	422
35-39	184	184	368
40-44	171	171	342
45-49	154	148	302
50-54	125	120	245
55-59	99	91	190
60-64	68	63	131
65-69	46	43	89
70-74	29	30	59
75+	27	30	57
Jumlah <i>Total</i>	2 697	2 592	5 289

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.9 Penduduk Kecamatan Sampara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Sampara Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	517	495	1 012
5-9	505	484	989
10-14	454	440	894
15-19	415	385	800
20-24	372	346	718
25-29	365	350	715
30-34	351	350	701
35-39	305	307	612
40-44	283	284	567
45-49	256	246	502
50-54	208	199	407
55-59	164	152	316
60-64	113	104	217
65-69	76	72	148
70-74	48	50	98
75+	45	50	95
Jumlah <i>Total</i>	4 477	4 314	8 791

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.10 Penduduk Kecamatan Anggalomoare Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Anggalomoare Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	271	263	534
5-9	266	256	522
10-14	238	233	471
15-19	218	204	422
20-24	195	184	379
25-29	192	185	377
30-34	185	185	370
35-39	160	163	323
40-44	149	150	299
45-49	135	130	265
50-54	110	105	215
55-59	86	81	167
60-64	59	56	115
65-69	40	38	78
70-74	25	27	52
75+	23	26	49
Jumlah <i>Total</i>	2 352	2 286	4 638

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.11 Penduduk Kecamatan Bondoala Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Bondoala Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	268	264	532
5-9	262	258	520
10-14	235	235	470
15-19	215	205	420
20-24	193	184	377
25-29	189	186	375
30-34	182	186	368
35-39	158	163	321
40-44	147	151	298
45-49	132	131	263
50-54	108	106	214
55-59	85	81	166
60-64	58	56	114
65-69	39	38	77
70-74	25	27	52
75+	23	27	50
Jumlah <i>Total</i>	2 319	2 298	4 617

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.12 Penduduk Kecamatan Morosi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Morosi Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	288	263	551
5-9	282	256	538
10-14	253	234	487
15-19	231	204	435
20-24	208	184	392
25-29	204	186	390
30-34	196	186	382
35-39	170	163	333
40-44	158	151	309
45-49	143	130	273
50-54	116	105	221
55-59	91	81	172
60-64	63	55	118
65-69	43	38	81
70-74	27	26	53
75+	25	26	51
Jumlah <i>Total</i>	2 498	2 288	4 786

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.13 Penduduk Kecamatan Beslutu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Beslutu Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	463	429	892
5-9	453	419	872
10-14	407	381	788
15-19	372	334	706
20-24	333	300	633
25-29	328	303	631
30-34	315	303	618
35-39	274	266	540
40-44	254	246	500
45-49	229	213	442
50-54	187	172	359
55-59	147	132	279
60-64	101	91	192
65-69	68	62	130
70-74	43	44	87
75+	40	43	83
Jumlah <i>Total</i>	4 014	3 738	7 752

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.14 Penduduk Kecamatan Kapoiala Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population of Kapoiala Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	276	260	536
5-9	270	254	524
10-14	243	231	474
15-19	222	202	424
20-24	199	182	381
25-29	195	184	379
30-34	188	184	372
35-39	163	161	324
40-44	151	149	300
45-49	137	129	266
50-54	111	104	215
55-59	88	80	168
60-64	60	55	115
65-69	41	38	79
70-74	26	26	52
75+	24	26	50
Jumlah <i>Total</i>	2 394	2 265	4 659

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.15 Penduduk Kecamatan Lambuya Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Lambuya Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	444	428	872
5-9	434	418	852
10-14	390	380	770
15-19	357	333	690
20-24	320	300	620
25-29	314	303	617
30-34	302	302	604
35-39	262	265	527
40-44	243	245	488
45-49	220	212	432
50-54	179	172	351
55-59	141	131	272
60-64	97	90	187
65-69	65	62	127
70-74	41	44	85
75+	38	43	81
Jumlah <i>Total</i>	3 847	3 728	7 575

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.16 Penduduk Kecamatan Uepai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Uepai Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	804	756	1 560
5-9	787	738	1 525
10-14	706	671	1 377
15-19	646	588	1 234
20-24	579	529	1 108
25-29	569	534	1 103
30-34	547	534	1 081
35-39	475	468	943
40-44	441	433	874
45-49	399	375	774
50-54	324	304	628
55-59	255	232	487
60-64	176	160	336
65-69	118	110	228
70-74	75	77	152
75+	69	76	145
Jumlah <i>Total</i>	6 970	6 585	13 555

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.17 Penduduk Kecamatan Puriala Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Puriala Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	496	481	977
5-9	485	470	955
10-14	436	427	863
15-19	399	374	773
20-24	357	337	694
25-29	351	340	691
30-34	338	340	678
35-39	293	298	591
40-44	272	276	548
45-49	246	239	485
50-54	200	193	393
55-59	157	148	305
60-64	108	102	210
65-69	73	70	143
70-74	46	49	95
75+	43	48	91
Jumlah <i>Total</i>	4 300	4 192	8 492

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.18 Penduduk Kecamatan Onembute Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Onembute Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	405	380	785
5-9	396	371	767
10-14	356	337	693
15-19	325	295	620
20-24	291	266	557
25-29	286	268	554
30-34	275	268	543
35-39	239	235	474
40-44	222	218	440
45-49	201	188	389
50-54	163	152	315
55-59	128	116	244
60-64	89	80	169
65-69	59	55	114
70-74	38	39	77
75+	35	38	73
Jumlah <i>Total</i>	3 508	3 306	6 814

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.19 Penduduk Kecamatan Pondidaha Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Pondidaha Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	702	676	1 378
5-9	687	660	1 347
10-14	617	600	1 217
15-19	564	525	1 089
20-24	506	472	978
25-29	497	477	974
30-34	478	477	955
35-39	415	418	833
40-44	385	387	772
45-49	348	335	683
50-54	283	271	554
55-59	223	207	430
60-64	154	143	297
65-69	103	98	201
70-74	65	69	134
75+	60	68	128
Jumlah <i>Total</i>	6 087	5 883	11 970

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.20 Penduduk Kecamatan Wonggeduku Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Wonggeduku Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	814	752	1 566
5-9	796	734	1 530
10-14	715	667	1 382
15-19	654	584	1 238
20-24	586	525	1 111
25-29	576	531	1 107
30-34	554	531	1 085
35-39	481	465	946
40-44	446	431	877
45-49	404	373	777
50-54	328	302	630
55-59	258	231	489
60-64	178	159	337
65-69	120	109	229
70-74	76	76	152
75+	70	76	146
Jumlah <i>Total</i>	7 056	6 546	13 602

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.21 Penduduk Kecamatan Wonggeduku Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Wonggeduku Barat Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	539	511	1 050
5-9	527	499	1 026
10-14	474	454	928
15-19	433	398	831
20-24	388	358	746
25-29	381	361	742
30-34	367	361	728
35-39	319	317	636
40-44	296	293	589
45-49	267	253	520
50-54	218	205	423
55-59	171	157	328
60-64	118	108	226
65-69	79	74	153
70-74	50	52	102
75+	46	51	97
Jumlah <i>Total</i>	4 673	4 452	9 125

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.22 Penduduk Kecamatan Amonggedo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Amonggedo Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	638	587	1 225
5-9	625	573	1 198
10-14	561	521	1 082
15-19	513	456	969
20-24	459	411	870
25-29	452	415	867
30-34	434	414	848
35-39	377	364	741
40-44	350	337	687
45-49	316	291	607
50-54	257	236	493
55-59	202	180	382
60-64	140	124	264
65-69	94	85	179
70-74	59	60	119
75+	55	59	114
Jumlah <i>Total</i>	5 532	5 113	10 645

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.23 Penduduk Kecamatan Wawotobi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Wawotobi Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 372	1 292	2 664
5-9	1 343	1 261	2 604
10-14	1 205	1 147	2 352
15-19	1 102	1 004	2 106
20-24	988	903	1 891
25-29	971	912	1 883
30-34	934	912	1 846
35-39	811	800	1 611
40-44	753	740	1 493
45-49	680	640	1 320
50-54	554	518	1 072
55-59	435	396	831
60-64	300	273	573
65-69	202	187	389
70-74	127	131	258
75+	118	129	247
Jumlah <i>Total</i>	11 895	11 245	23 140

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.24 Penduduk Kecamatan Meluhu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Meluhu Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	343	316	659
5-9	336	308	644
10-14	301	280	581
15-19	275	245	520
20-24	247	221	468
25-29	243	223	466
30-34	233	223	456
35-39	203	195	398
40-44	188	181	369
45-49	170	156	326
50-54	138	127	265
55-59	109	97	206
60-64	75	66	141
65-69	50	46	96
70-74	32	32	64
75+	29	32	61
Jumlah <i>Total</i>	2 972	2 748	5 720

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.25 Penduduk Kecamatan Konawe Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Konawe Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	541	520	1 061
5-9	529	508	1 037
10-14	475	461	936
15-19	435	404	839
20-24	389	364	753
25-29	383	367	750
30-34	368	367	735
35-39	320	322	642
40-44	297	298	595
45-49	268	258	526
50-54	218	209	427
55-59	172	159	331
60-64	118	110	228
65-69	79	75	154
70-74	50	53	103
75+	46	52	98
Jumlah <i>Total</i>	4 688	4 527	9 215

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.26 Penduduk Kecamatan Unaaha Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Unaaha Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 487	1 509	2 996
5-9	1 455	1 473	2 928
10-14	1 307	1 339	2 646
15-19	1 195	1 172	2 367
20-24	1 071	1 055	2 126
25-29	1 052	1 066	2 118
30-34	1 012	1 065	2 077
35-39	879	934	1 813
40-44	816	865	1 681
45-49	737	748	1 485
50-54	600	605	1 205
55-59	472	463	935
60-64	325	318	643
65-69	218	219	437
70-74	138	153	291
75+	128	151	279
Jumlah <i>Total</i>	12 892	13 135	26 027

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.27 Penduduk Kecamatan Anggaberri Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Anggaberri Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	418	394	812
5-9	409	385	794
10-14	367	350	717
15-19	336	306	642
20-24	301	276	577
25-29	295	279	574
30-34	284	278	562
35-39	247	244	491
40-44	229	226	455
45-49	207	195	402
50-54	169	158	327
55-59	132	121	253
60-64	91	83	174
65-69	61	57	118
70-74	39	40	79
75+	36	40	76
Jumlah <i>Total</i>	3 621	3 432	7 053

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.28 Penduduk Kecamatan Abuki Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Abuki Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	455	432	887
5-9	445	422	867
10-14	400	383	783
15-19	365	336	701
20-24	328	302	630
25-29	322	305	627
30-34	310	305	615
35-39	269	268	537
40-44	250	248	498
45-49	225	214	439
50-54	184	173	357
55-59	144	133	277
60-64	100	91	191
65-69	67	63	130
70-74	42	44	86
75+	39	43	82
Jumlah <i>Total</i>	3 945	3 762	7 707

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.29 Penduduk Kecamatan Padangguni Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Padangguni Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	526	489	1 015
5-9	515	477	992
10-14	462	434	896
15-19	423	380	803
20-24	379	342	721
25-29	372	345	717
30-34	358	345	703
35-39	311	302	613
40-44	289	280	569
45-49	261	242	503
50-54	213	196	409
55-59	167	150	317
60-64	115	103	218
65-69	77	71	148
70-74	49	49	98
75+	45	49	94
Jumlah <i>Total</i>	4 562	4 254	8 816

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.30 Penduduk Kecamatan Latoma Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Latoma Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	167	145	312
5-9	163	142	305
10-14	146	129	275
15-19	134	113	247
20-24	120	102	222
25-29	118	103	221
30-34	113	103	216
35-39	99	90	189
40-44	91	83	174
45-49	83	72	155
50-54	67	58	125
55-59	53	45	98
60-64	36	31	67
65-69	24	21	45
70-74	15	15	30
75+	14	15	29
Jumlah <i>Total</i>	1 443	1 267	2 710

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.31 Penduduk Kecamatan Tongauna Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Tongauna Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	668	607	1 275
5-9	654	592	1 246
10-14	587	539	1 126
15-19	537	472	1 009
20-24	481	424	905
25-29	473	429	902
30-34	454	429	883
35-39	395	375	770
40-44	367	348	715
45-49	331	301	632
50-54	269	244	513
55-59	212	186	398
60-64	146	128	274
65-69	98	88	186
70-74	62	61	123
75+	57	61	118
Jumlah <i>Total</i>	5 791	5 284	11 075

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.32 Penduduk Kecamatan Tongauna Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Tongauna Utara Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	403	362	765
5-9	395	353	748
10-14	355	321	676
15-19	324	281	605
20-24	291	253	544
25-29	285	255	540
30-34	275	255	530
35-39	238	224	462
40-44	221	207	428
45-49	200	179	379
50-54	163	145	308
55-59	128	111	239
60-64	88	76	164
65-69	59	53	112
70-74	38	37	75
75+	35	36	71
Jumlah <i>Total</i>	3 498	3 148	6 646

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.33 Penduduk Kecamatan Asinua Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Asinua Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	173	155	328
5-9	169	151	320
10-14	152	137	289
15-19	139	120	259
20-24	124	108	232
25-29	122	109	231
30-34	117	109	226
35-39	102	96	198
40-44	95	89	184
45-49	86	77	163
50-54	70	62	132
55-59	55	47	102
60-64	38	33	71
65-69	25	22	47
70-74	16	16	32
75+	15	16	31
Jumlah <i>Total</i>	1 498	1 347	2 845

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.34 Penduduk Kecamatan Rوتا Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Rوتا Sub District by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	137	113	250
5-9	134	110	244
10-14	120	100	220
15-19	110	88	198
20-24	99	79	178
25-29	97	80	177
30-34	93	79	172
35-39	81	70	151
40-44	75	65	140
45-49	68	56	124
50-54	55	45	100
55-59	44	35	79
60-64	30	24	54
65-69	20	16	36
70-74	13	11	24
75+	12	11	23
Jumlah <i>Total</i>	1 188	981	2 170

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.35 Persebaran Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Population Distribution by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	% Persebaran % Distribution
(1)	(2)	(3)
Soropia	8 892	3,64
Lalonggasumeeto	5 289	2,16
Sampara	8 791	3,60
Bondoala	4 617	1,89
Besulutu	7 752	3,17
Kapoiala	4 659	1,91
Anggalomoare	4 638	1,90
Morosi	4 786	1,96
Lambuya	7 575	3,10
Uepai	13 555	5,55
Puriala	8 492	3,48
Onembute	6 814	2,79
Pondidaha	11 970	4,90
Wonggeduku	13 602	5,57
Amonggedo	10 645	4,36
Wonggeduku Barat	9 125	3,73
Wawotobi	23 140	9,47
Meluhu	5 720	2,34
Konawe	9 215	3,77
Unaaha	26 027	10,65
Anggaberu	7 053	2,89
Abuki	7 707	3,15
Latoma	2 710	1,11
Tongauna	11 074	4,53
Asinua	2 844	1,16
Padangguni	8 816	3,61
Tongauna Utara	6 646	2,72
Routa	2 170	0,89
Kabupaten Konawe	244 324	100,00

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.36 Jumlah Akta yang Dikeluarkan Catatan Sipil di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Note Issuance by Civil Service in Konawe Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Akta Kelahiran (lbr)	Akta Kematian (lbr)	Akta Perkawinan (pasang)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	546	6	-
2. Februari/ <i>February</i>	846	4	4
3. Maret/ <i>March</i>	720	9	4
4. April/ <i>April</i>	668	9	4
5. Mei/ <i>May</i>	443	7	10
6. Juni/ <i>June</i>	472	5	4
7. Juli/ <i>July</i>	916	13	4
8. Agustus/ <i>August</i>	1 966	8	7
9. September/ <i>September</i>	725	13	8
10. Oktober/ <i>October</i>	978	11	11
11. November/ <i>November</i>	1 016	16	7
12. Desember/ <i>December</i>	896	9	2
Jumlah <i>Total</i>	10 192	110	65

Sumber : Catatan Sipil Kabupaten Konawe

Source : *Civil Service of Konawe Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I Angkatan Kerja <i>Economically active</i>	71 998	44 486	116 484
1 1 Bekerja <i>Working</i>	71 200	43 024	114 224
1 2 Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	798	1 462	2 260
II Bukan Angkatan Kerja <i>Economically inactive</i>	12 215	35 754	47 969
2 1 Sekolah <i>Attending School</i>	6 205	8 085	14 290
2 2 Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	3 528	26 806	30 334
2 2 Lainnya <i>Others</i>	2 482	863	3 345
Jumlah/ Total	84 213	80 240	164 453
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation Rate	0.99	0.97	0.98
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	0.01	0.03	0.02

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Educational Level in Konawe Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Level</i>			
	Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	SMP Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	SMA Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	Diploma, Sarjana <i>Diploma, University Graduates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja <i>Economically active</i>	47 329	20 847	32 829	15 479
Bekerja <i>Working</i>	46 488	20 408	32 201	15 127
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	841	439	628	352
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	0,98	0,98	0,98	0,97
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	0,02	0,02	0,02	0,03

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017

Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9,77	9,44	9,65
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	33,65	16,73	27,28
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4,08	2,22	3,38
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	28,18	24,23	26,69
Pekerja bebas di Pertanian <i>Agricultural Casual employee</i>	2,59	0,00	1,61
Pekerja bebas di non pertanian <i>Non Agricultural Casual Employee</i>	9,61	0,00	5,99
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	12,12	47,37	25,40
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.4 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Sektor Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Konawe, 2017**

Percentage of Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry in Konawe Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	38,90
Pertambangan dan Penggalian	1,89
Industri	13,45
Konstruksi	5,78
Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	22,61
Jasa Kemasyarakatan, Sosialm dan Perorangan	14,85
Lainnya	2,52
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Registered Job Applicant and Placement by Educational Level in Konawe Regency, 2017

	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Terdaftar <i>Registered</i>			Ditempatkan <i>Placed</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD Sederajat <i>Up to Primary School</i>	63	17	80	3	2	5
2	SMP Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	62	26	88	9	3	12
3	SMA Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	823	197	1 020	41	18	59
4	D.III/SARMUD <i>Diploma</i>	34	191	225	51	46	97
5	SARJANA <i>University Graduates S2</i>	184	116	300	27	22	49
6	Master University <i>Graduates</i>	5	0	5	1	0	1
	Jumlah[<i>Total</i>	1 171	547	1 718	132	91	223

Sumber :

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe

Source :

Manpower and Transmigration Service of Konawe Regency

Tabel 3.2.6 Jumlah Calon Tenaga Kerja Indonesia Menurut Negara Tujuan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Indonesian Workers by Country of Destination and Sex in Konawe Regency, 2017

	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Malaysia	105	81
2	Singapura	0	44
3	Taiwan	0	22
4	Brunei Darussalam	0	2
5	Hong Kong	0	1
	Jumlah / <i>Total</i>	105	150

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe

Source : Manpower and Transmigration Service of Konawe Regency



Sosial Social

BAB 4

Jumlah Murid dan Sekolah di Konawe Tahun 2017/2018

Number of Students and Schools in Konawe Regency, 2017/2018

Siswa SD

Primary School Students

31.196



Siswa SMP

Junior High School Students

11.459



Siswa SMA

Senior High School Students

8.242



Sekolah SMP

*Number of Junior High
Schools*

65

Sekolah SD

*Number of Primary
Schools*

276

Sekolah SMA

*Number of Senior High
Schools*

28



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms,*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1
15. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.*

kali.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

19. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan

16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari

categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was*

dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

23. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

calculated separately for urban and rural areas.

21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

23. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0*

b. **Poverty Gap Index- P_1** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line, Higher value of*

Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor, This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves, Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line, Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

<https://konawekab.bps.go.id>

ULASAN

Angka Partisipasi Sekolah adalah proporsi dari seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (5-6, 7-12, 13-15, dan 16-18) yang masih duduk di bangku sekolah. Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar, dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). Dengan melihat APS usia SD pada tahun 2017 yang mencapai 99,67, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh anak usia 7-12 tahun telah menikmati pendidikan dasar. Hal tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, diperuntukkan guna melihat penduduk yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. APM SMP adalah 73,81 sedangkan APM SMA adalah 65,58 pada tahun 2017.

Rasio murid terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara jumlah murid dengan guru. Rasio ini disamping menggambarkan tingkat ketersediaan guru juga memperlihatkan beban seorang guru dalam menangani anak didiknya. Pada tahun 2017/2018, pada tingkat Sekolah Dasar terlihat

DESCRIPTION

School Participation Rate is the proportion of the population of certain age groups (5-6, 7-12, 13-15, and 16-18) are still sitting in school. One reflection of equiTable access to basic education, can be seen from the School Participation Rate (APS). By looking at the APS, elementary school age in the year 2017 reached 99.67, can be said that almost all children aged 7-12 years have enjoyed a basic education. This is higher than the previous year.

Unlike the APS, Pure Participant Rate (APM) actually see the percentage of residents who attend school at a level of formal education at a particular age group. In other words, destined to see the school population on time according to age. APM for Junior High School age is 73.81 and APM for Senior High School is lower than Junior High School i.e. 65.58 in the year 2017.

Student to teacher ratio is a number that is the result of the division between the number of students by teachers. This ratio is in addition to describe the availability level of teachers also showed the burden of a teacher in dealing with their students. In the year 2017/2018, at the level of elementary school teachers

bahwa beban guru lebih berat dibandingkan dengan jenjang sekolah yang lebih tinggi. Rasio murid SD/ sederajat terhadap guru sebesar 13 sedangkan rasio murid SMP/ sederajat terhadap guru sebesar 12, rasio murid SMA/ sederajat terhadap guru sebesar 13.

Rasio murid terhadap sekolah adalah angka hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya sekolah. Rasio murid terhadap sekolah disamping menyatakan tingkat efisiensi penggunaan/ pengelolaan sekolah, juga menggambarkan kecukupan sarana pendidikan. Pada tahun 2017, rasio murid terhadap sekolah tingkat SD lebih kecil dibandingkan dengan rasio murid terhadap sekolah tingkat SMP dan SMU yaitu 113. Dapat diartikan bahwa pendayagunaan sekolah SMP dan SMU di bawah naungan Diknas cenderung lebih maksimal.

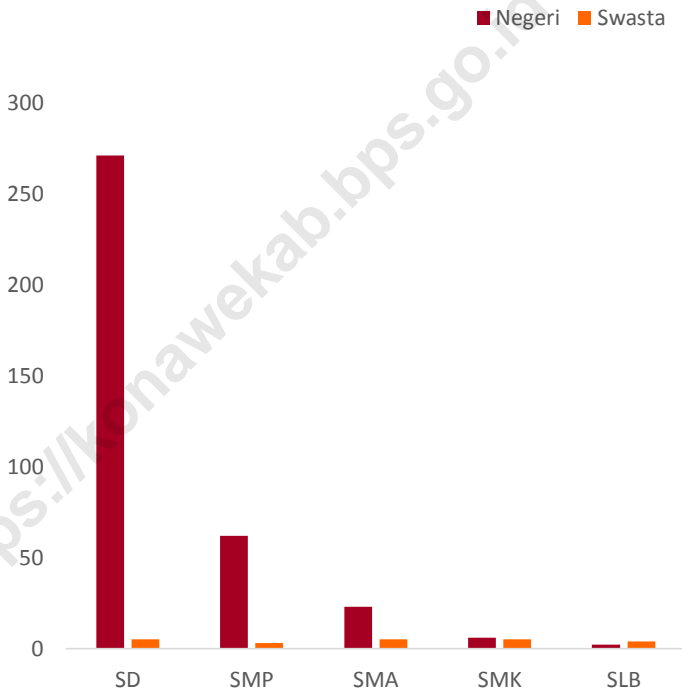
is seen that the load is heavier than the higher levels of schooling. The ratio of state elementary school pupil to teacher ratio is 13 while junior high student to teacher ratio is 12, a senior high school student to teacher ratio is 13.

The ratio of students to schools is the number of division between the number of pupils with the number of schools. The ratio of pupils to schools in addition to state the level of efficiency utilization/ management of schools, also illustrates the adequacy of educational facilities. In 2017, the ratio of pupils to elementary school level is smaller (113) compared with the ratio of students to school in junior and senior high school. Can be interpreted that the empowerment of junior and senior high schools under the auspices of the National Education Office tend to get more leverage.

Gambar 11 Jumlah Sekolah di Kabupaten Konawe Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Picture

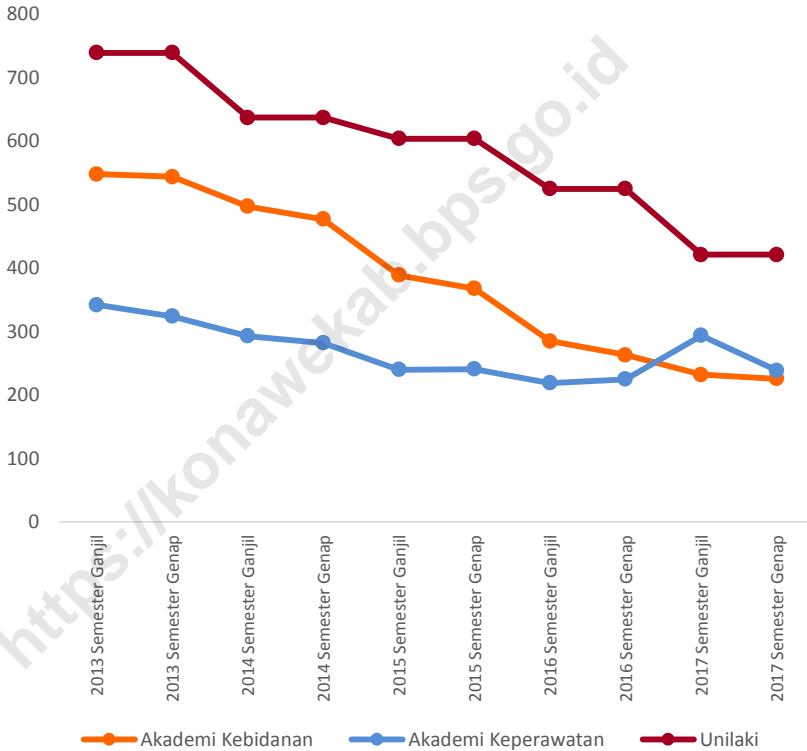
Number of School in Konawe Regency by Level Education, 2017/2018 School Year for Second Semester



Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Gambar 12 Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Konawe,, 2013-2017
Picture Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Konawe,, 2013-2017

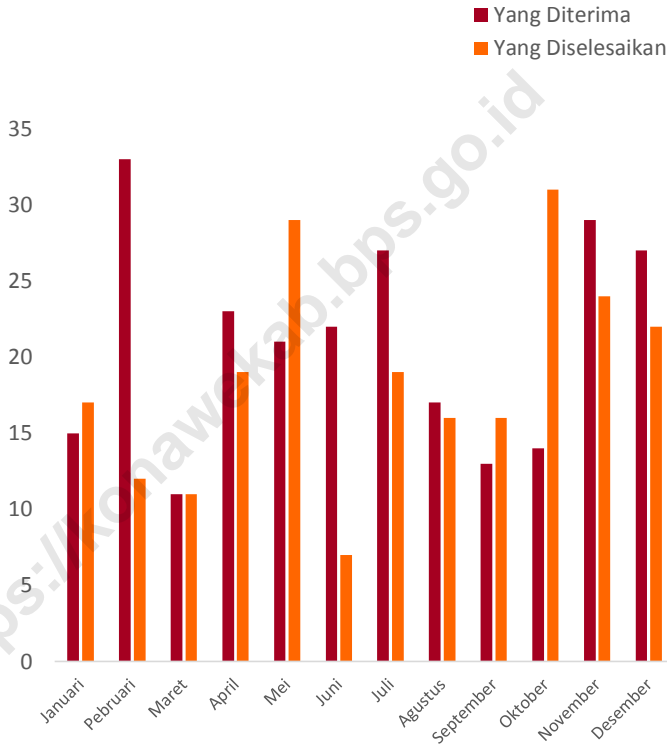
Number of Registered Students at Universities in Konawe Regency, 2013-2017



Sumber/Source : Akademi Kebidanan Konawe, Akademi Keperawatan Konawe, dan Universitas Lakidende Konawe Midwifery Academy, Konawe Nursing Academy, and Lakidende University

Gambar 13 Jumlah Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Per Bulan di Kabupaten Konawe, 2017

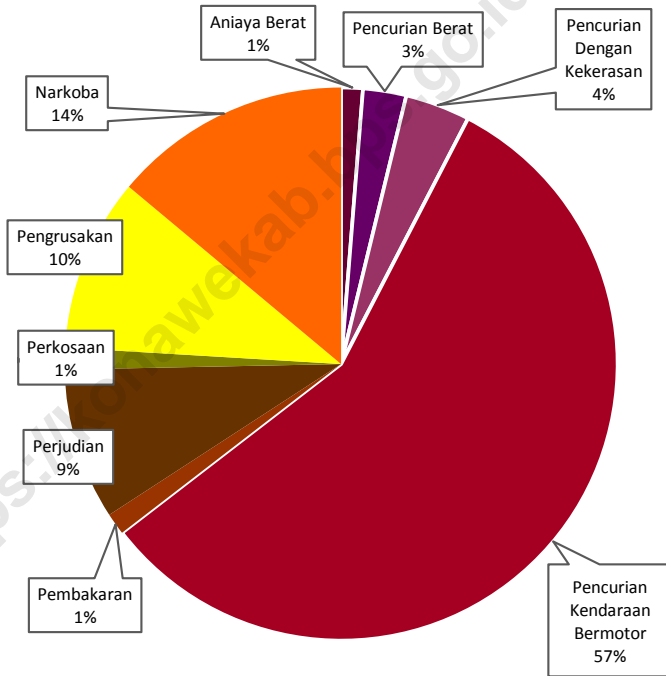
Number of Criminal Cases Accepted and completed Per Month in Konawe Regency, 2017



Sumber/Source : Kejaksaan Negeri Unaaha
High Prosecutor of Unaaha

Gambar 14 **Persentase Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Konawe, 2017**
Picture

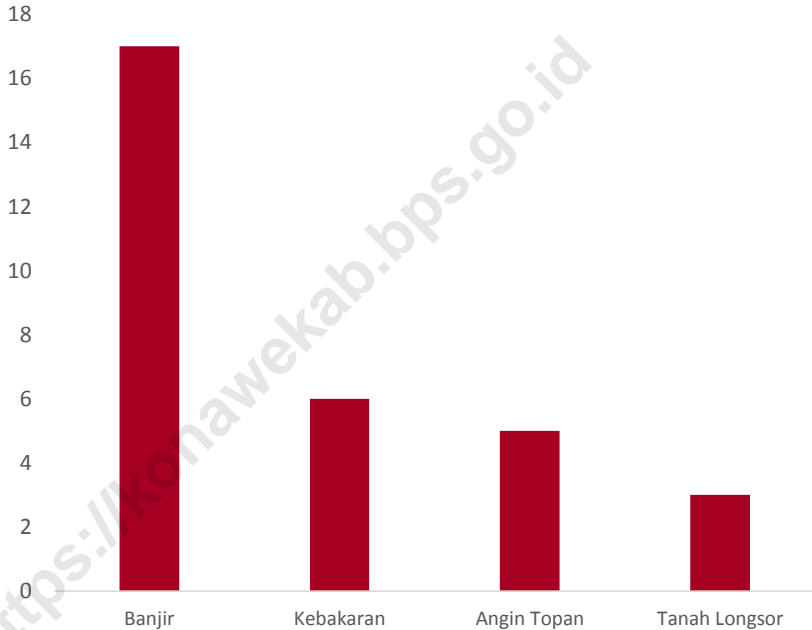
Percentage of Criminal Case Reported by Kind of Crime in Konawe Regency, 2017



Sumber/Source : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe
District Police Office of Konawe Regency

Gambar 15 Jumlah Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Natural Disaster Happened by Kind of Disaster Subdistrict in Konawe Regency, 2017



Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Konawe
Konawe Regional Disaster Management Agency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Konawe Regency, 2017

Partisipasi Sekolah/School Participation					
Jenis Kelamin Sex	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School			Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
		SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki Male	-	39,45	10,88	19,12	30,55
Perempuan Female	0,51	36,61	13,20	22,20	27,48
Kabupaten Konawe	0,25	38,07	12,00	20,61	29,06

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Konawe, 2017
Table School Participate Rate of Population by Sex and Group Age in Konawe Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Kelompok Umur / Group Ages			
	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male	43,39	100,00	89,41	67,68
Perempuan Female	51,89	99,29	92,71	69,63
Kabupaten Konawe	47,58	99,67	91,14	68,66

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe, 2017

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Konawe Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI/PAKET A <i>Elementary School</i>	97,67	116,32
SMP/MTs/PAKET B <i>Junior High School</i>	73,81	78,85
SMU/SMK/MA/PAKET C <i>Senior High School</i>	65,58	77,70

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.4 Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Konawe, 2011 - 2017
Table Literacy Rate People Aged Above 15 Years in Konawe Regency, 2011 - 2017

Tahun Years	Angka Melek Huruf Literacy Rate
(1)	(2)
2011	94,66
2012	94,68
2013	94,73
2014	94,42
2015	94,93
2016	96,48
2017	96,23

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Schools by Level and Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>			Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Soropia	12	0	12	4	0	4
2	Lalongasumeeto	7	0	7	1	0	1
3	Sampara	10	0	10	3	0	3
4	Bondoala	5	0	5	1	0	1
5	Besulutu	9	0	9	3	0	3
6	Kapoiala	7	0	7	3	0	3
7	Anggalomoare	5	0	5	2	0	2
8	Morosi	8	0	8	3	0	3
9	Lambuya	7	0	7	2	0	2
10	Uepai	19	1	20	2	0	2
11	Puriala	13	0	13	2	0	2
12	Onembuta	6	0	6	2	0	2
13	Pondidaha	9	0	9	2	0	2
14	Wonggeduku	10	0	10	2	0	2
15	Wonggeduku Barat	11	0	11	2	0	2
16	Amonggedo	11	0	11	3	0	3
17	Wawotobi	21	1	22	3	0	3
18	Meluhu	7	0	7	2	0	2
19	Konawe	12	0	12	2	0	2
20	Unaaha	17	2	19	3	1	4
21	Anggaberu	7	1	8	2	1	3
22	Abuki	9	0	9	2	0	2
23	Latoma	9	0	9	2	0	2
24	Tongauna	11	0	11	2	1	3
25	Asinua	7	0	7	2	0	2
26	Padangguni	10	0	10	2	0	2
27	Tongauna Utara	7	0	7	1	0	1
28	Routa	5	0	5	2	0	2
	Kabupaten Konawe	271	5	276	62	3	65

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>			Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocation High School</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Soropia	1	0	1	0	0	0
2	Lalonggsumeeto	0	0	0	0	0	0
3	Sampara	1	0	1	0	0	0
4	Bondoala	1	0	1	0	0	0
5	Besulutu	1	0	1	0	0	0
6	Kapoiala	1	0	1	0	0	0
7	Anggalomoare	0	0	0	1	0	1
8	Morosi	1	0	1	0	0	0
9	Lambuya	1	0	1	0	0	0
10	Uepai	1	0	1	0	0	0
11	Puriala	1	0	1	0	0	0
12	Onembute	0	1	1	1	0	1
13	Pondidaha	1	0	1	0	1	1
14	Wonggeduku	0	1	1	1	1	2
15	Wonggeduku Barat	1	0	1	0	0	0
16	Amonggedo	1	0	1	0	0	0
17	Wawotobi	2	1	3	1	0	1
18	Meluhu	1	0	1	0	1	1
19	Konawe	1	1	2	0	0	0
20	Unaaha	2	1	3	1	1	2
21	Anggaberri	1	0	1	0	0	0
22	Abuki	1	0	1	0	0	0
23	Latoma	0	0	0	0	0	0
24	Tongauna	1	0	1	1	0	1
25	Asinua	1	0	1	0	0	0
26	Padangguni	0	0	0	0	1	1
27	Tongauna Utara	0	0	0	0	0	0
28	Routa	1	0	1	0	0	0
	Kabupaten Konawe	23	5	28	6	5	11

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.5

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Luar Biasa Extraordinary School			Jumlah Total		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Soropia	0	0	0	17	0	17
2	Lalongasumeeto	0	0	0	8	0	8
3	Sampara	0	0	0	14	0	14
4	Bondoala	0	1	1	7	1	8
5	Besulutu	0	0	0	13	0	13
6	Kapoiala	0	1	1	11	1	12
7	Anggalomoare	0	0	0	8	0	8
8	Morosi	0	0	0	12	0	12
9	Lambuya	0	0	0	10	0	10
10	Uepai	0	0	0	22	1	23
11	Puriala	0	0	0	16	0	16
12	Onembute	0	0	0	9	1	10
13	Pondidaha	0	0	0	12	1	13
14	Wonggeduku	0	0	0	13	2	15
15	Wonggeduku Barat	0	0	0	14	0	14
16	Amonggedo	0	0	0	15	0	15
17	Wawotobi	1	2	3	28	4	32
18	Meluhu	0	0	0	10	1	11
19	Konawe	0	0	0	15	1	16
20	Unaaha	0	0	0	23	5	28
21	Anggaberri	1	0	1	11	2	13
22	Abuki	0	0	0	12	0	12
23	Latoma	0	0	0	11	0	11
24	Tongauna	0	0	0	15	1	16
25	Asinua	0	0	0	10	0	10
26	Padangguni	0	0	0	12	1	13
27	Tongauna Utara	0	0	0	8	0	8
28	Routa	0	0	0	8	0	8
	Kabupaten Konawe	2	4	6	364	22	386

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan

Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.6 Jumlah Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap
Number of Pupils by Level, Sex, and Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar Primary School			Sekolah Menengah Pertama Junior High School		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Soropia	637	574	1 211	212	210	422
2 Lalongasumeeto	274	253	527	48	38	86
3 Sampara	562	534	1 096	240	258	498
4 Bondoala	308	258	566	145	133	278
5 Besulutu	571	501	1 072	222	246	468
6 Kapoiala	323	271	594	58	44	102
7 Anggalomoare	348	341	689	120	128	248
8 Morosi	364	337	701	162	145	307
9 Lambuya	433	396	829	196	197	393
10 Uepai	973	850	1 823	333	326	659
11 Puriala	611	534	1 145	269	251	520
12 Onembuta	341	278	619	182	148	330
13 Pondidaha	732	649	1 381	215	221	436
14 Wonggeduku	800	741	1 541	307	285	592
15 Wonggeduku Barat	620	503	1 123	285	251	536
16 Amonggedo	558	481	1 039	254	212	466
17 Wawotobi	1 616	1 480	3 096	589	511	1 100
18 Meluhu	368	330	698	108	97	205
19 Konawe	732	717	1 449	209	248	457
20 Unaaha	1 734	1 646	3 380	663	639	1 302
21 Anggaberri	419	343	762	174	191	365
22 Abuki	572	556	1 128	240	212	452
23 Latoama	233	189	422	47	37	84
24 Tongauna	683	587	1 270	266	185	451
25 Asinua	301	279	580	79	71	150
26 Padangguni	545	513	1 058	181	157	338
27 Tongauna Utara	450	395	845	77	65	142
28 Routa	302	250	552	43	29	72
Kabupaten Konawe	16 410	14 786	31 196	5 924	5 535	11 459

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Atas Senior High School			Sekolah Menengah Kejuruan Vocation High School		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Soropia	69	61	130	0	0	0
2 Lalongasumeeto	0	0	0	0	0	0
3 Sampara	318	325	643	0	0	0
4 Bondoala	131	125	256	0	0	0
5 Besulutu	96	76	172	0	0	0
6 Kapoiala	87	84	171	0	0	0
7 Anggalomoare	0	0	0	46	40	86
8 Morosi	34	48	82	0	0	0
9 Lambuya	183	222	405	0	0	0
10 Uepai	125	120	245	0	0	0
11 Puriala	160	166	326	0	0	0
12 Onembute	0	0	0	35	36	71
13 Pondidaha	214	285	499	70	89	159
14 Wonggeduku	53	27	80	61	59	120
15 Wonggeduku Barat	227	210	437	0	0	0
16 Amonggedo	166	216	382	0	0	0
17 Wawotobi	655	723	1 378	116	43	159
18 Meluhu	89	84	173	71	44	115
19 Konawe	165	158	323	0	0	0
20 Unaaha	632	826	1 458	277	531	808
21 Anggaberu	118	131	249	0	0	0
22 Abuki	118	151	269	0	0	0
23 Latoma	0	0	0	0	0	0
24 Tongauna	198	136	334	427	25	452
25 Asinua	101	56	157	0	0	0
26 Padanguni	0	0	0	55	57	112
27 Tongauna Utara	0	0	0	0	0	0
28 Rوتا	54	19	73	0	0	0
Kabupaten Konawe	3 993	4 249	8 242	1 158	924	2 082

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Luar Biasa <i>Extraordinary School</i>			Jumlah <i>Total</i>		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Soropia	0	0	0	918	845	1 763
2	Lalongasumeeto	0	0	0	322	291	613
3	Sampara	0	0	0	1 120	1 117	2 237
4	Bondoala	27	16	43	611	532	1 143
5	Besulutu	0	0	0	889	823	1 712
6	Kapoiala	10	6	16	478	405	883
7	Anggalomoare	0	0	0	514	509	1 023
8	Morosi	0	0	0	560	530	1 090
9	Lambuya	0	0	0	812	815	1 627
10	Uepai	0	0	0	1 431	1 296	2 727
11	Puriala	0	0	0	1 040	951	1 991
12	Onembute	0	0	0	558	462	1 020
13	Pondidaha	0	0	0	1 231	1 244	2 475
14	Wonggeduku	0	0	0	1 221	1 112	2 333
15	Wonggeduku Barat	0	0	0	1 132	964	2 096
16	Amonggedo	0	0	0	978	909	1 887
17	Wawotobi	62	28	90	3 038	2 785	5 823
18	Meluhu	0	0	0	636	555	1 191
19	Konawe	0	0	0	1 106	1 123	2 229
20	Unaaha	0	0	0	3 306	3 642	6 948
21	Anggaberri	12	11	23	723	676	1 399
22	Abuki	0	0	0	930	919	1 849
23	Latoma	0	0	0	280	226	506
24	Tongauna	0	0	0	1 574	933	2 507
25	Asinua	0	0	0	481	406	887
26	Padangguni	0	0	0	781	727	1 508
27	Tongauna Utara	0	0	0	527	460	987
28	Routa	0	0	0	399	298	697
	Kabupaten Konawe	111	61	172	27 596	25 555	53 151

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.7 Jumlah Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Teachers by Level, Sex, and Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar Primary School			Sekolah Menengah Pertama Junior High School		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Soropia	33	62	95	21	19	40
2 Lalonggasumeeto	15	47	62	3	5	8
3 Sampara	19	61	80	11	28	39
4 Bondoala	10	30	40	7	13	20
5 Besulutu	18	58	76	9	28	37
6 Kapoiala	14	34	48	7	22	29
7 Anggalomoare	12	42	54	5	18	23
8 Morosi	12	41	53	8	22	30
9 Lambuya	18	39	57	9	25	34
10 Uepai	49	110	159	21	24	45
11 Puriala	28	75	103	11	24	35
12 Onembute	18	28	46	12	11	23
13 Pondidaha	26	61	87	17	19	36
14 Wonggeduku	26	71	97	13	24	37
15 Wonggeduku Barat	25	61	86	13	24	37
16 Amonggedo	31	53	84	16	22	38
17 Wawotobi	54	155	209	31	53	84
18 Meluhu	23	26	49	12	14	26
19 Konawe	30	79	109	19	28	47
20 Unaaha	41	187	228	41	73	114
21 Anggaberri	15	50	65	13	22	35
22 Abuki	19	56	75	13	19	32
23 Latoama	30	40	70	8	12	20
24 Tongauna	22	76	98	15	28	43
25 Asinua	15	38	53	5	15	20
26 Padangguni	25	57	82	14	12	26
27 Tongauna Utara	23	36	59	4	4	8
28 Routa	10	26	36	3	8	11
Kabupaten Konawe	661	1 699	2 360	361	616	977

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>			Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocation High School</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Soropia	8	6	14	0	0	0
2 Lalongasumeeto	0	0	0	0	0	0
3 Sampara	16	22	38	0	0	0
4 Bondoala	4	13	17	0	0	0
5 Besulutu	10	15	25	0	0	0
6 Kapoiala	4	7	11	0	0	0
7 Anggalomoare	0	0	0	3	4	7
8 Morosi	1	11	12	0	0	0
9 Lambuya	11	27	38	0	0	0
10 Uepai	14	15	29	0	0	0
11 Puriala	12	9	21	0	0	0
12 Onembute	2	2	4	7	7	14
13 Pondidaha	18	13	31	7	14	21
14 Wonggeduku	3	7	10	5	16	21
15 Wonggeduku Barat	11	14	25	0	0	0
16 Amonggedo	11	16	27	0	0	0
17 Wawotobi	37	51	88	13	11	24
18 Meluhu	9	9	18	7	5	12
19 Konawe	8	26	34	0	0	0
20 Unaaha	31	54	85	31	33	64
21 Anggaberu	12	22	34	0	0	0
22 Abuki	6	8	14	0	0	0
23 Latoma	0	0	0	0	0	0
24 Tongauna	11	22	33	15	9	24
25 Asinua	9	13	22	0	0	0
26 Padangguni	0	0	0	7	4	11
27 Tongauna Utara	0	0	0	0	0	0
28 Routa	3	4	7	0	0	0
Kabupaten Konawe	386	251	637	95	103	198

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Luar Biasa Extraordinary School			Jumlah Total		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Soropia	0	0	0	62	87	149
2 Lalonggasumeeto	0	0	0	18	52	70
3 Sampara	0	0	0	46	111	157
4 Bondoala	3	5	8	24	61	85
5 Besulutu	0	0	0	37	101	138
6 Kapoiala	0	3	3	25	66	91
7 Anggalomoare	0	0	0	20	64	84
8 Morosi	0	0	0	21	74	95
9 Lambuya	0	0	0	38	91	129
10 Uepai	0	0	0	84	149	233
11 Puriala	0	0	0	51	108	159
12 Onembute	0	0	0	39	48	87
13 Pondidaha	0	0	0	68	107	175
14 Wonggeduku	0	0	0	47	118	165
15 Wonggeduku Barat	0	0	0	49	99	148
16 Amonggedo	0	0	0	58	91	149
17 Wawotobi	11	21	32	146	291	437
18 Meluhu	0	0	0	51	54	105
19 Konawe	0	0	0	57	133	190
20 Unaaha	0	0	0	144	347	491
21 Anggaberri	1	3	4	41	97	138
22 Abuki	0	0	0	38	83	121
23 Latoma	0	0	0	38	52	90
24 Tongauna	0	0	0	63	135	198
25 Asinua	0	0	0	29	66	95
26 Padangguni	0	0	0	46	73	119
27 Tongauna Utara	0	0	0	27	40	67
28 Routa	0	0	0	16	38	54
Kabupaten Konawe	15	32	47	1 383	2 836	4 219

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan

Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools (SD) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Soropia	12	1 211	95	13
2	Lalongasumeeto	7	527	62	9
3	Sampara	10	1 096	80	14
4	Bondoala	5	566	40	14
5	Besulutu	9	1 072	76	14
6	Kapoiala	7	594	48	12
7	Anggalomoare	5	689	54	13
8	Morosi	8	701	53	13
9	Lambuya	7	829	57	15
10	Uepai	20	1 823	159	11
11	Puriala	13	1 145	103	11
12	Onembute	6	619	46	13
13	Pondidaha	9	1 381	87	16
14	Wonggeduku	10	1 541	97	16
15	Wonggeduku Barat	11	1 123	86	13
16	Amonggedo	11	1 039	84	12
17	Wawotobi	22	3 096	209	15
18	Meluhu	7	698	49	14
19	Konawe	12	1 449	109	13
20	Unaaha	19	3 380	228	15
21	Anggaberu	8	762	65	12
22	Abuki	9	1 128	75	15
23	Latoma	9	422	70	6
24	Tongauna	11	1 270	98	13
25	Asinua	7	580	53	11
26	Padangguni	10	1 058	82	13
27	Tongauna Utara	7	845	59	14
28	Routa	5	552	36	15
	Kabupaten Konawe	276	31 196	2 360	13

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru PNS Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap
Number of Schools, Pupils, and Civil Service Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru PNS Civil Service Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Soropia	1	26	1
2	Lalongasumeeto	2	146	10
3	Sampara	0	0	0
4	Bondoala	0	0	0
5	Besulutu	0	0	0
6	Kapoiala	0	0	0
7	Anggalomoare	0	0	0
8	Morosi	0	0	0
9	Lambuya	2	127	2
10	Uepai	0	0	0
11	Puriala	0	0	0
12	Onembute	3	328	0
13	Pondidaha	1	333	6
14	Wonggeduku	1	74	0
15	Wonggeduku Barat	0	0	0
16	Amonggedo	3	269	1
17	Wawotobi	2	173	5
18	Meluhu	2	101	2
19	Konawe	0	0	0
20	Unaaha	0	0	0
21	Anggaberri	0	0	0
22	Abuki	1	89	1
23	Latoma	0	0	0
24	Tongauna	1	13	0
25	Asinua	0	0	0
26	Padanguni	0	0	0
27	Tongauna Utara	0	0	0
28	Routa	0	0	0
	Kabupaten Konawe	19	1 679	28

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe

Source : *Ministry of Religious Affairs of Konawe Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kabupaten Konawe, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Soropia	4	422	40	11
2	Lalongasumeeto	1	86	8	11
3	Sampara	3	498	39	13
4	Bondoala	1	278	20	14
5	Besulutu	3	468	37	13
6	Kapoiala	3	102	29	4
7	Anggalomoare	2	248	23	11
8	Morosi	3	307	30	10
9	Lambuya	2	393	34	12
10	Uepai	2	659	45	15
11	Puriala	2	520	35	15
12	Onembute	2	330	23	14
13	Pondidaha	2	436	36	12
14	Wonggeduku	2	592	37	16
15	Wonggeduku Barat	2	536	37	14
16	Amonggedo	3	466	38	12
17	Wawotobi	3	1 100	84	13
18	Meluhu	2	205	26	8
19	Konawe	2	457	47	10
20	Unaaha	4	1 302	114	11
21	Anggaberu	3	365	35	10
22	Abuki	2	452	32	14
23	Latoma	2	84	20	4
24	Tongauna	3	451	43	10
25	Asinua	2	150	20	8
26	Padangguni	2	338	26	13
27	Tongauna Utara	1	142	8	18
28	Routa	2	72	11	7
	Kabupaten Konawe	65	11 459	977	12

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru PNS Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap
Number of Schools, Pupils, and Civil Service Teachers Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru PNS Civil Service Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Soropia	1	62	3
2	Lalongasumeeto	2	369	12
3	Sampara	0	0	0
4	Bondoala	0	0	0
5	Besulutu	0	0	0
6	Kapoiala	0	0	0
7	Anggalomoare	0	0	0
8	Morosi	0	0	0
9	Lambuya	2	160	2
10	Uepai	1	159	2
11	Puriala	0	0	0
12	Onembute	1	91	0
13	Pondidaha	3	438	5
14	Wonggeduku	2	144	0
15	Wonggeduku Barat	0	0	0
16	Amonggedo	1	34	0
17	Wawotobi	1	561	10
18	Meluhu	1	210	3
19	Konawe	0	0	0
20	Unaaha	1	805	19
21	Anggaberu	0	0	0
22	Abuki	1	75	0
23	Latoma	0	0	0
24	Tongauna	0	0	0
25	Asinua	0	0	0
26	Padanguni	0	0	0
27	Tongauna Utara	1	198	2
28	Routa	1	127	0
	Kabupaten Konawe	19	3 433	58

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe

Source : *Ministry of Religious Affairs of Konawe Regency*

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Soropia	1	130	14	9
2	Lalongasumeeto	0	0	0	-
3	Sampara	1	643	38	17
4	Bondoala	1	256	17	15
5	Besulutu	1	172	25	7
6	Kapoiiala	1	171	11	16
7	Anggalomoare	0	0	0	-
8	Morosi	1	82	12	7
9	Lambuya	1	405	38	11
10	Uepai	1	245	29	8
11	Puriala	1	326	21	16
12	Onembute	1	0	4	0
13	Pondidaha	1	499	31	16
14	Wonggeduku	1	80	10	8
15	Wonggeduku Barat	1	437	25	17
16	Amonggedo	1	382	27	14
17	Wawotobi	3	1 378	88	16
18	Meluhu	1	173	18	10
19	Konawe	2	323	34	10
20	Unaaha	3	1 458	85	17
21	Anggaberu	1	249	34	7
22	Abuki	1	269	14	19
23	Latoma	0	0	0	-
24	Tongauna	1	334	33	10
25	Asinua	1	157	22	7
26	Padangguni	0	0	0	-
27	Tongauna Utara	0	0	0	-
28	Routa	1	73	7	10
	Kabupaten Konawe	28	8 242	637	13

Sumber/Source : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru PNS Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Schools, Pupils, and Civil Service Teachers of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru PNS Civil Service Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Soropia	1	192	4
2	Lalongasumeeto	2	187	5
3	Sampara	0	0	0
4	Bondoala	0	0	0
5	Besulutu	0	0	0
6	Kapoiala	0	0	0
7	Anggalomoare	0	0	0
8	Morosi	0	0	0
9	Lambuya	1	83	0
10	Uepai	0	0	0
11	Puriala	1	47	0
12	Onembute	0	0	0
13	Pondidaha	2	301	3
14	Wonggeduku	0	0	0
15	Wonggeduku Barat	0	0	0
16	Amonggedo	0	0	0
17	Wawotobi	1	106	0
18	Meluhu	1	172	0
19	Konawe	0	0	0
20	Unaaha	1	340	14
21	Anggaberri	0	0	0
22	Abuki	1	125	2
23	Latoma	0	0	0
24	Tongauna	0	0	0
25	Asinua	0	0	0
26	Padanguni	0	0	0
27	Tongauna Utara	0	0	0
28	Routa	1	75	0
	Kabupaten Konawe	12	1 628	28

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe

Source : *Ministry of Religious Affairs of Konawe Regency*

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocation High Schools by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Soropia	0	0	0	-
2	Lalongasumeeto	0	0	0	-
3	Sampara	0	0	0	-
4	Bondoala	0	0	0	-
5	Besulutu	0	0	0	-
6	Kapoiiala	0	0	0	-
7	Anggalomoare	1	86	7	12
8	Morosi	0	0	0	-
9	Lambuya	0	0	0	-
10	Uepai	0	0	0	-
11	Puriala	0	0	0	-
12	Onembute	1	71	14	5
13	Pondidaha	1	159	21	8
14	Wonggeduku	2	120	21	6
15	Wonggeduku Barat	0	0	0	-
16	Amonggedo	0	0	0	-
17	Wawotobi	1	159	24	7
18	Meluhu	1	115	12	10
19	Konawe	0	0	0	-
20	Unaaha	2	808	64	13
21	Anggaberri	0	0	0	-
22	Abuki	0	0	0	-
23	Latoma	0	0	0	-
24	Tongauna	1	452	24	19
25	Asinua	0	0	0	-
26	Padangguni	1	112	11	10
27	Tongauna Utara	0	0	0	-
28	Routa	0	0	0	-
	Kabupaten Konawe	11	2 082	198	11

Sumber/*Source* : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Genap
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Extraordinary Schools by Subdistrict in Konawe Regency, 2017/2018 School Year for Second Semester

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Soropia	0	0	0	-
2	Lalongasumeeto	0	0	0	-
3	Sampara	0	0	0	-
4	Bondoala	1	43	8	5
5	Besulutu	0	0	0	-
6	Kapoiala	1	16	3	5
7	Anggalomoare	0	0	0	-
8	Morosi	0	0	0	-
9	Lambuya	0	0	0	-
10	Uepai	0	0	0	-
11	Puriala	0	0	0	-
12	Onembute	0	0	0	-
13	Pondidaha	0	0	0	-
14	Wonggeduku	0	0	0	-
15	Wonggeduku Barat	0	0	0	-
16	Amonggedo	0	0	0	-
17	Wawotobi	3	90	32	3
18	Meluhu	0	0	0	-
19	Konawe	0	0	0	-
20	Unaaha	0	0	0	-
21	Anggaberri	1	23	4	6
22	Abuki	0	0	0	-
23	Latoma	0	0	0	-
24	Tongauna	0	0	0	-
25	Asinua	0	0	0	-
26	Padanguni	0	0	0	-
27	Tongauna Utara	0	0	0	-
28	Routa	0	0	0	-
	Kabupaten Konawe	6	172	47	4

Sumber/*Source* : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Basic Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Konawe, 2013-2017
Number of Registered Students at Universities in Konawe Regency, 2013-2017

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Semester Ganjil <i>First Semester</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akademi Kebidanan Konawe	2013	0	548	548
	2014	0	497	497
	2015	0	389	389
	2016	0	285	285
	2017	0	232	232

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Semester Genap <i>Second Semester</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akademi Kebidanan Konawe	2013	0	544	544
	2014	0	477	477
	2015	0	368	368
	2016	0	263	263
	2017	0	226	226

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.16

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Semester Ganjil <i>First Semester</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akademi Keperawatan Konawe	2013	157	185	342
	2014	135	158	293
	2015	92	148	240
	2016	72	147	219
	2017	88	206	294

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Semester Genap <i>Second Semester</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akademi Keperawatan Konawe	2013	152	172	324
	2014	132	150	282
	2015	87	154	241
	2016	68	157	225
	2017	66	173	239

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.16

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Semester Ganjil <i>First Semester</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Universitas Lakidende	2013	388	351	739
	2014	358	279	637
	2015	363	241	604
	2016	323	202	525
	2017	238	183	421

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Semester Genap <i>Second Semester</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Universitas Lakidende	2013	388	351	739
	2014	358	279	637
	2015	363	241	604
	2016	323	202	525
	2017	238	183	421

Sumber/Source : Akademi Kebidanan Konawe, Akademi Keperawatan Konawe, dan Universitas Lakidende
Konawe Midwifery Academy, Konawe Nursing Academy, and Lakidende University

Tabel 4.1.17 Jumlah Dosen Terdaftar pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Konawe, 2013-2017
Number of Lecturers at Universities in Konawe Regency, 2013-2017

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Dosen Tetap <i>Permanent Lecturer</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akademi Kebidanan Konawe	2013	11	23	34
	2014	11	23	34
	2015	11	23	34
	2016	11	23	34
	2017	11	23	34

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Non Permanent Lecturer</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akademi Kebidanan Konawe	2013	15	20	35
	2014	15	20	35
	2015	15	20	35
	2016	15	20	35
	2017	15	20	35

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.17

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Dosen Tetap <i>Permanent Lecturer</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akademi Keperawatan Konawe	2013	5	11	16
	2014	11	12	23
	2015	10	17	27
	2016	10	17	27
	2017	11	19	30

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Non Permanent Lecturer</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akademi Keperawatan Konawe	2013	8	5	13
	2014	12	5	17
	2015	14	2	16
	2016	14	2	16
	2017	14	4	18

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.17

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Dosen Tetap <i>Permanent Lecturer</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Universitas Lakidende	2013	162
	2014	162
	2015	162
	2016	162
	2017	162

Universitas <i>University</i>	Tahun <i>Year</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Non Permanent Lecturer</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Universitas Lakidende	2013	105
	2014	105
	2015	105
	2016	105
	2017	105

Keterangan/information : ...) Data tidak tersedia/ Data not Available

Sumber/Source : Akademi Kebidanan Konawe, Akademi Keperawatan Konawe, dan Universitas Lakidende
Konawe Midwifery Academy, Konawe Nursing Academy, and Lakidende University

Tabel 4.1.18 Jumlah Tempat Kursus Lembaga Menurut Jenis Kursus di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Course by Kind of Course in Konawe Regency, 2017

Jenis Kursus	Punya Surat Izin	Terdaftar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Bahasa Inggris	1	2	2
Akuntansi	-	-	-
Mengetik Bahasa Indonesia	-	-	-
Komputer	3	3	3
Rias Rambut	-	-	-
Kecantikan Kulit	-	-	-
Senam dan Tari	-	-	-
Menjahit Pakaian	4	4	4
Bordir	-	-	-
Mengemudi Mobil	-	-	-
Pertamanan	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Konawe

Source : *National Education Service of Konawe Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur di Kabupaten Konawe, 2007-2016

Number of Hospitals and Bed Capacity in Konawe Regency, 2007-2016

Tahun/ Year	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)
2007	4	110
2008	1	97
2009	1	102
2010	1	102
2011	1	104
2012	1	108
2013	1	108
2014	1	108
2015	1	108
2016	1	108

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Menurut Kecamatan, 2017

Number of Healthy Facilities in Konawe Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas	Poskesdes	Polindes	Posbindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Soropia	Puskemas Soropia	5	0	0
2 Lalonggasumeeto	Puskesmas L.sumeeto	4	0	0
3 Sampara	Puskesmas Sampara	2	0	1
4 Bondoala	Puskesmas Laosu	1	0	2
5 Besulutu	Puskesmas Besulutu	9	0	0
6 Kapoiala	Puskesmas Kapoiala	7	0	7
7 Anggalomoare	Puskesmas Anggalomoare	1	0	0
8 Morosi	Puskesmas Morosi	4	0	0
9 Lambuya	Puskesmas Lambuya	6	0	0
10 Uepai	Puskesmas Uepai	5	0	0
11 Puriala	Puskesmas Puriala	0	0	0
12 Onembute	Puskesmas Onembute	4	0	12
13 Pondidaha	Puskesmas Pondidaha	0	0	4
14 Wonggeduku	Puskesmas Wonggeduku	4	0	4
15 Wonggeduku Barat	Puskesmas W. Barat	0	0	6
16 Amonggedo	Puskesmas Amonggedo	6	0	0
17 Wawotobi	Puskesmas Wawotobi	1	0	4
18 Meluhu	Puskesmas Ahuhu	6	0	0
19 Konawe	Puskesmas Tawanga	1	1	3
20 Unaaha	Puskesmas Unaaha	0	0	0
21 Anggaberu	Puskesmas Anggaberu	0	0	0
22 Abuki	Puskesmas Abuki	2	0	12
23 Latoma	Puskesmas Latoma	3	0	0
24 Tongauna	Puskesmas Tongauna	5	4	0
25 Asinua	Puskesmas Asinua	0	0	0
26 Padangguni	Puskesmas Alosika	9	0	0
27 Tongauna Utara	-	0	0	0
28 Rوتا	Puskesmas Rوتا	1	0	0
Kabupaten Konawe		86	5	66

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Posyandu Menurut Strata dan Puskesmas di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Posyandu by Strata and Public Health Center in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Soropia	13	2	0	0	15
2 Lalongasumeeto	11	0	0	0	11
3 Sampara	0	0	15	0	15
4 Bondoala	5	0	4	0	9
5 Besulutu	0	5	12	0	17
6 Kapoiala	14	0	0	0	14
7 Anggalomoare	0	0	1	1	2
8 Morosi	0	10	0	0	10
9 Lambuya	0	0	10	1	11
10 Uepai	1	10	7	1	19
11 Puriala	0	0	0	0	0
12 Onembute	0	2	9	1	12
13 Pondidaha	16	2	0	0	18
14 Wonggeduku	6	5	4	0	15
15 Wonggeduku Barat	0	0	15	0	15
16 Amonggedo	0	0	15	0	15
17 Wawotobi	0	15	2	2	19
18 Meluhu	0	2	6	1	9
19 Konawe	0	4	8	0	12
20 Unaaha	0	10	0	2	12
21 Anggaberu	0	0	8	0	8
22 Abuki	0	3	8	1	12
23 Latoma	0	0	14	0	14
24 Tongauna	1	10	7	1	19
25 Asinua	9	0	0	0	9
26 Padangguni	0	10	1	0	11
27 Tongauna Utara	0	0	0	0	0
28 Routa	9	0	0	0	9
Kabupaten Konawe	85	90	146	11	332

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Tiap Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe, 2017

Table

Number of Health Service Personnels each Health Center in Konawe Regency, 2017

	Unit Kerja	Dokter		Dokter Gigi	Dokter Gigi Spesialis	Bidan	Perawat	Perawat Gigi
		Spes	Umum					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Puskemas Soropia	-	1	1	-	15	15	-
2	Puskesmas L.sumeeto	-	2	2	-	12	19	1
3	Puskesmas Sampara	-	2	1	-	15	9	-
4	Puskesmas Laosu	-	1	1	-	21	1	-
5	Puskesmas Besulutu	-	1	1	-	12	3	-
6	Puskesmas Kapoiala	-	2	1	-	11	6	1
7	Puskesmas Anggalomoare	-	1	1	-	16	21	1
8	Puskesmas Morosi	-	1	1	-	12	3	2
9	Puskesmas Lambuya	-	1	1	-	16	28	1
10	Puskesmas Uepai	-	1	1	-	39	19	1
11	Puskesmas Puriala	-	1	-	-	30	18	1
12	Puskesmas Onembute	-	1	-	-	19	13	1
13	Puskesmas Pondidaha	-	2	1	-	20	30	-
14	Puskesmas Wonggeduku	-	1	-	-	31	27	-
15	Puskesmas W. Barat	-	1	1	-	19	21	-
16	Puskesmas Amonggedo	-	1	1	-	17	25	-
17	Puskesmas Wawotobi	-	2	1	-	33	39	1
18	Puskesmas Ahuhu	-	2	-	-	15	15	1
19	Puskesmas Tawanga	-	1	1	-	20	13	-
20	Puskesmas Unaaha	-	2	-	-	8	11	1
21	Puskesmas Anggaberri	-	1	1	-	21	19	1
22	Puskesmas Abuki	-	1	1	-	39	32	-
23	Puskesmas Latora	-	-	-	-	7	8	-
24	Puskesmas Tongauna	-	1	1	-	43	35	-
25	Puskesmas Asinua	-	-	-	-	19	30	-
26	Puskesmas Alosika	-	1	1	-	18	15	1
27	Puskesmas Rounta	-	-	-	-	16	8	-
28	BLUD RS Kab Konawe	27	15	4	-	62	233	3
	Kabupaten Konawe	27	46	24	-	606	716	17

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.4

	Unit Kerja	Tenaga Teknis Kefarmasian	Apo- teker	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Puskemas Soropia	1	-	-	-	-
2	Puskesmas L.sumeito	-	-	3	-	-
3	Puskesmas Sampara	-	1	3	-	-
4	Puskesmas Laosu	1	-	3	-	-
5	Puskesmas Besulutu	1	-	1	-	-
6	Puskesmas Kapoiala	-	-	2	-	-
7	Puskesmas Anggalomoare	1	1	8	-	-
8	Puskesmas Morosi	1	-	1	-	-
9	Puskesmas Lambuya	1	1	1	-	-
10	Puskesmas Uepai	2	-	4	-	-
11	Puskesmas Puriala	1	-	-	-	-
12	Puskesmas Onembute	1	-	3	-	-
13	Puskesmas Pondidaha	1	-	5	-	-
14	Puskesmas Wonggeduku	-	-	4	-	-
15	Puskesmas W. Barat	1	-	-	-	-
16	Puskesmas Amonggedo	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Wawotobi	2	-	12	-	-
18	Puskesmas Ahuhu	-	1	1	-	-
19	Puskesmas Tawanga	-	-	2	-	-
20	Puskesmas Unaaha	-	1	1	-	-
21	Puskesmas Anggaberu	2	-	3	-	-
22	Puskesmas Abuki	-	-	1	-	-
23	Puskesmas Latoma	-	-	1	-	-
24	Puskesmas Tongauna	-	1	4	-	-
25	Puskesmas Asinua	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Alosika	1	-	1	-	-
27	Puskesmas Rounta	-	-	-	-	-
28	BLUD RS Kab Konawe	19	14	37	2	4
	Kabupaten Konawe	36	20	101	2	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Ibu Hamil dan Kunjungan Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Infant Born and Malnutrition Case by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Puskemas	Jumlah Ibu Hamil	K1		K4	
				Jumlah	%	Jumlah	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Soropia	Puskemas Soropia	253	170	67,1	162	64,0
2	Lalongasumeeto	Puskemas L.sumeeto	140	120	85,7	111	79,3
3	Sampara	Puskemas Sampara	226	142	62,8	193	85,4
4	Bondoala	Puskemas Laosu	124	82	66,1	94	75,8
5	Besulutu	Puskemas Besulutu	201	101	50,2	89	44,3
6	Kapoiala	Puskemas Kapoiala	123	61	49,6	43	35,0
7	Anggalomoare	Puskemas Anggalomoare	111	151	136,0	76	68,5
8	Morosi	Puskemas Morosi	125	80	64,0	75	60,0
9	Lambuya	Puskemas Lambuya	203	175	86,2	150	73,9
10	Uepai	Puskemas Uepai	375	293	78,1	223	59,5
11	Puriala	Puskemas Puriala	226	112	49,6	136	60,2
12	Onembute	Puskemas Onembute	180	169	93,9	133	73,9
13	Pondidaha	Puskemas Pondidaha	299	240	80,3	210	70,2
14	Wonggeduku	Puskemas Wonggeduku	360	329	91,4	315	87,5
15	Wonggeduku Barat	Puskemas W. Barat	252	190	75,4	187	74,2
16	Amonggedo	Puskemas Amonggedo	294	215	73,1	208	70,7
17	Wawotobi	Puskemas Wawotobi	609	355	58,3	262	43,0
18	Meluhu	Puskemas Ahuhu	151	104	68,9	87	57,6
19	Konawe	Puskemas Tawanga	243	180	74,1	171	70,4
20	Unaaha	Puskemas Unaaha	678	619	91,3	596	87,9
21	Anggaberri	Puskemas Anggaberri	189	170	89,9	155	82,0
22	Abuki	Puskemas Abuki	203	171	84,2	157	77,3
23	Latoma	Puskemas Latoma	73	49	67,1	35	47,9
24	Tongauna	Puskemas Tongauna	452	364	80,5	358	79,2
25	Asinua	Puskemas Asinua	77	40	51,9	43	55,8
26	Padanguni	Puskemas Alosika	241	116	48,1	97	40,2
27	Tongauna Utara
28	Routa	Puskemas Routa	74	12	16,2	5	6,8
Kabupaten Konawe			6 482	4 810	74,2	4 371	67,4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Persalinan/Nifas Menurut Pertolongan Tenaga Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Infant Born and Malnutrition Case by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

(1)	(2)	Jumlah Per-Salinan (3)	Ibu Bersalin/Nifas					
			Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan (4)		Nifas Mendapat Pelayanan Kesehatan (6)		Ibu Nifas Mendapat Vitamin A (8)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Soropia	241	168	69,7	122	50,6	148	61,4
2	Lalonggasumeeto	133	113	85,0	97	72,9	92	69,2
3	Sampara	215	139	64,7	128	59,5	122	56,7
4	Bondoala	117	95	81,2	66	56,4	75	64,1
5	Besulutu	191	161	84,3	159	83,2	150	78,5
6	Kapoiiala	117	72	61,5	67	57,3	52	44,4
7	Anggalomoare	106	80	75,5	26	24,5	53	50,0
8	Morosi	119	99	83,2	87	73,1	79	66,4
9	Lambuya	193	144	74,6	126	65,3	124	64,2
10	Uepai	343	235	68,5	251	73,2	215	62,7
11	Puriala	215	132	61,4	125	58,1	111	51,6
12	Onembute	171	127	74,3	118	69,0	117	68,4
13	Pondidaha	248	232	93,5	222	89,5	219	88,3
14	Wonggeduku	342	274	80,1	274	80,1	254	74,3
15	Wonggeduku Barat	181	186	102,8	170	93,9	157	86,7
16	Amonggedo	280	209	74,6	207	73,9	189	67,5
17	Wawotobi	580	360	62,1	304	52,4	342	59,0
18	Meluhu	144	89	61,8	84	58,3	71	49,3
19	Konawe	229	166	72,5	146	63,8	152	66,4
20	Unaaha	626	585	93,5	508	81,2	563	89,9
21	Anggaberri	180	161	89,4	148	82,2	156	86,7
22	Abuki	193	158	81,9	136	70,5	148	76,7
23	Latoma	69	46	66,7	14	20,3	26	37,7
24	Tongauna	430	350	81,4	238	55,3	310	72,1
25	Asinua	73	44	60,3	30	41,1	22	30,1
26	Padangguni	230	137	59,6	135	58,7	129	56,1
27	Tongauna Utara
28	Routa	70	9	12,9	1	1,4	9	12,9
Kabupaten Konawe		6 036	4 571	75,7	3 989	66,1	4 085	67,7

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe3 Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Pregnant Mother by Iron Tablet (Fe3) Medication in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	Fe3 (90 Tablet)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Soropia	Puskemas Soropia	253	110
2	Lalonggasumeeto	Puskesmas L.sumeeto	140	60
3	Sampara	Puskesmas Sampara	226	122
4	Bondoala	Puskesmas Laosu	124	122
5	Besulutu	Puskesmas Besulutu	201	53
6	Kapoiala	Puskesmas Kapoiala	123	55
7	Anggalomoare	Puskesmas Anggalomoare	111	97
8	Morosi	Puskesmas Morosi	125	211
9	Lambuya	Puskesmas Lambuya	203	231
10	Uepai	Puskesmas Uepai	375	88
11	Puriala	Puskesmas Puriala	226	184
12	Onembut	Puskesmas Onembut	180	160
13	Pondidaha	Puskesmas Pondidaha	299	138
14	Wonggeduku	Puskesmas Wonggeduku	360	89
15	Wonggeduku Barat	Puskesmas W. Barat	252	99
16	Amonggedo	Puskesmas Amonggedo	294	73
17	Wawotobi	Puskesmas Wawotobi	609	210
18	Meluhu	Puskesmas Ahuhu	151	226
19	Konawe	Puskesmas Tawanga	243	60
20	Unaaha	Puskesmas Unaaha	678	111
21	Anggaber	Puskesmas Anggaber	189	151
22	Abuki	Puskesmas Abuki	203	152
23	Latoma	Puskesmas Latoma	73	228
24	Tongauna	Puskesmas Tongauna	452	141
25	Asinua	Puskesmas Asinua	77	367
26	Padangguni	Puskesmas Alosika	241	131
27	Tongauna Utara
28	Routa	Puskesmas Routa	74	84
Kabupaten Konawe		6 482	3 753	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Imunisasi Pada Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Immunized Women of Childbearing Age by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Imunisasi Tetanus Toksoid Pada WUS				
	TT-1	TT-2	TT-3	TT-4	TT-5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Soropia	45	40	35	31	59
2 Lalongasumeeto	35	24	24	13	12
3 Sampara	88	84	10	0	0
4 Bondoala	45	28	0	0	0
5 Besulutu	105	98	0	0	0
6 Kapoiala	15	19	18	6	4
7 Anggalomoare	68	31	0	0	0
8 Morosi	99	42	2	1	4
9 Lambuya	122	96	3	0	0
10 Uepai	228	199	0	0	0
11 Puriala	117	74	22	10	6
12 Onembute	127	115	0	0	0
13 Pondidaha	98	102	60	31	30
14 Wonggeduku	84	74	69	54	52
15 Wonggeduku Barat	50	40	40	29	25
16 Amonggedo	133	139	31	8	2
17 Wawotobi	240	195	45	43	14
18 Meluhu	87	81	0	0	0
19 Konawe	35	23	0	0	0
20 Unaaha	658	649	0	0	0
21 Anggaberi	140	137	0	0	0
22 Abuki	213	199	35	35	68
23 Latoa	14	15	18	13	7
24 Tongauna	86	91	91	66	37
25 Asinua	23	24	0	0	0
26 Padangguni	141	131	0	0	0
27 Tongauna Utara
28 Routa	8	20	0	0	0
Kabupaten Konawe	3 104	2 770	503	340	320

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Imunisasi Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Table

Number of Immunized Pregnant Women by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil					TT2+
		TT-1	TT-2	TT-3	TT-4	TT-5	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Soropia	45	40	35	31	59	165
2	Lalongasumeeto	35	24	23	13	9	69
3	Sampara	78	76	10	0	0	86
4	Bondoala	45	28	0	0	0	28
5	Besulutu	105	98	0	0	0	98
6	Kapoiala	15	19	18	6	4	47
7	Anggalomoare	68	31	0	0	0	31
8	Morosi	99	42	2	1	4	49
9	Lambuya	122	96	3	0	0	99
10	Uepai	228	199	0	0	0	199
11	Puriala	117	74	22	10	6	112
12	Onembute	127	115	0	0	0	115
13	Pondidaha	98	102	60	31	30	223
14	Wonggeduku	80	69	66	52	49	236
15	Wonggeduku Barat	50	40	40	29	25	134
16	Amonggedo	125	123	31	8	2	164
17	Wawotobi	240	195	45	43	14	297
18	Meluhu	87	81	0	0	0	81
19	Konawe	35	23	0	0	0	23
20	Unaaha	658	649	0	0	0	649
21	Anggaberri	140	137	0	0	0	137
22	Abuki	199	189	34	32	67	322
23	Latoma	14	15	18	13	7	53
24	Tongauna	86	91	91	66	37	285
25	Asinua	23	24	0	0	0	24
26	Padangguni	132	118	0	0	0	118
27	Tongauna Utara
28	Routa	8	20	0	0	0	20
	Kabupaten Konawe	3 059	2 718	498	335	313	3 864

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir Hidup Menurut Jenis Kelamin Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Infant Born and Malnutrition Case by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskemas	Jumlah Lahir Hidup		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Soropia	Puskemas Soropia	6	0	6
2 Lalonggasumeeto	Puskemas L.sumeeto	5	5	10
3 Sampara	Puskemas Sampara	0	0	0
4 Bondoala	Puskemas Laosu	10	12	22
5 Besulutu	Puskemas Besulutu	1	4	5
6 Kapoiala	Puskemas Kapoiala	0	0	0
7 Anggalomoare	Puskemas Anggalomoare	0	0	0
8 Morosi	Puskemas Morosi	0	0	0
9 Lambuya	Puskemas Lambuya	4	5	9
10 Uepai	Puskemas Uepai	0	0	0
11 Puriala	Puskemas Puriala	0	0	0
12 Onembute	Puskemas Onembute	9	5	14
13 Pondidaha	Puskemas Pondidaha	1	2	3
14 Wonggeduku	Puskemas Wonggeduku	0	0	0
15 Wonggeduku Barat	Puskemas W. Barat	1	3	4
16 Amonggedo	Puskemas Amonggedo	16	13	29
17 Wawotobi	Puskemas Wawotobi	1	1	2
18 Meluhu	Puskemas Ahuhu	1	0	1
19 Konawe	Puskemas Tawanga	7	5	12
20 Unaaha	Puskemas Unaaha	0	0	0
21 Anggaberu	Puskemas Anggaberu	5	4	9
22 Abuki	Puskemas Abuki	0	0	0
23 Latoma	Puskemas Latoma	0	0	0
24 Tongauna	Puskemas Tongauna	23	10	33
25 Asinua	Puskemas Asinua	0	0	0
26 Padanguni	Puskemas Alosika	9	8	17
27 Tongauna Utara
28 Routa	Puskemas Routa	0	0	0
Kabupaten Konawe		99	77	176

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2016
Number of Immunized Babies by Kind of Vaccine and Subdistrict in Konawe Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Diimunisasi					Jumlah
		Hb < 7 Hari			BCG		
		L	p	Jumlah	L	p	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Soropia	59	62	121	105	109	214
2	Lalongasumeeto	33	40	73	82	55	137
3	Sampara	84	41	125	85	78	163
4	Bondoala	49	42	91	48	41	89
5	Besulutu	80	92	172	69	75	144
6	Kapoiala	27	29	56	44	45	89
7	Anggalomoare	41	29	70	35	59	94
8	Morosi	39	29	68	69	48	117
9	Lambuya	46	35	81	98	70	168
10	Uepai	83	84	167	154	145	299
11	Puriala	73	64	137	94	87	181
12	Onembute	53	48	101	72	64	136
13	Pondidaha	132	85	217	138	103	241
14	Wonggeduku	102	86	188	163	135	298
15	Wonggeduku Barat	59	54	113	70	78	148
16	Amonggedo	58	68	126	88	106	194
17	Wawotobi	202	194	396	245	262	507
18	Meluhu	37	44	81	52	53	105
19	Konawe	58	44	102	103	91	194
20	Unaaha	245	259	504	242	247	489
21	Anggaberri	98	78	176	87	90	177
22	Abuki	60	40	100	81	74	155
23	Latoma	9	4	13	36	21	57
24	Tongauna	131	117	248	181	155	336
25	Asinua	16	8	24	25	13	38
26	Padangguni	90	67	157	94	84	178
27	Tongauna Utara
28	Routa	8	2	10	6	5	11
Kabupaten Konawe		1 972	1 745	3 717	2 566	2 393	4 959

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.11

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Diimunisasi					
		DPT-HB3			Polio 4		
		L	p	Jumlah	L	p	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Soropia	100	98	198	100	98	198
2	Lalonggsumeeto	61	65	126	60	64	124
3	Sampara	79	77	156	79	77	156
4	Bondoala	63	50	113	55	44	99
5	Besulutu	85	72	157	78	77	155
6	Kapoiala	44	48	92	43	48	91
7	Anggalomoare	34	28	62	22	33	55
8	Morosi	78	60	138	79	63	142
9	Lambuya	102	54	156	101	54	155
10	Uepai	129	117	246	118	112	230
11	Puriala	100	97	197	100	97	197
12	Onembute	54	54	108	54	56	110
13	Pondidaha	141	83	224	142	83	225
14	Wonggeduku	150	148	298	149	149	298
15	Wonggeduku Barat	69	84	153	65	79	144
16	Amonggedo	118	123	241	118	124	242
17	Wawotobi	227	263	490	220	231	451
18	Meluhu	59	63	122	59	63	122
19	Konawe	103	105	208	103	104	207
20	Unaaha	265	246	511	267	245	512
21	Anggaberu	74	88	162	74	88	162
22	Abuki	82	83	165	82	83	165
23	Latoma	41	29	70	36	24	60
24	Tongauna	183	157	340	159	144	303
25	Asinua	31	21	52	28	24	52
26	Padangguni	94	92	186	94	92	186
27	Tongauna Utara
28	Routa	0	4	4	0	2	2
	Kabupaten Konawe	2 566	2 409	4 975	2 485	2 358	4 843

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.11*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Diimunisasi					
		Campak			Imunisasi Dasar Lengkap		
		L	p	Jumlah	L	p	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	Soropia	95	98	193	95	98	193
2	Lalongasumeeto	48	63	111	48	55	103
3	Sampara	80	76	156	79	76	155
4	Bondoala	56	44	100	48	41	89
5	Besulutu	84	62	146	69	62	131
6	Kapoiala	35	44	79	35	44	79
7	Anggalomoare	32	33	65	22	28	50
8	Morosi	64	48	112	64	48	112
9	Lambuya	80	62	142	80	54	134
10	Uepai	162	150	312	118	112	230
11	Puriala	100	89	189	94	87	181
12	Onembute	70	66	136	54	54	108
13	Pondidaha	83	76	159	83	76	159
14	Wonggeduku	152	142	294	149	135	284
15	Wonggeduku Barat	79	84	163	65	78	143
16	Amonggedo	123	124	247	88	106	194
17	Wawotobi	211	199	410	24	199	223
18	Meluhu	60	57	117	52	53	105
19	Konawe	93	89	182	93	89	182
20	Unaaha	262	240	502	242	240	482
21	Anggaberri	70	84	154	70	84	154
22	Abuki	86	80	166	81	74	155
23	Latoma	19	14	33	19	14	33
24	Tongauna	196	169	365	159	144	303
25	Asinua	36	26	62	25	13	38
26	Padangguni	83	77	160	83	77	160
27	Tongauna Utara
28	Routa	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Konawe		2 459	2 296	4 755	2 039	2 141	4 180

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : *Health Office of Konawe Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV dan AIDS menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Number of HIV and AIDS Cases by Group Ages and Sex in Konawe Regency, 2017

No No	Kelompok Umur Group Ages	HIV & AIDS			Jumlah Kematian Akibat HIV & AIDS		
		Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	≤ 4 Tahun	0	0	0	0	0	0
2	5 – 14 Tahun	0	0	0	0	0	0
3	15 – 19 Tahun	1	0	1	0	0	0
4	20 – 24 Tahun	0	0	0	0	0	0
5	25 – 49 Tahun	2	1	3	1	0	1
6	≥ 50 Tahun	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total		3	1	4	1	0	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe

Source : Health Office of Konawe Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Realisasi Akseptor di Kabupaten Konawe, 2017

Table

Number of Acceptors in Konawe Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PUS	Metode Kontrasepsi		
			IUD	Pil	Kondom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Soropia	2 126	41	568	117
2	Lalonggasumeeto	1 001	18	318	48
3	Sampara	1 537	7	453	11
4	Bondoala	981	18	170	0
5	Besulutu	1 528	1	286	55
6	Kapoiala	1 387	9	386	5
7	Anggalomoare	852	15	165	6
8	Morosi	1 075	17	133	15
9	Lambuya	1 261	22	140	0
10	Uepai	2 503	38	414	8
11	Puriala	1 613	11	192	4
12	Onembute	1 290	13	180	0
13	Pondidaha	2 758	61	488	41
14	Wonggeduku	2 421	127	660	23
15	Wonggeduku Barat	1 477	15	200	5
16	Amonggedo	1 937	37	94	4
17	Wawotobi	3 494	40	796	13
18	Meluhu	1 177	23	350	33
19	Konawe	1 629	30	442	5
20	Unaaha	4 702	261	1 129	42
21	Anggaberri	1 248	15	190	0
22	Abuki	1 528	0	168	0
23	Latoma	736	3	185	5
24	Tongauna	1 833	17	586	4
25	Asinua	591	4	131	4
26	Padangguni	1 508	5	55	0
27	Tongauna Utara	1 694	0	427	6
28	Routa	488	0	0	0
	Kabupaten Konawe	46 375	848	9 306	454

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.13

	Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi				Jumlah
		MOW	MOP	IMP	STK	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Soropia	7	0	504	527	1 764
2	Lalongasumeeto	12	2	192	336	926
3	Sampara	4	0	137	291	903
4	Bondoala	27	0	157	377	749
5	Besulutu	17	1	371	430	1 161
6	Kapoiala	6	0	82	220	708
7	Anggalomoare	0	0	98	238	522
8	Morosi	10	0	180	308	663
9	Lambuya	27	0	296	320	805
10	Uepai	43	3	387	1 022	1 915
11	Puriala	28	1	376	405	1 017
12	Onembute	12	10	160	530	905
13	Pondidaha	88	9	548	568	1 803
14	Wonggeduku	90	3	672	530	2 105
15	Wonggeduku Barat	51	7	396	340	1 014
16	Amonggedo	57	0	538	561	1 291
17	Wawotobi	72	13	597	895	2 426
18	Meluhu	28	0	177	200	811
19	Konawe	12	35	271	423	1 218
20	Unaaha	394	48	656	995	3 525
21	Anggaberri	40	0	381	407	1 033
22	Abuki	46	2	545	481	1 242
23	Latoma	2	1	99	267	562
24	Tongauna	18	1	361	744	1 731
25	Asinua	1	2	127	201	470
26	Padangguni	28	0	463	696	1 247
27	Tongauna Utara	16	0	443	682	1 574
28	Routa	1	0	15	84	100
Kabupaten Konawe		1 137	138	9 229	13 078	34 190

Sumber : Kantor Badan KB dan Kependudukan Kabupaten Konawe

Source : Office of Population and Family Planning Program of Konawe Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Pemeluk Agama yang Terdaftar di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Registered Religion at Subdistrict Office of Religious Affairs in Konawe Regency, 2017

KUA Kecamatan <i>Subdistrict Office of Religious Affairs</i>		Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	KUA Unaaha	32 687	698	456	114	25
2	KUA Abuki	28 451	72	-	2 027	-
3	KUA Lambuya	22 590	602	-	87	-
4	KUA Wawotobi	34 970	103	-	-	-
5	KUA Pondidaha	19 213	685	-	393	-
6	KUA Sampara	17 285	56	-	-	-
7	KUA Soropia	15 923	-	-	-	-
8	KUA Anggaberu	13 481	81	51	8	-
9	KUA Bondoala	20 543	-	-	-	-
10	KUA Latoma	6 761	-	-	-	-
11	KUA Tongauna	18 984	391	391	1 872	-
12	KUA Wonggeduku	25 875	501	-	247	43
13	KUA Uepai	13 334	825	115	2 804	7
14	KUA Puriala	10 794	625	-	-	-
15	KUA Besulutu	11 633	96	-	-	-
16	KUA Meluhu	12 193	30	-	77	-
17	KUA Amonggedo	11 852	49	5	2 821	-
18	KUA Routa	3 802	3	-	-	-
Kabupaten Konawe		320 371	4 817	1 018	10 450	75

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe

Source : *Ministry of Religious Affairs of Konawe Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Soropia	15	1	-	-	-	-
2 Lalonggasumeeto	11	1	-	-	-	-
3 Sampara	17	2	-	-	-	-
4 Bondoala	9	-	-	-	-	-
5 Besulutu	17	1	-	-	-	-
6 Kapoiala	14	-	-	-	-	-
7 Anggalomoare	10	-	-	-	-	-
8 Morosi	10	-	-	-	-	-
9 Lambuya	10	3	1	1	-	-
10 Uepai	16	6	-	-	-	-
11 Puriala	16	10	2	-	-	-
12 Onembute	16	12	1	1	-	-
13 Pondidaha	23	13	-	-	-	-
14 Wonggeduku	15	12	3	-	3	-
15 Wonggeduku Barat	15	4	-	-	-	-
16 Amonggedo	16	14	1	-	13	-
17 Wawotobi	28	4	1	1	-	-
18 Meluhu	11	19	2	-	1	-
19 Konawe	13	1	-	-	-	-
20 Unaaha	30	20	1	3	-	-
21 Anggaberu	8	-	-	1	1	-
22 Abuki	13	6	1	1	2	1
23 Latora	11	1	-	-	-	-
24 Tongauna	10	14	-	-	-	-
25 Asinua	8	3	-	-	-	-
26 Padangguni	12	9	-	-	2	-
27 Tongauna Utara	10	-	-	-	-	-
28 Roura	7	2	1	-	-	-
Kabupaten Konawe	391	158	15	8	21	1

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe

Source : Ministry of Religious Affairs of Konawe Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2007-2017

Al Haji Pilgrims by Sex in Konawe Regency, 2007–2017

Tahun <i>Year</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	40	68	108
2008	49	71	120
2009	43	73	116
2010	50	88	138
2011	79	72	151
2012	37	62	99
2013	40	63	103
2014	38	52	90
2015	32	38	70
2016	37	65	102
2017	48	93	141

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe

Source : *Ministry of Religious Affairs of Konawe Regency*

Tabel 4.3.4 Jumlah Nikah Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Marriage and Reconciliations by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Nikah Rujuk Married and Reconciliate
(1)	(2)	
1	Soropia	48
2	Lalongasumeeto	23
3	Sampara	71
4	Bondoala	71
5	Besulutu	62
6	Kapoiala	23
7	Anggalomoare	25
8	Morosi	16
9	Lambuya	64
10	Uepai	55
11	Puriala	56
12	Onembute	32
13	Pondidaha	78
14	Wonggeduku	102
15	Wonggeduku Barat	85
16	Amonggedo	62
17	Wawotobi	103
18	Meluhu	33
19	Konawe	86
20	Unaaha	138
21	Anggaberri	52
22	Abuki	61
23	Latoma	10
24	Tongauna	84
25	Asinua	16
26	Padangguni	27
27	Tongauna Utara	31
28	Routa	19
Kabupaten Konawe		1 533

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe

Source : Ministry of Religious Affairs of Konawe Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2010-2017

Number of Convicted Criminal based on Court Decision by Gender in Konawe Regency, 2010-2017

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Year</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	200	12	212
2011	121	4	125
2012	64	4	68
2013	84	2	86
2014	246	15	261
2015	181	6	187
2016	243	7	250
2017	218	9	227

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Konawe

Source : *Court of Konawe Regency*

Tabel 4.4.2 Penyelesaian Kasus Kejahatan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Konawe, 2017

Settlement of Crime Cases Against Women and Children in Konawe Regency, 2017

No.	Jenis Kasus <i>Number of Case</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1	Penganiayaan	1 Perkara
2	Menghilangkan nyawa orang	7 Perkara
3	KDRT	1 Perkara
4	Penculikan	1 Perkara
5	Pemerksaan	-
6	Perzinahan	-
7	Perbuatan cabul	26 Perkara
8	Pencemaran nama baik	-
9	Perbuatan tidak menyenangkan	-
10	Penipuan	-
11	Penghinaan	-
12	Laka Lantas	-
13	Narkoba (Narkotika)	-
Jumlah/ Total		36 Perkara

Sumber : Kejaksaan Negeri Unaaha

Source : *The High Prosecutor of Unaaha*

Tabel 4.4.3 Jumlah Perkara Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Per Bulan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Criminal Cases Accepted and completed Per Month in Konawe Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Januari	15	17
Pebruari	33	12
Maret	11	11
April	23	19
Mei	21	29
Juni	22	7
Juli	27	19
Agustus	17	16
September	13	16
Oktober	14	31
November	29	24
Desember	27	22

Sumber : Kejaksaan Negeri Unaaha

Source : *High Prosecutor of Unaaha*

Tabel 4.4.4 Jumlah Pidana Penjara, Kurungan, dan Denda yang Diajukan ke Pengadilan di Kabupaten Konawe, 2015-2017

Number of Imprisonment, Jail And Fine Submitted To The Court in Konawe Regency, 2015-2017

Jenis Pidana		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Pidana Penjara			
	a. Kurang 1 Tahun	50	71	85
	b. 1 - 5 Tahun	22	56	98
	c. 5 Tahun Keatas	2	24	37
2.	Kurungan			
	a. Kurang 1 Tahun	-	20	2
	b. 1 - 5 Tahun	-	-	-
	c. 5 Tahun Keatas	-	-	-
3.	Pidana Denda	-	-	1

Sumber : Kejaksaan Negeri Unaaha

Source : High Prosecutor of Unaaha

Tabel 4.4.5 Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Unaaha yang Diselesaikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe, 2015-2017

Number of Criminal Case Solved by The High Prosecutor Unaaha by Kind Of Crime in Konawe Regency, 2015-2017

Jenis Tindak Pidana	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Biasa	226	186	227
Ekonomi	0	0	0
Korupsi	0	8	0
Lain-lain	0	0	0
Jumlah/ Total	226	194	227

Sumber : Kejaksaan Negeri Unaaha

Source : High Prosecutor of Unaaha

Tabel 4.4.6 Jumlah Terdakwa/Tertuduh Perkara Pidana yang
Table Diajukan ke Persidangan Pengadilan Menurut
 Golongan Umur di Kabupaten Konawe, 2010-2017

*Number of Defendant of Criminal Case Submitted to the
 Court By Age Category in Konawe Regency, 2010-2017*

Tahun	<15 Tahun	16-20 Tahun	>21 Tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	8	40	253	301
2011	9	40	215	264
2012	5	48	223	276
2013	-	8	214	222
2014	4	35	202	241
2015	4	50	201	255
2016	5	43	197	245
2017	8	29	190	227

Sumber : Pengadilan Negeri Konawe

Source : Court of Konawe Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Criminal Case Reported and Solved by Kind of Crime in Konawe Regency, 2017

Jenis Kejahatan <i>Kind of Crime</i>		Dilaporkan <i>Reported</i> (Kasus)	Diselesaikan <i>Resolved</i> (Kasus)
(1)		(2)	(3)
1.	Pembunuhan	-	-
2.	Aniaya Berat	1	-
3.	Pencurian Berat	2	-
4.	Pencurian dgn.Kekerasan	3	-
5.	Pencurian Kendaraan Bermotor	45	5
6.	Pasal 359 KUHP	-	-
7.	Pembakaran	1	1
8.	Perjudian	7	8
9.	Perkosaan	1	-
10.	Pengrusakan	8	8
11.	Narkoba	11	11
Jumlah/ <i>Total</i>		2017	79
		2016	86
		2015	96
		2014	107

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe

Source : District Police Office of Konawe Regency

Tabel 4.4.8 Jumlah Pelanggaran, Kecelakaan, dan Korban Lalu Lintas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe, 2015-2017

Number of Violations, Traffic accidents and Victims by Kind of Accident in Konawe Regency, 2015-2017

Jenis Kejadian	2015		2016		2017	
	Kejadian	Di-selesai-kan	Kejadian	Di-selesai-kan	Kejadian	Di-selesai-kan
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pelanggaran	2 168	2 168	3 340	3 340	5 932	5 932
2. Kecelakaan	130	113	143	96	171	128
3. Korban	130	113	257	257	317	317
a. Mati	35	35	29	29	34	34
b. Luka Berat	32	32	34	34	22	22
c. Luka Ringan	181	118	194	194	261	261

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe
 Source : District Police Office of Konawe Regency

Tabel 4.4.9 Jumlah Kantor Polisi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Police Office by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Polsek/Polsekta	Pos Polisi
(1)	(2)	(3)	(3)
1	Soropia	-	-
2	Lalonggasumeeto	-	-
3	Sampara	1	-
4	Bondoala	1	-
5	Besulutu	-	1
6	Kapoiala	-	1
7	Anggalomoare	-	-
8	Morosi	-	-
9	Lambuya	1	-
10	Uepai	-	1
11	Puriala	1	-
12	Onembute	1	-
13	Pondidaha	1	-
14	Wonggeduku	1	-
15	Amonggedo	-	1
16	Wonggeduku Barat	-	-
17	Wawotobi	1	-
18	Meluhu	-	1
19	Konawe	-	-
20	Unaaha	1	-
21	Anggaberu	-	-
22	Abuki	1	1
23	Latoma	-	1
24	Tongauna	1	-
25	Asinua	-	-
26	Padangguni	-	-
27	Tongauna Utara	-	-
28	Routa	1	-

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe

Source : District Police Office of Konawe Regency

Tabel 4.4.10 Jumlah Personil Polisi di Polres/Polresta, Polsek/Polsekta, Pospol Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Police at Polres/Polresta, Polsek/Polsekta, Pospol by Sex in Konawe Regency, 2017

	Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	Jumlah Polisi <i>Number of Police</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres Konawe	216	19	235
2	Soropia	-	-	-
3	Lalongasumeeto	-	-	-
4	Sampara	21	-	21
5	Bondoala	22	-	22
6	Besulutu	2	-	2
7	Kapoiala	2	-	2
8	Anggalomoare	-	-	-
9	Morosi	-	-	-
10	Lambuya	19	-	19
11	Uepai	1	-	1
12	Puriala	14	-	14
13	Onembute	10	-	10
14	Pondidaha	16	-	16
15	Wonggeduku	13	-	13
16	Amonggedo	6	-	6
17	Wonggeduku Barat	-	-	-
18	Wawotobi	17	4	21
19	Meluhu	5	-	5
20	Konawe	-	-	-
21	Unaaha	18	2	20
22	Anggaberu	-	-	-
23	Abuki	17	-	17
24	Latoma	4	-	4
25	Tongauna	15	-	15
26	Asinua	-	-	-
27	Padangguni	-	-	-
28	Tongauna Utara	-	-	-
29	Routa	9	-	9

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe

Source : District Police Office of Konawe Regency

Tabel 4.4.11 Jumlah Kejahatan Tindak Pidana yang Diselesaikan di Kabupaten Konawe, 2015-2017
Table *Number of Crime Cleared in Konawe Regency, 2015-2017*

	Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	Tahun <i>Year</i>		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Reserse Kriminal Polres	117	174	118
2	Reserse Narkoba Polres	7	27	12
3	Sampara	15	25	33
4	Bondoala	6	6	10
5	Lambuya	28	20	10
6	Puriala	14	6	12
7	Pondidaha	17	14	20
8	Wawotobi	37	26	53
9	Unaaha	19	23	26
10	Abuki	12	14	14
11	Tongauna	5	25	9
12	Routa	1	1	1
13	Wonggeduku	-	12	16
14	Onembute	-	8	5

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe

Source : *District Police Office of Konawe Regency*

Tabel 4.4.12 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Kabupaten Konawe, 2015-2017

Number of Crime Clock in Konawe Regency, 2015-2017

	Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	Tahun <i>Year</i>		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Reserse Kriminal Polres	33.49.12	32.12.00	42.00.00
2	Reserse Narkoba Polres	876.00.00	313.42.36	676.00.00
3	Sampara	398.10.48	313.42.36	237.00.00
4	Bondoala	1460.00.00	1464.00.00	627.00.00
5	Lambuya	224.36.36	325.19.48	462.00.00
6	Puriala	461.03.00	878.32.00	732.00.00
7	Pondidaha	417.08.24	549.00.00	439.00.00
8	Wawotobi	208.34.12	258.21.00	166.00.00
9	Unaaha	236.45.00	214.14.24	151.00.00
10	Abuki	486.39.36	675.41.00	549.00.00
11	Tongauna	973.19.48	274.30.00	676.00.00
12	Routa	8760.00.00	8784.00.00	4392.00.00
13	Wonggeduku	-	1254.51.36	799.00.00
14	Onembute	-	381.54.36	366.00.00

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe

Source : *District Police Office of Konawe Regency*

Tabel 4.4.13 Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Perpetrators by Age and Sex in Konawe Regency, 2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	Dewasa <i>Adult</i>		Anak-anak <i>Child</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Polres Konawe	210	21	16	0	226	21
2 Unaaha	60	4	5	0	65	4
3 Abuki	18	1	1	0	19	1
4 Tongauna	14	0	0	0	14	0
5 Lambuya	21	1	2	0	23	1
6 Puriala	13	0	0	0	13	0
7 Onembute	13	0	1	0	14	0
8 Wawotobi	60	3	6	0	66	3
9 Wonggeduku	28	2	1	0	29	2
10 Pondidaha	24	2	1	0	25	2
11 Sampara	39	2	3	0	42	2
12 Bondoala	15	1	0	0	15	1
13 Rوتا	2	0	0	0	2	0
Jumlah	517	37	36	0	553	37

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe

Source : District Police Office of Konawe Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Konawe, 2014-2017

Poverty Line, Percentage of Poor People (P0), Poverty Gap Index (P1), and Poverty Severity Index (P2) of Konawe Regency, 2014-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (Rp/capita/month)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i> (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i> (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i> (P2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	230.759	15,47	2,23	0,50
2015	241.617	16,09	3,32	0,98
2016	260.264	16,09	2,68	0,65
2017	267.331	15,65	3,32	0,98

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Source : National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Konawe,
Table **2010-2017**
Human Development Index of Konawe Regency, 2010-2017

Tahun <i>Year</i>	IPM <i>Human Development Index</i>
(1)	(2)
2010	66,55
2011	67,16
2012	67,51
2013	68,23
2014	68,68
2015	69,56
2016	69,84
2017	70,24

Sumber : BPS Kabupaten Konawe

Source : *Statistics of Konawe Regency*

Tabel 4.5.3 Jumlah Penyandang Masalah Sosial dan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2016
Number of Social Problem Sufferer and Unattended Children by Subdistrict in Konawe Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anak Terlantar	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Lanjut Usia	Penyandang Cacat	Rumah Tidak Layak Huni	Orang Dengan Kecacatan Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Soropia	45	75	225	45	135	60
2 Lalongasumeeto	33	55	165	33	99	44
3 Sampara	63	105	315	63	189	84
4 Bondoala	27	45	135	27	81	36
5 Besulutu	24	40	120	24	72	32
6 Kapoiala	42	70	210	42	126	56
7 Anggalomoare	20	30	75	12	90	15
8 Morosi	20	30	75	12	91	16
9 Lambuya	30	50	150	30	90	40
10 Uepai	57	95	285	57	171	76
11 Puriala	48	80	240	48	144	64
12 Onembute	36	60	180	36	108	48
13 Pondidaha	54	90	270	54	162	72
14 Wonggeduku	39	65	195	39	117	52
15 Wonggeduku Barat	30	65	195	39	118	52
16 Amonggedo	45	75	225	45	135	60
17 Wawotobi	57	95	285	57	172	76
18 Meluhu	24	40	120	24	74	32
19 Konawe	36	60	180	36	110	48
20 Unaaha	27	45	135	27	81	36
21 Anggaberri	21	35	105	21	63	28
22 Abuki	33	55	165	33	99	44
23 Latoma	42	70	210	42	127	56
24 Tongauna	60	100	300	60	180	80
25 Asinua	24	40	120	24	72	32
26 Padanguni	33	55	165	33	101	44
27 Tongauna Utara
28 Routa	24	40	120	24	74	32

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Konawe

Source : *Social Welfare Services of Konawe Regency*

Tabel 4.5.4 Jumlah Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh di Kabupaten Konawe, 2002-2016
Number of Orphanage, Capacity, and Orphaned Children in Konawe Regency, 2002-2016

Tahun Year	Panti Asuhan Orphanage	Daya Tampung Capacity	Anak Asuh Orphan
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	18	2 000	1 075
2003	19	2 000	1 040
2004	16	2 167	451
2005	15	580	475
2006	14	560	390
2007	13	530	360
2008	13	650	400
2009	12	685	475
2010	14	650	350
2011	11	520	280
2012	11	520	280
2013	11	742	572
2014	11	640	627
2015	12	748	748
2016	12	748	748

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Konawe

Source : Social Welfare Services of Konawe Regency

Tabel 4.5.5 Jumlah Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Natural Disaster Happened by Kind of Disaster Subdistrict in Konawe Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Banjir	Kebakaran	Angin Topan	Tanah Longsor	Lain-lain
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Soropia	1	-	1	-	-
2	Lalonggumeeto	-	-	-	-	-
3	Sampara	1	-	-	1	-
4	Bondoala	1	-	-	-	-
5	Besulutu	-	1	-	-	-
6	Kapoiala	-	-	-	-	-
7	Anggalomoare	2	-	-	-	-
8	Morosi	1	-	-	-	-
9	Lambuya	1	-	-	-	-
10	Uepai	1	-	-	-	-
11	Puriala	1	-	-	-	-
12	Onembute	1	-	-	1	-
13	Pondidaha	1	-	-	-	-
14	Wonggeduku	1	2	1	-	-
15	Wonggeduku Barat	1	-	-	-	-
16	Amonggedo	1	-	-	-	-
17	Wawotobi	1	-	-	-	-
18	Meluhu	-	-	-	-	-
19	Konawe	-	-	-	-	-
20	Unaaha	1	-	-	-	-
21	Anggaberri	1	1	-	-	-
22	Abuki	-	1	1	-	-
23	Latoma	-	-	-	-	-
24	Tongauna	-	1	-	-	-
25	Asinua	-	-	-	-	-
26	Padangguni	-	-	2	-	-
27	Tongauna Utara	-	-	-	-	-
28	Routa	-	-	-	1	-
	Kabupaten Konawe	17	6	5	3	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Konawe

Source : Konawe Regional Disaster Management Agency

Tabel 4.5.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Per Kapita di Kabupaten Konawe, 2015-2017
Household Percentage Distribution by Floor Dimension of Houses Each People in Konawe Regency, 2015-2017

Tahun Year	Luas Lantai Per Kapita (M2) Floor Dimension (M2)		
	<= 7,2 m2	7,3-9,9 m2	>= 10 m2
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	5,13	7,80	87,70
2016	3,00	8,00	89,00
2017	3,78	10,35	85,56

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS, Statistics of Southeast Sulawesi

Tabel 4.5.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Rumah di Kabupaten Konawe, 2013-2017

Household Percentage Distribution by Floor Material in Konawe Regency, 2013-2017

Tahun Year	Bukan Tanah Non Dirt	Tanah Dirt	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	90,26	9,74	100
2014
2015	90,88	9,12	100
2016	93,29	6,71	100
2017	94,44	5,56	100

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS, Statistics of Southeast Sulawesi

Tabel 4.5.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Konawe, 2017

Household Percentage Distribution by Ownership Status in Konawe Regency, 2017

Status Kepemilikan Rumah <i>Ownership Status</i>	2017
(1)	(2)
1. Milik Sendiri	90,50
2. Kontrak / Sewa	3,53
3. Bebas Sewa	5,97
4. Dinas	0,00
5. Lainnya	0,00
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS, *Statistics of Southeast Sulawesi*

Tabel 4.5.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah di Kabupaten Konawe, 2012-2017

Household Percentage Distribution by Wall Material in Konawe Regency, 2012-2017

Jenis Dinding Wall Material	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tembok / cement	37,35	...	40,92	51,20	46,88
2. Kayu / timber	61,77	...	56,71	47,63	52,27
3. Bambu / bamboo	0,49	...	1,06	0,00	0,62
4. Lainnya / other	0,39	...	1,31	1,17	0,23
Jumlah/ Total	100	...	100	100	100

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS, Statistics of Southeast Sulawesi

Tabel 4.5.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah di Kabupaten Konawe, 2013-2017
Household Percentage Distribution by Roof Material in Konawe Regency, 2013-2017

Jenis Atap Roof Material	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beton	1,26	...	0,10	0,00	0,00
2. Kayu/sirap	0,98	...	0,29	0,00	0,00
3. Genteng	11,87	...	11,57	9,69	9,99
4. Seng/Asbes	46,35	...	62,38	74,64	76,80
5. Ijuk/Rumbia	34,19	...	25,11	15,67	13,21
6. Lainnya	0,69	...	0,55	0,00	0,00
Jumlah/ Total	100	...	100	100	100

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS, Statistics of Southeast Sulawesi

Tabel 4.5.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Konawe, 2013-2017

Household Percentage Distribution by Drinking Water Source in Konawe Regency, 2013- 2017

Sumber Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Air Kemasan dan Air Isi Ulang	18,06	...	11,67	22,12	27,66
2. Ledeng	4,52	...	6,11	5,61	5,29
3. Pompa	8,50	...	13,23	15,87	20,70
4. Sumur Terlindung	32,54	...	44,88	35,54	32,41
5. Sumur Tak Terlindung	18,70	...	10,70	9,03	5,14
6. Mata Air Terlindung / Tak Terlindung	14,92	...	9,18	9,88	8,79
7. Air Hujan	2,76	0,26	0,00
8. Lainnya	2,76	...	1,45	1,69	0,01
Jumlah/ Total	100	...	100	100	100

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS, Statistics of Southeast Sulawesi

Tabel 4.5.12 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci di Kabupaten Konawe, 2017
Household Percentage Distribution by Bathing and Washing Water Source in Konawe Regency, 2017

Sumber Air Mandi dan Mencuci <i>Bathing and Washing Water Source</i>		2017
(1)	(2)	
1. Air Kemasan		0,00
2. Ledeng		5,95
3. Pompa		29,39
4. Sumur Terlindung		38,51
5. Sumur Tak Terlindung		12,91
6. Mata Air Terlindung		6,99
7. Mata Air Tak Terlindung		4,58
6. Air Hujan/ Air Permukaan/ Lainnya		1,67
Jumlah/ Total		100,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS, *Statistics of Southeast Sulawesi*

Tabel 4.5.13 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset di Kabupaten Konawe, 2017

Household Percentage Distribution by Ownership Status in Konawe Regency, 2017

Jenis Kloset Kind of Closet	2017
(1)	(2)
1. Leher Angsa	90,41
2. Plengsengan	2,61
3. Cemplung / Cubluk	6,98
4. Tidak Ada	0,00
Jumlah/ Total	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS, Statistics of Southeast Sulawesi

Tabel 4.5.14 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Konawe, 2017
Household Percentage Distribution by Landfill Feces in Konawe Regency, 2017

Tempat Pembuangan Akhir Tinja <i>Landfills Feces</i>	2017
(1)	(2)
1. Tangki	88,41
2. SPAL	0,00
3. Kolam/ Sawah/ Sungai/ Danau/ Laut	1,11
4. Lubang Tanah	10,07
5. Pantai/ Tanah Lapang/ Kebun/ Lainnya	0,41
Jumlah/ Total	100

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : BPS, *Statistics of Southeast Sulawesi*

BAB
5

Pertanian
Agriculture



Populasi Ternak di Kabupaten Konawe, 2017

Livestock Population in Konawe Regency, 2017



**Ayam
Kampung**

1.171.312



**Ayam
Ras**

1.228.259



Itik

129.943



Babi

47.147



Sapi

49.321



Kerbau

719



Kambing

44.370



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans,

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit,

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber,

jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 12. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 14. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga
11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 12. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 13. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 14. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

(buffer stock).

15. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 16. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 17. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu
15. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 16. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 17. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn*

gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

timber produced directly from logs must be certified by a legal document,

18. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

18. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials,

19. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan

19. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesi.

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.

20. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries

Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Tanaman pangan yang diusahakan di Kabupaten Konawe pada tahun 2016 ada tujuh jenis tanaman yang utama yaitu: padi, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Dari ketujuh jenis tanaman pangan, padi sawah mendominasi luas panen tanaman pangan di Kabupaten Konawe yaitu sebesar 61.310 hektar atau 95,42 persen persen dari total produksi di Kabupaten Konawe

Hortikultura

Produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Konawe cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran terdapat cabai rawit, kubis, petsai/sawi, dan lainnya. Produksi dominan dihasilkan oleh cabai yaitu 2.412 kuintal. Kecamatan Wonggeduku merupakan kecamatan yang paling banyak produksinya dengan 350 kuintal.

Untuk tanaman buah-buahan di Kabupaten Konawe terdapat beberapa macam diantaranya mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, nanas, dan buah-buahan lainnya. Durian merupakan komoditi yang paling besar produksinya yaitu sebesar 179.560 kuintal. Kecamatan yang paling banyak menghasilkan durian di Kabupaten Konawe adalah Kecamatan Asinua

Food Crops

Food crops cultivated in Konawe Regency in 2016 has seven main types of crops i.e. paddy rice, maize, soya beans, peanuts, green beans, cassava, and sweet potatoes.

Of the seven types of food crops, paddy rice dominate harvested area in Konawe which amounted to 61,310 or 95.42 percent of total food crops production in Konawe.

Horticulture

Production of horticultural crops in Konawe Regency quite varied. For vegetables, there are cayenne peppers, cabbages, chinese cabbages/mustards, and others. The dominant production is produced by chili that reach 2,412 quintals. Wonggeduku sub-district produces chili with a total of 350 quintals

For fruit crops in Konawe Regency, there are several kinds including mango, durian, orange, banana, papaya, pineapple, and other fruits. Durian is a commodity that has most production (179.560 quintals). Subdistrict that produce most bananas in Konawe is Asinua Subdistrict.

Perkebunan

Komoditi perkebunan terbesar di Kabupaten Konawe adalah Kakao. Pada tahun 2017 produksi kakao di Kabupaten Konawe mencapai 9.839,75 ton. Jumlah tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan produksi kopi yaitu sebesar 243,92 ton. Kecamatan penghasil kakao terbesar adalah Kecamatan Besulutu yaitu sebesar 2.490 ton.

Peternakan

Jumlah hewan ternak di Kabupaten paling banyak ialah ayam ras dengan jumlah 1.171.312 ekor. Sedangkan jumlah hewan ternak paling sedikit yaitu kerbau dengan jumlah 719 ekor.

Perikanan

Rumah tangga perikanan budidaya di Kabupaten Konawe pada tahun 2016 didominasi oleh perikanan budidaya kolam yaitu sebesar 2.407 rumah tangga atau sebesar 69,63 persen dari rumah tangga seluruh perikanan tangkap.

Kehutanan

Produksi kayu hutan di Kabupaten Konawe pada tahun 2017 adalah sebesar 25.366,88 m³ atau meningkat sebesar 400,3 persen dibandingkan produksi pada tahun 2016. Produksi kayu bulat mendominasi produksi kayu hutan di Kabupaten Konawe pada tahun 2017 yaitu sebesar 15.048,15 m³.

Estate Crops

The dominant plantation commodities in Konawe Regency is cocoa. In 2017, cocoa production in Konawe reach 9,839.75 tons. The amount is larger than the coffee production that is equal to 243,92 tons. Subdistrict that produce largest cocoa is Besulutu which equal to 2,490 tons.

Livestock

The largest number of livestock in the district is the chicken with the number of 1,171,312 tails. While the number of livestock at least the buffalo with the number 719 tails.

Fishery

Household of aquaculture in Konawe Regency in 2016 was dominated by the household of a fresh water pond that is equal 2,407 household or 69.63 percent of the entire household of capture fisheries.

Forestry

Production of forest wood in Konawe Regency in 2017 amounted to 25,366.88 m³, an increase of 400,3 percent compared to production in 2016. The production of forest woods was dominated by logs in Konawe Regency in 2017 that amounted to 15,048.15 m³.

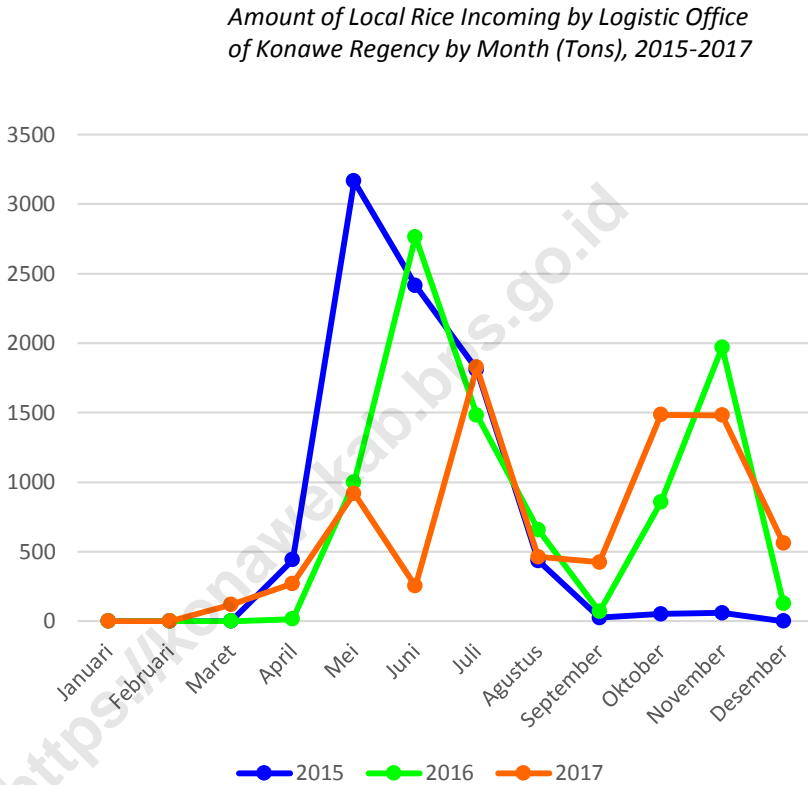
Gambar 16 **Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe, 2016**
Percentage of Land Area by Usage in Kabupaten Konawe, 2016



Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Konawe

Source : Agriculture and Forestry Offices of Konawe Regency

Gambar 17 Jumlah Beras Lokal yang Masuk Melalui Bulog di Kabupaten Konawe Dirinci per Bulan (Ton), 2015-2017
Picture Amount of Local Rice Incoming by Logistic Office of Konawe Regency by Month (Tons), 2015-2017



Sumber : Perum Bulog Sub Divre Unaaha
 Source : Bulog Public Company of Unaaha

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016
Land Area by Usage (Hectare) in Kabupaten Konawe, 2016

Penggunaan Lahan <i>Land Usage</i>		2016
(1)	(2)	
1	Tanah sawah	40 505
2	Pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya	19 326
3	Tegal/kebun	18 047
4	Ladang/huma	13 294
5	Padang rumput	40 070
6	Rawa yang tidak ditanami	-
7	Tambak, kolam, tebat, empang, hutan negara	351 220
8	Lahan yang sementara tidak diusahakan	49 758
9	Lahan tanaman kayu-kayuan hutan rakyat	23 761
10	Perkebunan	45 939
11	Lainnya	-
Jumlah Total		601 920

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : *Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (Hektar) di Kabupaten Konawe, 2016
Area of Rice Irrigation Specified By Irrigation Type and Subdistrict (Hectare) in Konawe Regency, 2016

No.	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Soropia	0	0	0
2	Lalongasumeeto	0	0	0
3	Sampara	0	0	0
4	Bondoala	607	2 749	3 356
5	Besulutu	0	55	55
6	Kapoiala	97	419	516
7	Anggalomoare	30	0	30
8	Morosi	0	0	0
9	Lambuya	2 487	513	3 000
10	Uepai	2 639	0	2 639
11	Puriala	2 394	0	2 394
12	Onembute	1 183	68	1 251
13	Pondidaha	2 048	0	2 048
14	Wonggeduku	3 153	0	3 153
15	Amonggedo	2 637	0	2 637
16	Wongg. Barat	2 521	0	2 521
17	Wawotobi	2 270	0	2 270
18	Meluhu	1 320	0	1 320
19	Konawe	361	0	361
20	Unaaha	766	0	766
21	Anggaberi	1 055	35	1 090
22	Abuki	1 822	377	2 199
23	Latoma	102	0	102
24	Tongauna	5 305	0	5 305
25	Asinua	681	335	1 016
26	Padangguni	2 225	69	2 294
27	Tongauna Utara	0	0	0
28	Routa	182	0	182
Jumlah/ Total		35 885	4 620	40 505

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : *Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Konawe Regency (Hectare), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)		(2)	(3)
1	Soropia	0,0	0,0
2	Lalonggasumeeto	0,0	0,0
3	Sampara	0,0	0,0
4	Bondoala	413,5	0,0
5	Besulutu	0,0	0,0
6	Kapoiala	157,0	0,0
7	Anggalomoare	0,0	0,0
8	Morosi	2 240,0	0,0
9	Lambuya	3 883,0	0,0
10	Uepai	4 992,0	0,0
11	Puriala	879,0	0,0
12	Onembute	2 029,0	0,0
13	Pondidaha	3 931,0	0,0
14	Wonggeduku	6 343,0	0,0
15	Amonggedo	3 923,0	0,0
16	Wongg. Barat	4 503,0	0,0
17	Wawotobi	3 226,0	0,0
18	Meluhu	2 554,0	0,0
19	Konawe	628,0	0,0
20	Unaaha	1 610,9	0,0
21	Anggaberu	808,0	35,0
22	Abuki	2 386,7	0,0
23	Latoma	17,0	29,0
24	Tongauna	11 363,0	0,0
25	Asinua	1 307,0	0,0
26	Padanguni	4 116,0	0,0
27	Tongauna Utara	0,0	0,0
28	Routa	0,0	0,0
Kabupaten Konawe		61 310,1	139,0

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : *Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency*

Tabel 5.1.4 Luas Panen Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe (Hektar), 2013-2016
Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Konawe Regency (Hectare), 2013-2016

Jenis Tanaman Crops	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi / Paddy	43 466	49 400	49 934	61 449
1.1 Padi sawah	43 277	49 350	49 858	61 310
<i>Wetland-Paddy</i>				
1.2 Padi ladang	189	50	76	139
<i>Dryland-Paddy</i>				
2. Jagung / Maize	378	724	403	1 489
3. Kacang Kedelai / Soybeans	820	740	892	773
4. Kacang tanah / Peanuts	134	132	142	68
5. Kacang Hijau / Mung Beans	104	86	124	65
6. Ubi Kayu / Cassava	178	276	303	257
7. Ubi Jalar / Sweet Potatoes	100	116	173	151

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe
 Source : Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency

Tabel 5.1.5 Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kabupaten Konawe, 2013-2016
Production of Food Crops by Type of Crops in Konawe Regency (Ton), 2013-2016

Jenis Tanaman <i>Kinds of Crops</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi / <i>Paddy</i>	188 757	253 131	234 169	...
1.1 Padi sawah / <i>Wetland-Paddy</i>	188 172	252 979	233 935	...
1.2 Padi ladang / <i>Dryland-Paddy</i>	585	152	234	...
2. Jagung / <i>Maize</i>	962	1 807	1 158	...
3. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	775	1 022	1 719	...
4. Kacang tanah / <i>Peanuts</i>	90	95	213	...
5. Kacang Hijau / <i>Mung Beans</i>	84	70	100	...
6. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	3 493	5 471	7 582	...
7. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	843	1 059	2 451	...

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : *Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency*

Tabel 5.1.6 Hasil Perhektar Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman Kabupaten Konawe 2013-2016
Productivities of Food Crops by Type of Crops in Konawe Regency, 2013-2016

Jenis Tanaman <i>Kinds of Crops</i>		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padi / <i>Paddy</i>	43,43	51,24	46,90	...
	1.1. Padi sawah / <i>Wetland-Paddy</i>	43,48	51,26	46,92	...
	1.2. Padi ladang / <i>Dryland-Paddy</i>	30,96	30,42	30,76	...
2.	Jagung / <i>Maize</i>	25,44	24,96	28,74	...
3.	Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	9,45	13,81	19,27	...
4.	Kacang tanah / <i>Peanuts</i>	6,74	7,16	14,97	...
5.	Kacang Hijau / <i>Mung Beans</i>	8,06	8,10	8,09	...
6.	Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	196,21	198,24	250,25	...
7.	Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	84,29	91,27	141,67	...

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe
 Source : *Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Konawe Regency (Hectare), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Soropia	5,0	0,0	0,0	0,0	4,0	0,0
2 L.sumeeto	22,0	0,0	7,0	2,0	36,0	21,0
3 Sampara	2,0	0,0	2,0	0,0	2,0	2,0
4 Bondoala	12,0	0,0	6,0	0,0	2,0	0,0
5 Besulutu	11,0	0,0	3,0	2,0	4,0	0,0
6 Kapoiala	19,5	10,5	0,0	4,0	3,5	0,0
7 Anggalomoare	1,0	0,0	1,0	0,0	0,0	3,0
8 Morosi	21,0	0,0	5,0	2,0	7,0	3,0
9 Lambuya	407,0	57,0	0,0	0,0	35,0	21,0
10 Uepai	7,0	0,0	0,0	0,0	2,0	5,0
11 Puriala	179,0	80,0	2,0	0,0	4,0	4,0
12 Onembute	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13 Pondidaha	259,0	327,0	6,0	10,0	4,0	4,0
14 Wonggeduku	299,5	4,5	0,0	25,5	9,3	0,0
15 Amonggedo	0,0	0,0	0,0	0,0	40,0	14,0
16 Wongg. Barat	10,0	10,0	0,0	3,0	1,0	0,0
17 Wawotobi	109,0	0,0	5,0	0,0	7,0	9,0
18 Meluhu	0,0	26,0	0,0	0,0	2,3	0,5
19 Konawe	9,0	8,0	5,0	2,0	1,0	1,0
20 Unaaha	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
21 Anggaberri	34,5	20,0	25,0	25,0	50,0	25,0
22 Abuki	8,0	40,0	0,0	0,0	4,0	0,0
23 Latoma	7,0	102,0	8,0	5,0	3,0	3,0
24 Tongauna	2,0	5,0	0,0	0,0	3,0	0,0
25 Asinua	15,0	73,0	10,0	7,0	6,0	2,0
26 Padangguni	15,0	0,0	0,0	2,0	8,0	21,0
27 Tongauna U.	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
28 Routa	34,0	12,0	8,0	3,0	0,0	1,0
Kabupaten Konawe	1 488,5	775,0	93,0	92,5	238,1	139,5

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : *Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency*

Tabel 5.1.8 Jumlah Beras Lokal yang Masuk Melalui Bulog di Kabupaten Konawe Dirinci per Bulan (Ton), 2015-2017
Table
Amount of Local Rice Incoming by Logistic Office of Konawe Regency by Month (Tons), 2015-2017

Bulan Month	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	0,00	0,00	0,00
2. Pebruari / february	0,00	0,00	0,00
3. Maret / March	0,00	0,00	120,00
4. April / April	441,00	15,00	271,00
5. Mei / May	3 165,00	998,60	918,55
6. Juni / June	2 415,00	2 763,70	254,30
7. Juli / July	1 809,00	1 482,70	1 826,79
8. Agustus / August	436,30	658,60	462,49
9. September / September	25,40	69,00	424,84
10. Oktober / October	52,50	855,00	1 485,70
11. Nopember / November	60,00	1 969,50	1 481,49
12. Desember / December	0,00	127,60	560,73
Jumlah / Total	84 040,20	8 940,00	7 805,91

Sumber : Perum Bulog Sub Divre Unaaha

Source : *Bilog Public Company of Unaaha*

Tabel 5.1.9 Jumlah Beras yang Masuk dan Keluar Serta Stok Akhir Tahun (Ton) di Kabupaten Konawe, 2015-2017
Number of Rice that In, Out, and Stock of Year End (Tons) in Konawe Regency, 2015-2017

Tahun Year	Jumlah Beras (Ton) Number of Rice (Tons)			Nilai Beras Stok Akhir Tahun (Ribu Rupiah) Value of Rice in Year End Stock (Thousand Rupiah)
	Masuk In	Keluar Out	Stok Akhir Tahun Year End Stock	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2013	8 000,01	6 464,49	6 331,91	43 183 639,840
2. 2014	6 820,00	11 912,00	1 239,91	8 456 186,882
3. 2015	8 404,23	8 681,24	962,89	7 240 971,152
4. 2016	8 997,15	7 472,96	2 487,08	18 702 879,952
5. 2017	7 805,91	7 531,21	2 761,79	22 125 468 530

Sumber : Perum Bulog Sub Divre Unaaha

Source : *Bulog Public Company of Unaaha*

Tabel 5.1.10 Banyaknya Beras untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan (Ton) di Kabupaten Konawe, 2014-2016
Number of Rice for Poor Family by Subdistrict (Tons) in Konawe Regency, 2014 – 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Beras (Ton) Number of Rice (Tons)		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Soropia	135,9	135,9	135,9
2 Lalongasumeeto	45,3	45,3	45,3
3 Sampara	130,8	83,1	83,1
4 Bondoala	145,2	62,4	62,4
5 Besulutu	108,3	108,3	108,3
6 Kapoiala	79,3	79,5	79,5
7 Anggalomoare	-	47,7	47,7
8 Morosi	-	82,8	82,8
9 Lambuya	101,8	101,8	101,8
10 Uepai	161,8	161,8	161,8
11 Puriala	134,2	134,2	134,2
12 Onembute	108,7	108,9	108,9
13 Pondidaha	157,8	157,8	157,8
14 Wonggeduku	275,5	170,1	170,1
15 Amonggedo	175,8	175,8	175,8
16 Wongg. Barat	-	105,6	105,6
17 Wawotobi	178	178	178
18 Meluhu	82	82	82
19 Konawe	94,6	94,6	94,6
20 Unaaha	69,8	69,8	69,8
21 Anggaberu	53,4	52,7	52,7
22 Abuki	273,4	104,4	104,4
23 Latoma	74,1	74,3	74,3
24 Tongauna	218,8	218,8	97,7
25 Asinua	82	82	82
26 Padangguni	-	168,8	168,8
27 Tongauna Utara	-	-	121,1
28 Routa	44,6	44,8	44,8
Kabupaten Konawe	2 931,1	2 931,2	2 931,2

Sumber : Perum Bulog Sub Divre Unaaha

Source : Bulog Public Company of Unaaha

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Konawe (Hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Regency (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Soropia	0,0	2,0	0,0	0,0	0,0
2. Lalongasumeeto	0,0	7,0	0,0	0,0	5,0
3. Sampara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4. Bondoala	0,0	3,0	0,0	0,0	6,0
5. Besulutu	0,0	3,0	0,0	0,0	0,0
6. Kapoiala	0,0	3,0	0,0	0,0	0,0
7. Anggalomoare	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8. Morosi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9. Lambuya	0,0	4,0	0,0	0,0	0,0
10. Uepai	0,0	34,0	0,0	10,0	10,0
11. Puriala	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12. Onembute	0,0	3,0	0,0	2,0	0,0
13. Pondidaha	0,0	9,0	0,0	0,0	0,0
14. Wonggeduku	0,0	27,0	0,0	15,0	10,0
15. Amonggedo	0,0	6,0	0,0	0,0	0,0
16. Wongg. Barat	0,0	10,0	0,0	5,0	6,0
17. Wawotobi	0,0	4,0	0,0	0,0	11,0
18. Meluhu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
19. Konawe	0,0	1,0	0,0	0,0	0,0
20. Unaaha	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
21. Anggaberu	0,0	4,0	0,0	0,0	0,0
22. Abuki	0,0	5,0	0,0	0,0	0,0
23. Latoma	1,0	10,0	0,0	0,0	7,0
24. Tongauna	0,0	2,0	0,0	0,0	2,0
25. Asinua	0,0	9,0	0,0	0,0	0,0
26. Padanguni	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
27. Tongauna Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
28. Routa	0,0	4,0	0,0	0,0	4,0
Jumlah/Total	1,0	136,0	0,0	32,0	55,0

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : *Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kabupaten Konawe (Kuintal), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Regency (Quintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Soropia	0,00	40,00	0,00	0,00	0,00
2. Lalonggasumeeto	0,00	181,00	0,00	0,00	102,00
3. Sampara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Bondoala	0,00	97,00	0,00	0,00	65,00
5. Besulutu	0,00	30,00	0,00	0,00	0,00
6. Kapoiala	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
7. Anggalomoare	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Morosi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Lambuya	0,00	120,00	0,00	0,00	0,00
10. Uepai	0,00	307,00	0,00	489,00	33,00
11. Puriala	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Onembute	0,00	80,00	0,00	97,80	0,00
13. Pondidaha	0,00	345,00	0,00	0,00	0,00
14. Wonggeduku	0,00	350,00	0,00	734,00	45,00
15. Amonggedo	0,00	95,00	0,00	0,00	0,00
16. Wongg. Barat	0,00	300,00	0,00	245,00	20,00
17. Wawotobi	0,00	70,00	0,00	0,00	269,00
18. Meluhu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Konawe	0,00	50,00	0,00	0,00	0,00
20. Unaaha	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21. Anggaber	0,00	70,00	0,00	0,00	0,00
22. Abuki	0,00	13,00	0,00	0,00	0,00
23. Latoma	50,00	226,00	0,00	0,00	59,00
24. Tongauna	0,00	14,00	0,00	0,00	7,00
25. Asinua	0,00	232,00	0,00	0,00	0,00
26. Padangguni	0,00	80,00	0,00	0,00	0,00
27. Tongauna Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
28. Rوتا	0,00	112,00	0,00	0,00	45,00
Jumlah/Total	50,00	2 412,00	0,00	1 565,8	645,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Konawe (Kuintal), 2017

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Konawe Regency (Quintal), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Soropia	605	400	0	40	8	10
2.	Lalongasumeeto	0	70	0	289	17	0
3.	Sampara	0	10 000	0	0	0	0
4.	Bondoala	15 000	15 000	0	3 000	10	0
5.	Besulutu	0	48 000	7 000	1 243	124	201
6.	Kapoiala	0	400	0	3 000	54	150
7.	Anggalomoare	0	0	0	0	0	0
8.	Morosi	0	0	0	0	0	0
9.	Lambuya	0	144	3 000	312	17	20
10.	Uepai	0	600	24 000	500	138	100
11.	Puriala	0	0	0	950	200	0
12.	Onembute	0	2 480	1 000	200	100	100
13.	Pondidaha	309	2 200	9 000	3 781	200	8
14.	Wonggeduku	0	2 500	0	1 500	2 250	0
15.	Amonggedo	0	210	132	100	40	0
16.	Wongg. Barat	0	0	0	0	0	0
17.	Wawotobi	0	56	90	52	25	6
18.	Meluhu	1 500	0	0	100	150	225
19.	Konawe	0	0	0	43	0	5
20.	Unaaha	22	0	0	49	20	50
21.	Anggaberri	14	0	130	1 320	20	40
22.	Abuki	288	0	253	505	10	5
23.	Latoma	0	15 000	1 125	425	850	37
24.	Tongauna	120	0	58	550	0	0
25.	Asinua	1000	57 500	3 300	238	180	8
26.	Padangguni	200	25 000	2500	100	75	0
27.	Tongauna Utara	0	0	0	0	0	0
28.	Routa	0	0	0	0	0	0
	Jumlah/Total	19 058	179 560	51 588	18 297	4 488	965

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal, Produksi, dan Produktifitas Tanaman Tahunan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Konawe, 2017
Table 5.3.1 Luas Areal, Produksi, dan Produktifitas Tanaman Tahunan Perkebunan Rakyat di Kabupaten Konawe, 2017
Planted Area, Production, and Productivity of Estate Crops by Kind of Crop in Konawe Regency, 2017

No.	Komoditi Kind of Crop	Luas Areal Planted Area	Produksi (Ton) Production (Ton)	Produktifitas Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kakao	15 853,00	9 839,75	0,62
2	Kelapa Dalam	2 490,00	1 884,22	0,76
3	Kelapa Hibrida	289,00	321,28	1,11
4	Jambu Mete	4 867,00	1 637,28	0,34
5	Lada	3 582,00	1 066,68	0,30
6	Cengkeh	381,00	105,11	0,28
7	Kopi	1 205,00	243,92	0,20
8	Kelapa Sawit	372,50	95,09	0,26
9	Sagu	1 652,00	1 729,32	1,05
10	Kemiri	339,50	180,16	0,53
11	Aren	40,50	14,48	0,36
12	Kapuk	162,00	54,62	0,34
13	Karet	188,00	7,14	0,04
14	Pinang	177,00	80,06	0,45
15	Panili	3,00	0,51	0,17
16	Pala	41,00	7,10	0,17
17	Jarak Pagar	-	-	-
18	Asam Jawa	12	3,49	0,29

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Konawe Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Soropia	159,0	1,00	2,00	16
2.	Lalongasumeeto	88,00	10,00	15,00	33
3.	Sampara	103,50	60,00	96,00	383
4.	Bondoala	175,00	9,00	24,00	250
5.	Besulutu	101,00	55,00	211,00	3 410
6.	Kapoiala	288,00	3,00	39,00	171
7.	Anggalomoare	75,00	70,00	61,00	306
8.	Morosi	87,00	7,00	43,00	193
9.	Lambuya	52,00	14,00	229,00	656
10.	Uepai	209,00	74,00	106,00	595
11.	Puriala	118,00	68,00	573,00	353
12.	Onembut	30,00	0,00	108,00	623
13.	Pondidaha	16,00	0,00	96,00	244
14.	Wonggeduku	8,50	1,00	12,00	458
15.	Amonggedo	148,00	63,00	114,00	321
16.	Wongg. Barat	3,00	1,00	122,00	829
17.	Wawotobi	170,00	43,00	508,00	803
18.	Meluhu	34,00	15,00	259,00	301
19.	Konawe	49,00	9,00	113,00	403
20.	Unaaha	83,00	60,00	156,00	200
21.	Anggaber	108,00	44,00	46,00	371
22.	Abuki	74,00	25,00	42,00	1 100
23.	Latoma	74,00	355,00	25,00	972
24.	Tongauna	120,00	61,00	78,00	569
25.	Asinua	32,00	66,00	219,00	393
26.	Padangguni	79,00	17,00	23,00	1 477
27.	Tongauna Utara
28.	Routa	6,00	74,00	294,00	423
	Kabupaten Konawe	2 490,00	1 205,00	3 582,00	15 853,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : *Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency*

Tabel 5.3.3 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe (ton), 2017**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Konawe Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
	(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
1.	Soropia	35,55	0,00	0,80	6,80
2.	Lalonggasumeeto	56,29	2,20	1,87	11,85
3.	Sampara	93,00	16,45	26,19	239,70
4.	Bondoala	173,50	1,80	6,99	211,00
5.	Besulutu	65,00	13,75	71,80	2 241,30
6.	Kapoiala	120,20	1,95	9,37	29,21
7.	Anggalomoare	67,10	14,30	18,40	125,45
8.	Morosi	33,60	0,78	11,60	113,40
9.	Lambuya	47,35	4,40	91,00	570,00
10.	Uepai	344,85	15,11	39,76	414,77
11.	Puriala	103,00	17,58	200,50	223,02
12.	Onembute	23,50	0,00	39,00	449,20
13.	Pondidaha	11,90	0,00	51,00	219,60
14.	Wonggeduku	3,87	0,36	3,85	184,06
15.	Amonggedo	97,00	10,20	42,80	218,28
16.	Wongg. Barat	2,69	0,34	17,10	252,06
17.	Wawotobi	108,00	3,00	161,25	349,00
18.	Meluhu	18,00	6,50	5,90	187,00
19.	Konawe	52,60	6,30	21,30	341,34
20.	Unaaha	38,90	0,90	31,78	146,00
21.	Anggaberu	81,00	8,40	17,72	221,00
22.	Abuki	74,30	3,65	8,20	812,32
23.	Latoma	37,00	61,20	4,60	515,00
24.	Tongauna	89,12	12,42	16,20	219,75
25.	Asinua	22,12	18,70	39,90	187,00
26.	Padanguni	82,70	9,70	9,74	1 020,00
27.	Tongauna Utara
28.	Routa	2,07	13,91	118,05	331,63
	Kabupaten Konawe	1 884,23	243,92	1 066,68	9 839,75

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe

Source : Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Konawe Regency

5.4 PETERNAKAN/ LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe, 2017

Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Soropia	495	-	-	691	-	-	
2	Lalonggasumeeto	64	-	-	922	-	-	
3	Sampara	667	-	-	675	-	-	
4	Bondoala	1 013	-	-	825	-	-	
5	Besulutu	388	-	-	1 308	-	-	
6	Kapoiala	500	-	-	571	-	-	
7	Anggalomoare	861	-	-	4 538	-	-	
8	Morosi	698	-	-	928	-	-	
9	Lambuya	663	-	-	1 080	-	238	
10	Uepai	3 769	222	-	1 475	-	6 973	
11	Puriala	4 718	187	-	1 393	-	-	
12	Onembute	3 292	26	-	871	-	107	
13	Pondidaha	2 327	-	3	2 378	-	1 471	
14	Wonggeduku	954	30	-	4 544	-	-	
15	Amonggedo	3 903	20	-	4 866	-	10 354	
16	Wongg. Barat	639	20	-	3 029	-	5 764	
17	Wawotobi	4 068	-	3	2 008	-	-	
18	Meluhu	2 632	-	-	2 681	-	-	
19	Konawe	399	-	-	1 771	-	-	
20	Unaaha	1 908	-	-	1 096	-	-	
21	Anggaberu	2 787	24	-	992	-	-	
22	Abuki	1 562	33	-	694	-	1 853	
23	Latoma	1 770	62	-	748	-	-	
24	Tongauna	3 515	29	-	1 069	-	9 331	
25	Asinua	1 478	-	-	805	-	-	
26	Padanguni	2 392	51	-	1 040	-	7 723	
27	Tongauna Utara	1 585	15	-	576	-	3 333	
28	Routa	274	-	-	496	-	-	
	Jumlah/ Total	2017	49 321	719	6	44 370	-	47 147
		2016	45 692	624	3	35 497	-	34 845
		2015	42 269	537	3	30 865	-	27 875

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe

Source : Livestock Offices of Konawe Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Konawe, 2017

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Chicken	Ayam Ras Broiler	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Soropia	44 218	-	-	7 132	346
2 Lalonggasumeeto	23 423	-	-	2 635	128
3 Sampara	6 908	-	-	294	141
4 Bondoala	4 799	-	-	466	488
5 Besulutu	19 493	-	-	884	115
6 Kapoiala	106 437	-	-	6 865	334
7 Anggalomoare	8 442	-	-	359	375
8 Morosi	3 199	-	-	310	52
9 Lambuya	33 807	99 508	-	3 589	175
10 Uepai	59 619	213 822	9 514	14 464	703
11 Puriala	41 857	-	-	2 748	133
12 Onembute	34 241	85 624	-	2 707	131
13 Pondidaha	9 034	99 590	-	7 638	371
14 Wonggeduku	102 917	68 135	5 918	16 435	799
15 Amonggedo	44 429	-	-	7 141	347
16 Wongg. Barat	68 611	45 423	39 946	10 957	532
17 Wawotobi	72 154	106 934	-	2 570	125
18 Meluhu	13 020	-	-	259	17
19 Konawe	88 598	-	-	2 996	146
20 Unaaha	19 306	226 947	5 195	2 697	131
21 Anggaberu	48 475	-	-	5 773	281
22 Abuki	41 479	61 078	2 805	7 770	377
23 Latoma	7 030	-	-	611	91
24 Tongauna	47 158	84 228	-	4 007	194
25 Asinua	110 290	-	-	1 488	86
26 Padanguni	62 218	91 616	-	11 657	567
27 Tongauna Utara	25 393	45 354	-	2 158	105
28 Routa	24 757	-	-	3 333	162
Konawe	1 171 312	1 228 259	63 378	129 943	7 452

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe

Source : *Livestock Offices of Konawe Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe, 2017

Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Soropia	30	-	14	-
2	Lalongasumeeto	4	-	18	-
3	Sampara	40	-	14	-
4	Bondoala	61	-	26	-
5	Besulutu	23	-	91	-
6	Kapoiala	30	-	19	-
7	Anggalomoare	52	-	17	-
8	Morosi	42	-	17	-
9	Lambuya	40	-	22	5
10	Uepai	226	13	30	139
11	Puriala	283	11	28	-
12	Onembute	198	2	17	2
13	Pondidaha	140	-	48	29
14	Wonggeduku	57	2	91	-
15	Amonggedo	234	1	97	207
16	Wongg. Barat	38	1	61	115
17	Wawotobi	244	-	40	-
18	Meluhu	158	-	54	-
19	Konawe	24	-	35	-
20	Unaaha	114	-	22	-
21	Anggaberri	167	1	20	-
22	Abuki	94	2	14	-
23	Latoma	106	4	15	-
24	Tongauna	211	2	21	187
25	Asinua	89	-	16	-
26	Padangguni	143	3	21	155
27	Tongauna Utara	95	1	12	67
28	Routa	16	-	10	-
	Konawe	2 959	43	890	906

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe

Source : Livestock Offices of Konawe Regency

5.5 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe, 2016

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Konawe Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Soropia	122	21	-	-	-	-
2 L.Sumeeto	7	-	-	-	-	-
3 Sampara	-	-	135	-	-	-
4 Bondoala	-	307	-	-	-	-
5 Besulutu	-	-	79	-	-	-
6 Kapoiala	-	365	-	-	-	-
7 Anggalomoare	-	-	-	-	-	-
8 Morosi	-	228	-	-	-	-
9 Lambuya	-	-	77	-	-	-
10 Uepai	-	-	162	-	-	-
11 Puriala	-	-	185	-	-	-
12 Onembute	-	-	142	-	-	-
13 Pondidaha	-	-	118	-	-	-
14 Wonggeduku	-	-	63	-	-	-
15 Amonggedo	-	-	166	-	-	-
16 Wongg. Barat	-	-	101	-	-	-
17 Wawotobi	-	-	165	-	-	-
18 Meluhu	-	-	123	-	-	-
19 Konawe	-	-	184	-	-	-
20 Unaaha	-	-	145	-	-	-
21 Anggaberu	-	-	168	-	-	-
22 Abuki	-	-	72	-	-	-
23 Latoma	-	-	-	-	-	-
24 Tongauna	-	-	134	-	-	-
25 Asinua	-	-	-	-	-	-
26 Padangguni	-	-	188	-	-	-
27 Tongauna	-	-	-	-	-	-
Utara	-	-	-	-	-	-
28 Routa	-	-	-	-	-	-
Konawe	129	921	2 407	-	-	-

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Konawe

Source : Fishery and Oceanic Offices of Konawe Regency

Tabel 5.5.2 Luas Areal Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016
Fishery Area by Subdistrict and Type of Aquaculture in Konawe Regency (Ha), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Soropia	150	33	-	-	-	-
2	L.Sumeeto	20	-	-	-	-	-
3	Sampara	-	-	9,88	-	-	-
4	Bondoala	-	405	-	-	-	-
5	Besulutu	-	-	1,08	-	-	-
6	Kapoiala	-	1 069	-	-	-	-
7	Anggalomoare	-	-	-	-	-	-
8	Morosi	-	393	-	-	-	-
9	Lambuya	-	-	12,44	-	-	-
10	Uepai	-	-	9,89	-	-	-
11	Puriala	-	-	31,68	-	-	-
12	Onembute	-	-	6,40	-	-	-
13	Pondidaha	-	-	23,79	-	-	-
14	Wonggeduku	-	-	4,35	-	-	-
15	Amonggedo	-	-	24,67	-	-	-
16	Wongg. Barat	-	-	11,55	-	-	-
17	Wawotobi	-	-	30,81	-	-	-
18	Meluhu	-	-	2,08	-	-	-
19	Konawe	-	-	10,42	-	-	-
20	Unaaha	-	-	30,26	-	-	-
21	Anggaberri	-	-	44,50	-	-	-
22	Abuki	-	-	6,04	-	-	-
23	Latoma	-	-	-	-	-	-
24	Tongauna	-	-	14,60	-	-	-
25	Asinua	-	-	-	-	-	-
26	Padangguni	-	-	22,42	-	-	-
27	Tongauna Utara	-	-	-	-	-	-
28	Routa	-	-	-	-	-	-
	Konawe	170	1900	296,86	-	-	-

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Konawe

Source : *Fishery and Oceanic Offices of Konawe Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Konawe, 2015-2016

Number of Household by Subdistrict and Subsector in Konawe Regency, 2015-2016

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
		2015 (2)	2016 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2015 (6)	2016 (7)
1	Soropia	891	1 000	-	-	891	1000
2	L.Sumeeto	235	250	1	8	236	258
3	Sampara	-	-	69	77	69	77
4	Bondoala	4	49	40	50	44	99
5	Besulutu	-	-	76	94	76	94
6	Kapoiala	69	80	24	29	93	109
7	Anggalomoare	-	-	46	48	46	48
8	Morosi	-	-	6	11	6	11
9	Lambuya	-	-	23	43	23	43
10	Uepai	-	-	18	28	18	28
11	Puriala	-	-	376	396	376	396
12	Onembute	-	-	14	29	14	29
13	Pondidaha	-	-	23	43	23	43
14	Wonggeduku	-	-	76	96	76	96
15	Amonggedo	-	-	8	28	8	28
16	Wongg. Barat	-	-	37	47	37	47
17	Wawotobi	-	-	44	64	44	64
18	Meluhu	-	-	35	41	35	41
19	Konawe	-	-	47	66	47	66
20	Unaaha	-	-	5	11	5	11
21	Anggaberri	-	-	7	25	7	25
22	Abuki	-	-	4	24	4	24
23	Latoma	-	-	1	7	1	7
24	Tongauna	-	-	19	39	19	39
25	Asinua	-	-	12	12	12	12
26	Padangguni	-	-	8	28	8	28
27	Tongauna Utara
28	Routa	-	-	2	8	2	8
	Konawe	1 199	1 379	1 021	1 352	2 220	2 731

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Konawe

Source : Fishery and Oceanic Offices of Konawe Regency

Tabel 5.5.4 Banyaknya Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe, 2016
Number of Fish Catching Tools by Kind of Tool in Konawe Regency, 2016

Jenis Alat Tangkap <i>Type of Fishing Tool</i>		Laut	Perairan Umum
(1)		(2)	(3)
1.	Pukat Cincin/ <i>Purse Seine</i>	133	90
2.	Pukat Pantai	552	-
3.	Jaring Insang Hanyut	-	-
4.	Jaring Insang Lingkar	662	-
5.	Jaring Insang Tetap	216	90
6.	Jaring Lainnya/ <i>Other Toil</i>	-	-
7.	Pancing Ulur/ <i>Hand Line</i>	-	-
8.	Bagan/ <i>Bagan</i>	11	-
9.	Rawai Tetap	400	-
10.	Huhate/ <i>Pole and Line</i>	-	-
11.	Pancing Gurita/ Cumi / <i>Octopus/Squid Fishing Rod</i>	-	-
12.	Pancing Tonda/ <i>Troll Line</i>	460	-
13.	Pancing Lainnya/ <i>Other Fishing</i>	729	336
14.	Perangkap/ <i>Toil</i>	-	-
15.	Bubu	109	963
16.	Serok	276	-
Kabupaten Konawe		3 548	1 479

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Konawe

Source : *Fishery and Oceanic Offices of Konawe Regency*

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut Jenis Perairan di Kabupaten Konawe, 2016
Number of Fisherman Boat by Kind of Water in Konawe Regency, 2016

Jenis Perahu/Kapal	Tahun		Jumlah
	Perairan Umum	Laut	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perahu tanpa motor	1 008	2 954	3 962
1.1. Jukung	150	2 034	2 184
1.2. Perahu papan	858	920	1 778
2. Motor tempel	-	2 206	2 206
3. Kapal motor	-	146	146

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Konawe

Source : Fishery and Oceanic Offices of Konawe Regency

5.6 KEHUTANAN/ FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan Menurut Fungsinya di Kabupaten Konawe (Hektar), 2017
Fixed Forest Area by Function in Konawe Regency (Ha), 2017

Fungsi Hutan	SK. Menhut No. 465/Menhut-II/2011
(1)	(3)
Kawasan Hutan	
1. Kawasan Suaka dan Pelestarian Alam	17 115
2. Hutan Lindung	236 190
3. Hutan Produksi Terbatas	107 463
4. Hutan Produksi Biasa	52 041
5. Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi	24 913
Kawasan Budidaya Non Kehutanan	-
Jumlah Total	437 722

Ket : Data masih bergabung dengan Kabupaten Konawe Kepulauan

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Konawe

Source : *Agriculture and Forestry Offices of Konawe Regency*

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Konawe, 2012-2017**
Lumber Production and Other Forest Products in Konawe Regency, 2012-2017

Tahun Year	Produksi Production		
	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	5 895,75	4 244,87	0
2012	10 684,80	7 693,00	0
2013	7 065,03	5 551,29	0
2014	5 438,49	3 988,28	0
2015	1 896,07	1 360,66	0
2016	2 960,05	2 110,26	0
2017	15 048,15	10 318,73	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara

Source : Agriculture and Forestry Offices of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.6.3 Jumlah Pengusaha Hutan dan Luas Penebangan di Kabupaten Konawe (Hektar), 2016-2017
Number of Forestry Business Owner by Chopping Area in Konawe Regency (Ha), 2016-2017

Pengusaha/Luas Penebangan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pengusaha	16	23
1.1 Kayu	5	14
1.2 Non Kayu	11	9
2. Luas Pengolahan/Penebangan	-	992,20
2.1 Kayu Dalam Kawasan Hutan	-	-
2.2 Kayu di Luar Kawasan Hutan	-	789,92
2.3 Non Kayu	-	202,28

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Konawe

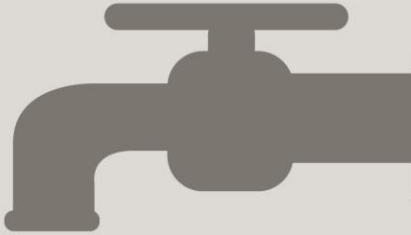
Source : Agriculture and Forestry Offices of Konawe Regency



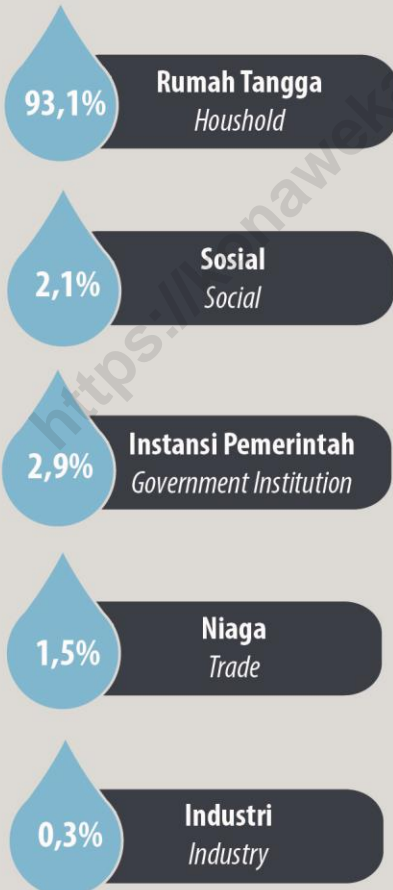
Industri dan Energi

Industry and Energy

BAB
6



Persentase Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Konawe, 2017
Percentage of Distributed Clean Water by Type of Customers in Konawe Regency, 2017



Jumlah Pelanggan Air Bersih di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Clean Water Customers in Konawe Regency 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://konawekab.bps.go.id>

ULASAN

Menurut data dari Dinas Perindag, Koperasi, terdapat 1.360 perusahaan industri di Kabupaten Konawe yang terdiri dari 8 industri besar dan sedang, 914 industri kecil formal dan 438 industri kecil non formal.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017 tercatat sebanyak 304.482 pelanggan. Jenis pelanggan listrik didominasi oleh rumah tangga yang mencapai 279.491 pelanggan atau mempunyai kontribusi sebesar 91,79 persen.

Pada tahun 2017, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Konawe menyalurkan volume air sebanyak 325.855 m³, dengan nilai penjualan sebesar 1,15 milyar rupiah.

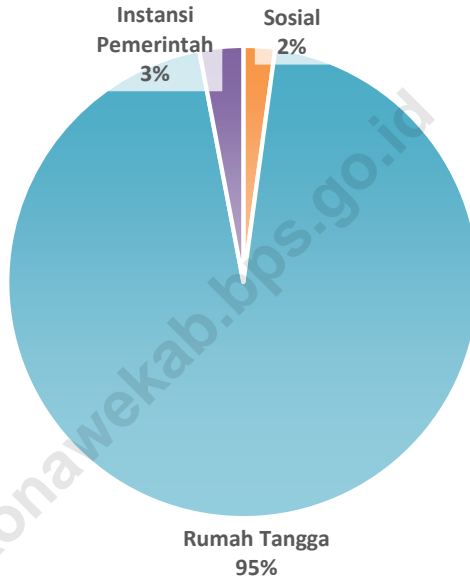
DESCRIPTION

According to data from the Department of Industry and Trade, Cooperatives, there are 1,360 industrial companies in Konawe Regency consisting of 8 large and medium industries, 914 formal small industries and 438 small and non formal industries.

The number of PLN electricity customers in Sulawesi Tenggara Province in 2017 was 304,482 customers. Types of electricity customers are dominated by households which reach 279,491 customers or have a contribution of 91.79 percent.

In 2017, Konawe Regency Water Company (PDAM) distributed a water volume of 325,855 m³, with a sales value of 1.15 billion rupiah

Gambar 18 **Persentase Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Konawe, 2017**
Percentage Distributed Clean Water by Type of Customers in Konawe Regency, 2017



Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe

Source : *The Water Supply Company of Konawe Regency*

6.1 INDUSTRI/ INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Konawe Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Pangan	235	917	2 754 190 000
2. Industri Sandang	70	257	848 000 000
3. Industri Kerajinan	26	195	185 900 000
4. Industri Logam, Mesin, dan Elektro	216	4 033	3 676 950 000
5. Industri Kimia, Agro, dan Hasil Kehutanan	726	4 269	39 085 490 000
Kab Konawe	1 273	9 671	46 550 530 000

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Industri, 2017
Number of Establishments, Labors and Gross Output Value of Large and Medium Scale Industry, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Pangan	-	-	-
2. Industri Sandang	-	-	-
3. Industri Kerajinan	-	-	-
4. Industri Logam, Mesin, dan Elektro	1	29	...
5. Industri Kimia, Agro, dan Hasil Kehutanan	7	105	...
Kab Konawe	8	134	...

Ket : ...) Belum ada laporan

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri Kecil Formal, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri, 2017
Number of Small Formal Establishments, Labors and Gross Output Value by Industrial Classification, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Unit Usaha <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Industri Pangan	86	508	2 703 690 000
2.	Industri Sandang	56	226	835 000 000
3.	Industri Kerajinan	15	131	176 900 000
4.	Industri Logam, Mesin, dan Elektro	187	713	3 631 450 000
5.	Industri Kimia, Agro, dan Hasil Kehutanan	570	3 950	39 030 490 000
Kab Konawe		914	5 528	46 377 530 000

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan Industri Kecil Non Formal, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri, 2017
Number of Small non Formal Establishments, Labors and Gross Ouput Value by Industrial Classification, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Pangan	152	415	5 059 000 000
2. Industri Sandang	27	47	340 000 000
3. Industri Kerajinan	23	84	330 000 000
4. Industri Logam, Mesin, dan Elektro	49	187	755 000 000
5. Industri Kimia, Agro, dan Hasil Kehutanan	187	389	9 770 000 000
Kab Konawe	438	1 122	16 254 000 000

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

6.2 ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Kantor Pelayanan, Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Menurut Rayon di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Number of Office, Customers, Electricity Sold, and Revenue by Regional in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Tahun/Year	Banyaknya Kantor Pelayanan Number of Services Branches	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Tenaga Listrik yang Terjual Electricity Sold (KwH)	Nilai Penjualan Value of Electricity Sold (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wua-Wua	5	88 301	260 005 639	330 828 506
2. Benu-Benua	6	38 965	99 927 095	118 135 701
3. Konawe Selatan	5	40 762	49 130 820	47 456 441
4. Bombana	3	21 379	29 652 223	30 605 711
5. Unaaha	6	49 292	75 372 905	77 380 707
6. Kolaka Utara	3	21 510	31 366 719	34 756 043
7. Kolaka	7	44 273	84 704 263	91 429 487

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel dan Sultra Cabang Kendari

Source : State Electricity Company Regional Sulsel and Sultra at Branch Level of Kendari Municipality

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Tenaga Listrik Menurut Kategori Pelanggan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017

Number of Customers, Total of Sold Electricity and Revenue by Customer Category in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Tahun/Year	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Tenaga Listrik yang Terjual Electricity Sold (KwH)	Nilai Penjualan Value of Electricity Sold (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri / Industry	177	29 988 627	33 626 090
2. Bisnis / Business	15 936	128 585 044	162 803 133
3. Penerangan Jalan / Road Lamp	394	12 443 465	18 351 162
4. Jawatan / Government Institution	2 680	25 726 343	34 660 523
5. Rumah Tangga / Household	279 491	411 962 375	462 910 081
6. Sosial / Social	5 754	20 706 120	17 122 036
7. Lainnya / Others	50	747 690	1 219 571

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel dan Sultra Cabang Kendari

Source : State Electricity Company Regional Sulsel and Sultra at Branch Level of Kendari Municipality

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Konawe Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	41	6 926	23 448 351
Rumah Tangga/Household	2 097	303 460	1 037 177 670
Instansi Pemerintah Government Institution	29	9 585	47 665 120
Niaga/Trade	16	4 955	32 256 064
Industri/Industry	4	929	6 392 312
Jumlah/Total	2 187	325 855	1 146 939 517

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe

Source : *The Water Supply Company of Konawe Regency*

BAB
7

Perdagangan
Trade



**JUMLAH PASAR MENURUT JENISNYA
DI KABUPATEN KONAWE, 2017**
*Number of Market Specified by Type
in Konawe Regency, 2017*



PASAR UMUM
General Market

29

PASAR IKAN
Fish Market

2



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3,0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2,0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2,3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods.*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Kegiatan perdagangan antar pulau di Kabupaten Konawe memperdagangkan barang-barang yang berasal dari hasil bumi. Hasil bumi meliputi barang-barang hasil tanaman pangan dan perkebunan.

Jumlah pasar yang berada di Kabupaten Konawe yaitu sebanyak 31 pasar dengan rincian 29 pasar umum dan 2 pasar ikan yang tersebar di 28 Kecamatan.

Bila dilihat dari jumlah badan hukum yang teregistrasi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Konawe, terjadi penurunan sebesar 1,95 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan dipengaruhi oleh menurunnya jumlah badan usaha CV/Firma dan Perorangan. Bila dilihat dari jenis badan hukumnya, badan hukum terbanyak adalah usaha perorangan, yakni dari 321 unit pada tahun 2016 menjadi 308 unit pada tahun 2017, atau mengalami penurunan mencapai 4,04 persen. Sementara itu badan usaha Perseroan Terbatas ada sebanyak 88 unit dan badan usaha CV/Firma sebanyak 107 unit di tahun 2017

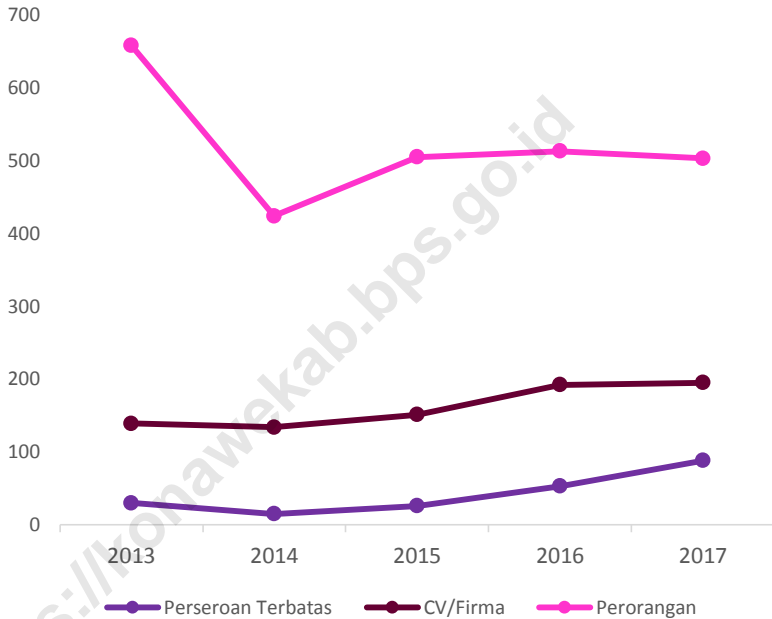
DESCRIPTION

Inter-island trading activities in the Konawe Regency trade the goods originating from the earth. Crops included items of food crops and plantations.

The number of markets in Konawe Regency is 31 markets with 29 general markets and 2 fish markets spread in 28 subdistricts

When viewed from the number of legal entities registered at the Department of Industry, Trade, and Cooperatives Konawe District, an decrease of 1.95 percent over the previous year. The decrease is influenced by the decreasing number of business entities of individual business and CV / Firma. When viewed from the type of legal entity, the largest legal entity is individual business, ie from 321 units in 2016 to 308 units in 2017, or decreased to 4.04 percent. Meanwhile, the Company's limited liability company is 88 units and CV / Firma business entity as much as 107 units in 2017.

Gambar 19 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Konawe, 2013-2017
Picture **Number of Establishments by Type of Business Entity in Konawe Regency, 2013-2017**



Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency

7.1 PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Konawe, 2013-2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Konawe Regency, 2013-2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	30	15	26	53	88
CV/Firma	108	119	125	139	107
Koperasi	-	-	-	-	-
Perorangan	519	290	354	321	308
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	657	424	505	513	503

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

Tabel 7.1.2 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau menurut Hasil Bumi dan Laut serta Barang Strategis di Kabupaten Konawe , 2016

Volume and Value of Inter Island Trade by Products in Konawe Regency, 2016

Hasil Bumi dan Laut <i>Products</i>	Satuan <i>unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai (000 rupiah) <i>Value (000 Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tanaman Pangan/ <i>Agriculture</i>	Ton	11 659,15	9 081 207,50
2 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	Ton	23855,97	12 954 337,89
3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	Ton	-	-
4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	Ton	-	-
5 Hasil Kehutanan/ <i>Forest Products</i>	Ton	-	-
6 Lainnya/ <i>Other</i>	Ton	-	-
Konawe	Ton		

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

Tabel 7.1.3 Jumlah Pasar Berdasarkan Izin Dirinci menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Market Based on Permission Specified by Type and Subdistrict in Konawe Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Pasar Type of Market	
		Pasar Umum General Market	Pasar Ikan Fish Market
	(1)	(2)	(3)
1	Soropia	-	1
2	Lalongasumeeto	-	1
3	Sampara	1	-
4	Bondoala	1	-
5	Besulutu	1	-
6	Kapoiala	1	-
7	Anggalomoare	1	-
8	Morosi	-	-
9	Lambuya	1	-
10	Uepai	2	-
11	Puriala	1	-
12	Onembute	1	-
13	Pondidaha	2	-
14	Wonggeduku	2	-
15	Amonggedo	1	-
16	Wongg. Barat	1	-
17	Wawotobi	1	-
18	Meluhu	1	-
19	Konawe	-	-
20	Unaaha	3	-
21	Anggaberri	-	-
22	Abuki	1	-
23	Latoma	1	-
24	Tongauna	1	-
25	Asinua	1	-
26	Padangguni	2	-
27	Tongauna Utara	1	-
28	Routa	1	-
	Konawe	29	2

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

Tabel 7.1.4 Jumlah Sarana Perdagangan Berdasarkan Izin menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017
Table Number of Trading Facilities Based on Permission by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Toko <i>Store</i>	Kios <i>Kiosk</i>	Warung <i>Stall</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Soropia	-	1	-
2	Lalonggasumeeto	1	3	-
3	Sampara	-	1	-
4	Bondoala	-	-	-
5	Besulutu	-	-	-
6	Kapoiala	-	1	-
7	Anggalomoare	-	-	-
8	Morosi	1	4	2
9	Lambuya	1	4	-
10	Uepai	5	10	2
11	Puriala	-	3	-
12	Onembute	-	1	1
13	Pondidaha	1	2	-
14	Wonggeduku	1	7	-
15	Amonggedo	2	3	-
16	Wongg. Barat	1	1	-
17	Wawotobi	10	8	-
18	Meluhu	-	2	-
19	Konawe	1	3	-
20	Unaaha	39	28	6
21	Anggaberri	-	6	-
22	Abuki	3	4	-
23	Latoma	-	-	-
24	Tongauna	-	6	1
25	Asinua	-	-	-
26	Padangguni	-	-	-
27	Tongauna Utara	-	1	-
28	Routa	-	-	-
	Konawe	66	99	12

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

Tabel 7.1.5 Jumlah Pedagang Berdasarkan Izin menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Merchants Based on Permission by Subdistrict in Konawe Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Soropia	-	-	4
2	Lalonggasumeeto	-	-	8
3	Sampara	-	4	5
4	Bondoala	-	4	4
5	Besulutu	-	-	5
6	Kapoiala	3	24	6
7	Anggalomoare	1	1	2
8	Morosi	-	4	9
9	Lambuya	-	-	5
10	Uepai	-	-	41
11	Puriala	-	1	4
12	Onembute	-	1	4
13	Pondidaha	-	2	7
14	Wonggeduku	-	1	18
15	Amonggedo	-	1	15
16	Wongg. Barat	-	1	8
17	Wawotobi	1	3	39
18	Meluhu	-	1	4
19	Konawe	-	1	18
20	Unaaha	10	10	165
21	Anggaberri	1	1	8
22	Abuki	-	-	17
23	Latoma	-	-	-
24	Tongauna	1	3	20
25	Asinua	-	-	-
26	Padangguni	-	1	8
27	Tongauna Utara	-	-	2
28	Routa	-	-	4
	Konawe	17	64	430

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

Tabel 7.1.6 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Status di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Cooperatives by Type and Status in Konawe Regency, 2017

	Koperasi Cooperatives	Koperasi Aktif Active Cooperatives	Koperasi Tidak Aktif Non Active Cooperatives	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Koperasi Unit Desa	14	12	26
2	Koperasi Pertanian	4	1	5
3	Koperasi Perkebunan	6	-	6
4	Koperasi Peternakan	-	1	1
5	Koperasi Nelayan	2	-	2
6	KOPPONTREN	8	2	10
7	KOPKAR	1	1	2
8	Koperasi Angkatan Darat	1	-	1
9	Koperasi Kepolisian	2	-	2
10	Koperasi Serba Usaha	89	33	122
11	Koperasi Pasar	1	-	1
12	Koperasi Simpan Pinjam	24	2	26
13	Koperasi Angkutan Darat	-	1	1
14	KPRI	43	12	55
15	Koperasi Wanita	17	7	24
16	Koperasi Pertambangan	1	-	1
17	Koperasi Produsen	8	-	8
18	Koperasi Lainnya	4	1	5
	Konawe	225	73	298

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*

Tabel 7.1.7 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Konawe Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KSP	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Soropia	1	0	0	3	4
2 Lalonggasumeeto	0	2	0	7	9
3 Sampara	1	1	0	5	7
4 Bondaola	1	1	0	2	4
5 Besulutu	0	0	0	3	3
6 Kapoiala	0	0	0	5	5
7 Anggalomoare	0	0	0	5	5
8 Morosi	0	0	0	3	3
9 Lambuya	0	0	0	4	4
10 Uepai	0	1	0	16	17
11 Puriala	1	1	0	7	9
12 Onembute	1	0	0	2	3
13 Pondidaha	1	5	0	6	12
14 Wonggeduku	3	0	0	5	8
15 Amonggedo	0	1	0	11	12
16 Wongg. Barat	1	0	0	6	7
17 Wawotobi	1	3	1	20	25
18 Meluhu	2	0	0	5	7
19 Konawe	2	1	0	8	11
20 Unaaha	2	4	1	80	87
21 Anggaberri	1	2	0	10	13
22 Abuki	1	1	0	6	8
23 Latoma	0	0	0	2	2
24 Tongauna	1	3	0	13	17
25 Asinua	2	0	0	3	5
26 Padangguni	2	0	0	4	6
27 Tongauna Utara	1	0	0	2	3
28 Routa	1	0	0	1	2
Konawe	26	26	2	244	298

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency

7.2 EKSPOR & IMPOR/ *EXPORT & IMPORT*

Tabel 7.2.1 Volume dan Nilai Ekspor Kabupaten Konawe menurut Negara Tujuan, 2015 - 2016

Volume and Value Export in Konawe Regency by Country, 2015 - 2016

Komoditas <i>Commodities</i>	2015		2016	
	Volume (kilogram)	Nilai (US\$)	Volume (kilogram)	Nilai (US\$)
	<i>Volume (kilograms)</i>	<i>Value (US\$)</i>	<i>Volume (kilograms)</i>	<i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jepang	2 862,45	16 029,85	-	-
2. Taiwan	1 000 000,00	1 880 000,00	-	-
Jumlah / Total	1 002 862,45	1 896 029,85	-	-

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Konawe

Source : *Industry, Trade, Cooperative, and UMKM Office of Konawe Regency*



Hotel & Pariwisata

Hotels & Tourism

BAB

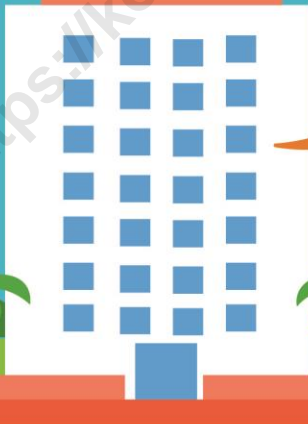
8

Jumlah Hotel di Kabupaten Konawe, 2017
Number of Hotels in Konawe Regency, 2017



14

HOTEL



Jumlah Kamar
Number of Rooms
163

Jumlah Tempat Tidur
Number of Beds
229



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star*

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Perkembangan fasilitas akomodasi hotel dalam satu wilayah, secara tidak langsung akan ikut menggairahkan dan menunjang aktivitas ekonomi secara luas. Ketersediaan fasilitas akomodasi hotel yang semakin memadai, akan mendorong aktivitas sektor perdagangan, sektor angkutan, kepariwisataan serta berbagai sektor ekonomi yang lain. Akomodasi merupakan suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

Jumlah Hotel di Kabupaten Konawe pada tahun 2017 sebanyak 14 Hotel dengan jumlah kamar sebanyak 163 dan tempat tidur sebanyak 229. Jumlah hotel di Kabupaten Konawe pada tahun 2016 meningkat dari sejumlah 13 hotel pada tahun 2016.

DESCRIPTION

The development of hotel accommodation facilities in a region, will indirectly participate stimulating and supporting economic activity broadly. The availability of hotel accommodation facilities are increasingly inadequate, will encourage the activity of the trade sector, transport sector, tourism and various other economic sectors. Accomodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.

The number of hotels in Konawe in 2016 is 14 hotels with 163 rooms and 229 beds. The number of hotels in Konawe Regency in 2016 increases from 13 hotels in 2016.

8.1 HOTEL/ HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Konawe, 2012 - 2017
Number of Accomodation, Room, and Bed in Konawe Regency, 2012 - 2017

Tahun Year	Akomodasi Accommodation	Kamar Room	Tempat Tidur Bed	Restoran/Rumah Makan Restaurant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	11	102	162	41
2013	11	102	162	46
2014	11	102	162	46
2015	11	148	...	49
2016	13	147	213	53
2017	14	163	229	51

Ket : ...) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe

Source : Regional Tourism Board of Konawe Regency

8.2 PARIWISATA/ TOURISM

Tabel 8.2.1 Data Objek Wisata dan Daya Tarik Pariwisata di Kabupaten Konawe, 2017
Tourism Object and Tourism Attraction in Konawe Regency, 2017

Objek Wisata <i>Tourism Site</i>	Lokasi <i>Location</i>	Daya Tarik <i>Attractiveness</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pulau Bokori	Desa Mekar, Kecamatan Soropia	Laut dan pasir putih
2. Saponda Laut	Desa Saponda Laut, Kecamatan Soropia	Laut dan pasir putih
3. Saponda Darat	Desa Saponda Darat, Kecamatan Soropia	Laut dan pasir putih
4. Pantai Toronipa	Desa Soropia, Kecamatan Soropia	Laut
5. Goa Panjat Tebing	Desa Sawapudo, Kecamatan Soropia	Kegiatan panjat tebing
6. Pantai Batu Gong I	Kecamatan Lalongasumeeto	Pantai dan Laut
7. Pantai Batu Gong II	Kecamatan Kapoiala	Pantai dan Laut
8. Air Panas Sonay	Desa Sonai, Kecamatan Puriala	Pemandian air panas
9. Ahuawali	Desa Ahuawali, Kecamatan Puriala	Pemandangan alam
10. Hutan Savana Osu Unggulino	Desa Osu Unggulino, Kecamatan Puriala	Pemandangan alam
11. Argawana	Kelurahan Puosu, Kecamatan Unaaha	Aktivitas alam (<i>outbound</i> dan berkemah)
12. Air Terjun Meluhu	Kecamatan Meluhu	Air terjun
13. Wisata Kumopadahu	Desa Lawulo, Kecamatan Anggaberu	Air terjun

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe

Source : *Government Tourism Office of Konawe Regency*

BAB
9

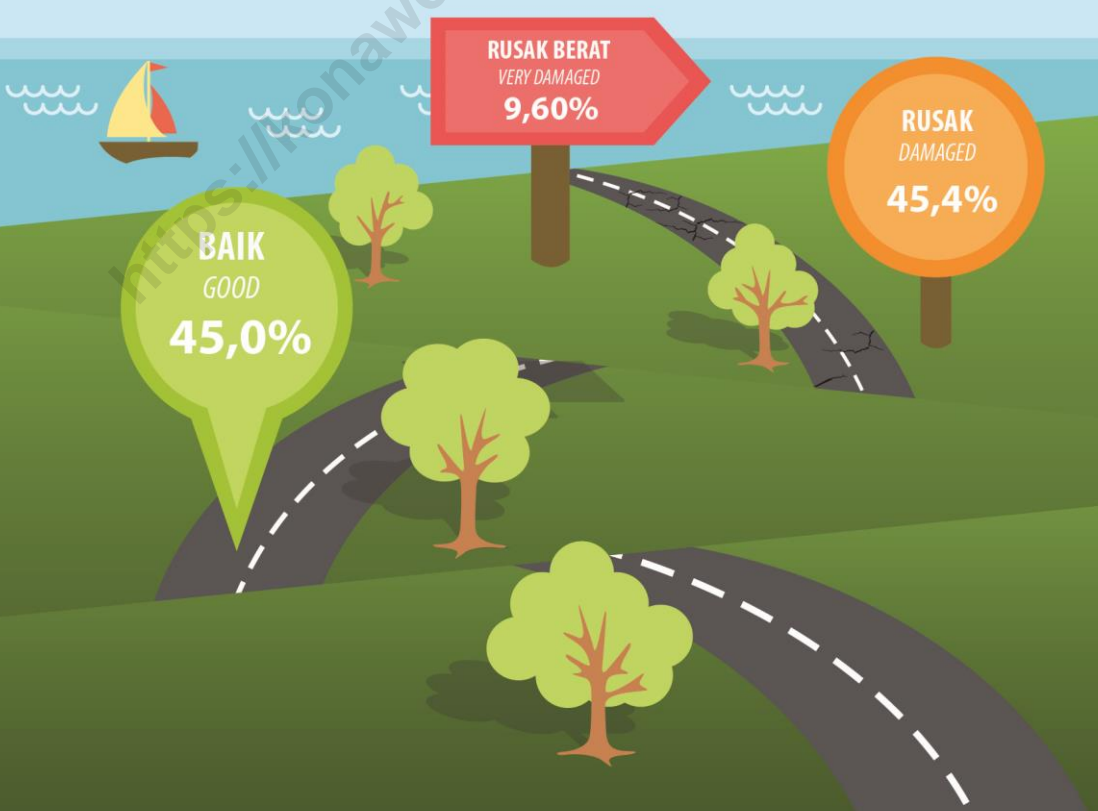
**Transportasi dan
Komunikasi**

Transportation & Communication



**PERSENTASE PANJANG JALAN
Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Konawe, 2017**

Percentage of Road Length by Road Condition in Konawe Regency, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 6. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
10. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan
11. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages*

seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

ULASAN**DESCRIPTION**

Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu kota dengan kota lainnya, ataupun antara kota dengan desa serta antara desa dengan desa lainnya.

Kondisi jalan yang baik akan mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar transportasi memindahkan barang dalam hubungan kegiatan ekonomi dan sosial lainnya. Sebaliknya bilamana kondisi jalan kurang baik maka penduduk akan mendapat kesulitan dalam hubungan kegiatan ekonomi maupun aktifitas lainnya. Pada tahun 2017, untuk panjang jalan Kabupaten Konawe, terdapat 57,69 persen kondisi baik, 39,87 persen kondisi rusak, dan 7,37 persen lainnya dalam kondisi rusak berat.

Pembangunan sektor Pos dan Giro diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Kantor pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan

Roads are impassable road transport infrastructure in which the very important role in economic activity either smooth relationship between one Municipality to another Municipality, or between town and village and between villages with other villages.

A good road conditions would facilitate the mobility of people and facilitate the transportation of goods moving in relation to other social and economic activities. Conversely when road conditions are less good then people will have difficulties in the relationship of economic activity and other activities. In 2017, on the long road of Konawe, there were 57.69 percent in good condition, 39.87 percent in damaged condition, and 7.37 percent in heavily damaged condition.

Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Post office is place of service giver of writing communication, electronic mail, package service, logistic service, finance transaction service, and operating agency for public. Users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining

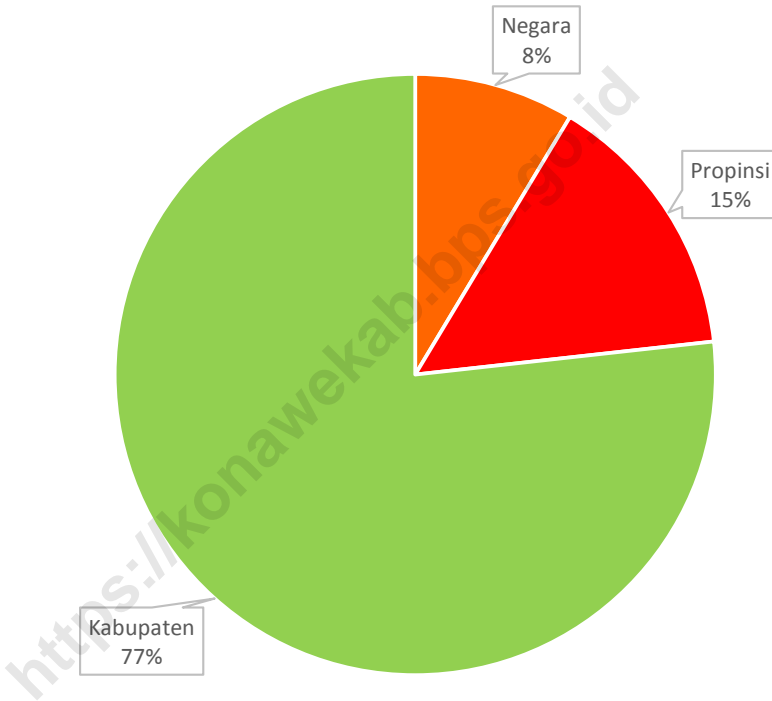
umum. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, dan sebagainya.

Pada tahun 2017, banyaknya kantor pos di Kabupaten Konawe tidak mengalami penambahan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 7 kantor pos pembantu. Kantor pos tersebut tersebar di 7 kecamatan yaitu Kecamatan Soropia, Kecamatan Sampara, Kecamatan Lambuya, Kecamatan Pondidaha, Kecamatan Wawotobi, Kecamatan Unaaha, dan Kecamatan Abuki.

services such as money order, aerogramme, package post.

In 2017, the number of post offices in Konawe Regency has not increased from the previous year, ie 7 post offices. The post office is spread in 7 subdistricts of Soropia, Sampara, Lambuya, Pondidaha, Wawotobi, Unaaha, and Abuki.

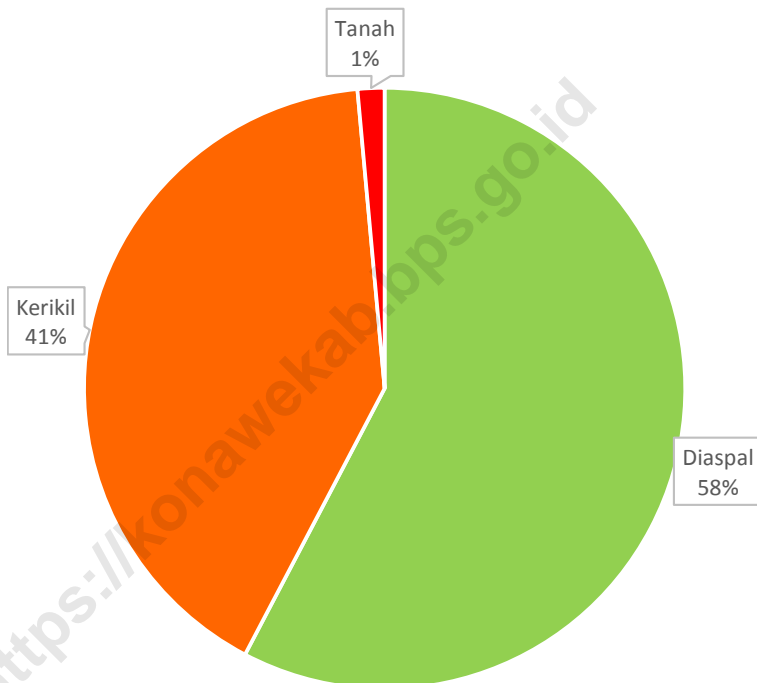
Gambar 20 **Persentase Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kabupaten Konawe, 2017**
Percentage Length of Roads by level of Government Responsibility in Konawe Regency, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Konawe

Source : *Public Work Office of Konawe Regency*

Gambar 21 **Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Konawe, 2017**
Percentage Length of Roads by Type of Surface in Konawe Regency, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Konawe
Source : *Public Work Office of Konawe Regency*

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Konawe (kilometer), 2017

Length of Roads by level of Government Responsibility, Type of Surface, Condition and Class of Road in Konawe Regency (kilometres), 2017

Perincian	Negara	Propinsi	Kabupaten
<i>Detail</i>	<i>State</i>	<i>Province</i>	<i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jenis Permukaan	91,00	154,58	810,98
1.1. Diaspal	91,00	101,29	417,26
1.2. Kerikil	0,00	53,29	378,45
1.3. Tanah	0,00	0,00	15,27
1.4. Tidak Diperinci	0,00	0,00	0,00
2. Kondisi Jalan	91,00	154,58	810,98
2.1. Baik	91,00	101,29	365,18
2.2. Sedang	0,00	0,00	0,00
2.3. Rusak	0,00	53,29	367,94
2.4. Rusak Berat	0,00	0,00	77,86
3. Kelas Jalan	91,00	154,58	810,98
3.1. Kelas I	0,00	0,00	0,00
3.2. Kelas II	91,00	101,29	0,00
3.3. Kelas III	0,00	53,29	810,98
3.4. Kelas III A	0,00	0,00	0,00
3.5. Kelas III B	0,00	0,00	0,00
3.6. Kelas III C	0,00	0,00	0,00
3.7. Tidak Diperinci	0,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Konawe

Source : *Public Work Office of Konawe Regency*

Tabel 9.1.2 Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Konawe, 2015

Number of Bridges by Construction Material in Konawe Regency, 2015

Jenis Konstruksi <i>Construction Material</i>	Banyaknya <i>Unit(s)</i>	Panjang (m) <i>Length (m)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Beton/ <i>Concrete</i>	3 519	7 163 656
2. Rangka/ <i>Order</i>	2 720	6 378 111
3. Semi Rangka/ <i>Semi Order</i>	0	0
4. Bailey/ <i>Bailey</i>	333	73 208
5. Semi Permanen/ <i>Semi Permanent</i>	96	68 635
6. Kayu/ <i>Wood</i>	130	327 942
7. Darurat/ <i>Emergency</i>	240	315 760
8. Lainnya/ <i>Others</i>	53	671 077
Jumlah/ Total	3 572	7 834 733

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Konawe

Source : *Public Work Office of Konawe Regency*

Tabel 9.1.3 Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Kondisi di Kabupaten Konawe, 2014

Number of Bridges by Construction Material and Condition in Konawe Regency, 2014

Jenis Konstruksi <i>Material</i>	Kondisi <i>Condition</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rusak <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beton/Concrete				
Jumlah/ <i>Total</i>	101	35	12	148
Panjang (m)/ Length (m)	798,60	371,00	133,00	1248,60
Semi Permanen/ Semi Permanent				
Jumlah/ <i>Total</i>	18	3	86	107
Panjang (m)/ Length (m)	190,50	20,00	546,50	757,00
Kayu/ Wood				
Jumlah/ <i>Total</i>	1	1	26	28
Panjang (m)/ Length (m)	6,00	14,50	172	192

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Konawe

Source : *Public Work Office of Konawe Regency*

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Konawe, 2015-2017
Number of Tested Motor Vehicle by Type in Konawe Regency, 2015-2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Pick-Up	875	1 470	1 640
2. Mobil Bus Sedang	4	4	4
3. Mobil Truck	-	-	581
4. Mobil Tangki	6	7	6
5. Mobil Station	-	-	-
6. Mobil Pemadam Api	1	2	2
7. Sedan Taxi	9	9	
8. Mobil Box	10	15	21
9. Mobil Bus Mini	23	16	19
10. Mikrolet	31	74	27
Jumlah/ Total	959	1 597	2300

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Konawe
 Source : *Public Work Office of Konawe Regency*

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe 2016-2017
Number of Auxilary Post Office by Subdistrict in Konawe Regency, 2016-2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Soropia	1	1
2	Lalongasumeeto	-	-
3	Sampara	1	1
4	Bondoala	-	-
5	Besulutu	-	-
6	Kapoiala	-	-
7	Anggalomoare	-	-
8	Morosi	-	-
9	Lambuya	1	1
10	Uepai	-	-
11	Puriala	-	-
12	Onembute	-	-
13	Pondidaha	1	1
14	Wonggeduku	-	-
15	Amonggedo	-	-
16	Wongg. Barat	-	-
17	Wawotobi	1	1
18	Meluhu	-	-
19	Konawe	-	-
20	Unaaha	1	1
21	Anggaberri	-	-
22	Abuki	1	1
23	Latoma	-	-
24	Tongauna	-	-
25	Asinua	-	-
26	Padangguni	-	-
27	Tongauna Utara	-	-
28	Routa	-	-
	Kabupaten Konawe	7	7

Sumber : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Konawe

Source : *Post and Clearing Office of Konawe Regency*

Tabel 9.2.2 Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Konawe, 2017

Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Konawe Regency, 2017

Jenis Pengiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Surat Biasa <i>Standard Mail</i>	-	1	120	-
2. Pos Kilat/Kilat Khusus <i>Express Mail</i>	3 553	-	10 077	10
3. Surat Pos Tercatat Kilat <i>Express-Registered Mail</i>	122	-	620	-
4. Surat Pos Tercatat Biasa <i>Standard Registered Mail</i>	45	-	570	-
5. Surat Pos Terdaftar <i>Registered Mail</i>	-	-	-	-
6. Pos Paket <i>Package Pos</i>	380	-	11 321	-
7. Pos Wesel <i>Money Order</i>	799	-	-	-
8. EMS	-	-	-	-
Kabupaten Konawe	4 899	1	22 708	10

Sumber : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Konawe

Source : *Post and Clearing Office of Konawe Regency*

Tabel 9.2.3 Kapasitas Sentral dan Sambungan Telepon di Kabupaten Konawe, 2008 - 2017
Central Capacity and Telephone Connection in Konawe Regency, 2008 – 2017

Tahun Years	Kapasitas Sentral Central CapaMunicipality		Sambungan Telepon Telephone Connection		
	Otomat Automatic	CB	IR	Induk Central	Cabang Branch
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	2050	-	-	1377	126
2009	1570	-	-	1319	-
2010	1970	-	-	1662	-
2011	1970	-	-	1652	-
2012	1966	-	-	1314	-
2013	1970	-	-	1399	-
2014	622	-	-	610	-
2015	1970	-	-	1674	-
2016	1230	-	-	362	-
2017	1230	-	-	365	-

Sumber : PT Telekomunikasi Indonesia Wilayah Operasional Kendari

Source : *Telecommunication Corporation Subregional Kendari*



Keuangan Daerah dan Harga

Local Financial & Price

**BAB
10**

RATA RATA HARGA ECERAN BAHAN POKOK DI KABUPATEN KONAWE

Average Retail Price of Rice, and Granulated Sugar in Konawe Regency

2017



BERAS
Rice

Rp **8.996** /kg



**MINYAK
GORENG**
Cooking Oil

Rp **13.856** /ltr



**GULA
PASIR**
Sugar

Rp **14.792** /kg



TELUR AYAM RAS
Eggs

Rp **22.358** /kg



**DAGING AYAM
RAS**
Chicken Meat

Rp **37.824** /kg



**DAGING
SAPI**
Beef

Rp **92.440** /kg

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency/ Municipality Government** is the realization/ Regency/ Municipality budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Kegiatan pemerintahan dan pembangunan akan berjalan lancar apabila didukung oleh tersedianya biaya yang memadai. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Kabupaten Konawe menyediakan biaya dari dua sumber : pertama bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD, seperti penerimaan pajak pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba dari perusahaan daerah, lain lain pendapatan asli daerah). Kedua, bersumber dari dana perimbangan yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah Tingkat I, ketiga dari lain-lain pendapatan yang sah.

Sumber keuangan pemerintah daerah Kabupaten Konawe tahun ini pada prinsipnya sama saja dengan yang dilakukan pada tahun sebelumnya, walaupun pada setiap tahunnya selalu dilakukan konsentrasi pada sumber-sumber pendapatan tertentu yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan guna mengantisipasi tantangan kebutuhan yang terus meningkat sebagai dinamika daripada pembangunan itu sendiri.

Statistik keuangan pemerintah daerah Kabupaten Konawe dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui kantor Bupati. Sektor keuangan daerah

Governance and development activities will run smoothly when supported by the availability of an adequate fee. In this regard, the government of Konawe Regency to provide funds from two sources : first comes from local revenue (PAD, such as tax revenue local taxes, levies, the profits of local firms, revenue etc.). Second, sourced from the balance funds allocated by the central government or local government level I, three from other legitimate income.

Financial resources of local government of Konawe in this year, in principle, the same as that conducted in previous years, although in each year always carried a concentration on specific revenue sources that are still allowed to be increased in order to anticipate the challenges of the growing need as the dynamics of the construction own.

Statistics on Regency level government finance is collected by the BPS through the Regency offices. The financial sector is based on calendar year ending in December.

In 2017, the realization of income in Konawe Regency increased by 6.29 percent compared to previous year. Similarly, the realization of regional

dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

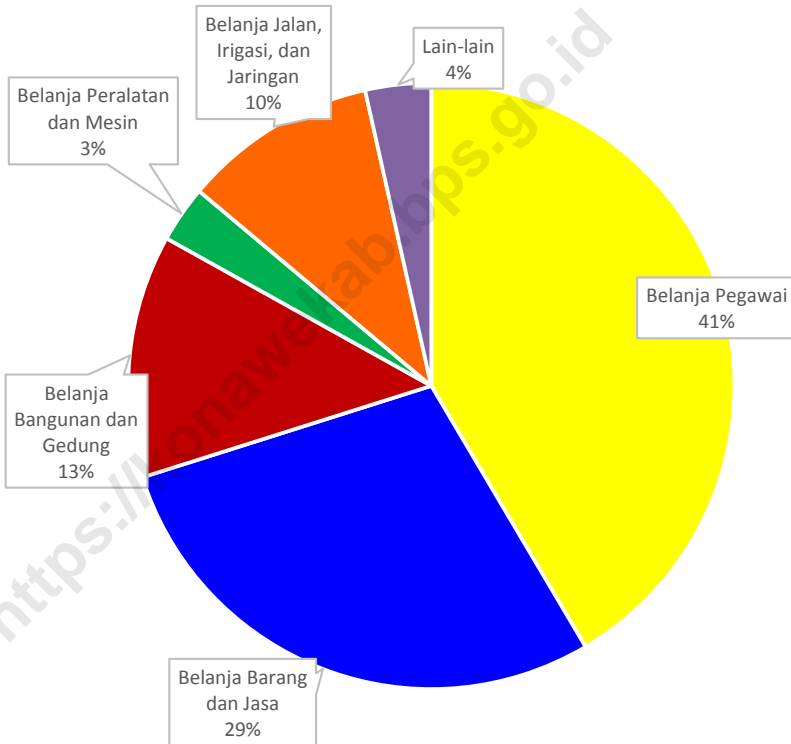
Pada tahun 2017 realisasi pendapatan daerah di Kabupaten Konawe meningkat sebesar 6,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu pula realisasi belanja daerah mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,81 persen.

Dalam mendorong pembangunan ekonomi dibutuhkan suatu kondisi dimana harga-harga dapat terkendali. Melalui survei harga yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, rata-rata harga eceran bahan pokok di Kabupaten Konawe mengalami kenaikan di tahun 2017 daripada tahun sebelumnya. Namun ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga di tahun 2017, yaitu minyak goreng, beras, gula pasir, telur ayam ras, bawang merah, dan cabe merah.

expenditures decreased in the amount of 6.81 percent.

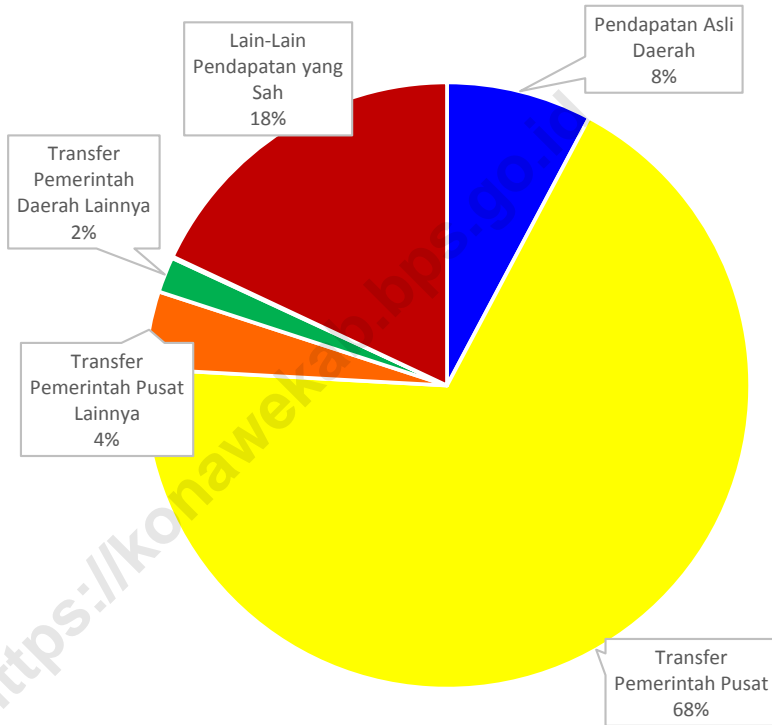
In promoting economic development required a condition where prices can be controlled. Through a price survey conducted by the Central Bureau of Statistics of Konawe Regency, the average retail price of staple goods in Konawe Regency increased in 2017 over the previous year. But there are some commodities that have fallen prices in 2017, namely cooking oil, rice, sugar, egg, onion, and red chili.

Gambar 22 **Persentase Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017**
Picture **Percentage Realization of Expenditures in Konawe Regency (rupiahs), 2017**



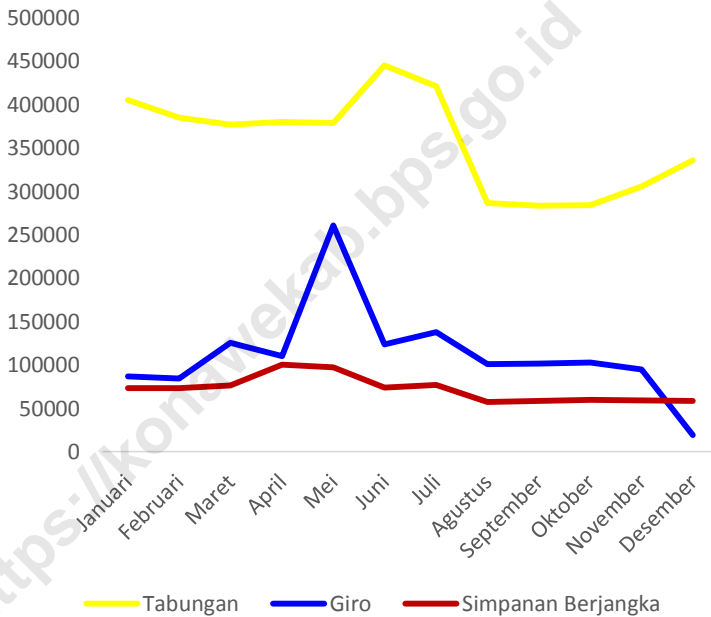
Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe
Source : Local financial institutions of Konawe Regency

Gambar 23 **Persentase Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017**
Percentage Realization of Revenues in Konawe Regency (rupiahs), 2017



Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe
Source : *Local financial institutions of Konawe Regency*

Gambar 24 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe (Juta Rupiah) per Bulan, 2017
Positions of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Regency (Millions Rupiahs) by Month, 2017



Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari
 Source : Bank Indonesia, Kendari

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Konawe (Ribu Rupiah), 2011-2017
Table Actual Revenues of Government of Konawe Regency (Thousands rupiahs), 2011-2017

Tahun Year	Pendapatan Income	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)
2011	212 686 154	106 638 380
2012	762 693 535	749 715 264
2013	868 956 443	874 676 623
2014	1 012 891 181	1 016 517 331
2015	1 131 192 701	1 106 353 360
2016	1 174 852 947	1 189 498 020
2017	1 256 254 769	1 108 445 332

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe

Source : Local financial institutions of Konawe Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Konawe (Rupiah), 2017
Table **Actualization of Government Expenditure in Konawe Regency (Rupiahs), 2017**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)
1.	Belanja Operasi <i>Operational Expenditure</i>	813 236 263 954
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	460 050 758 821
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	4 658 591 447
1.3	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	25 005 068 250
1.4	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	6 260 502 000
1.5	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	317 261 343 436
2.	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	293 409 486 915
2.1	Belanja Tanah/ <i>Land expenditure</i>	468 197 000
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin <i>Goods and Machine Expenditure</i>	33 467 815 781
2.3	Belanja Bangunan dan Gedung <i>Buildings Expenditure</i>	143 737 615 738
2.4	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan <i>Road, Irrigation, and Networking Expenditure</i>	115 051 903 396
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya <i>Fixed Assets Expenditure</i>	683 955 000
3.	Belanja Tak Terduga/ <i>Unexpected Expenditure</i>	1 799 581 000
Jumlah/Total		1 108 445 331 869

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe

Source : *Local financial institutions of Konawe Regency*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017
Realization of Revenues and in Konawe Regency (rupiahs), 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Locally-generated revenue</i>	97 586 836 006
1.1	Pajak Daerah <i>Local Tax</i>	13 832 207 970
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Retribution</i>	2 547 168 618
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah <i>Results of Regional Wealth Management</i>	4 438 258 301
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah <i>Other Revenue</i>	76 769 201 117
2.	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan <i>Central Government Transfers - Balancing Funds</i>	855 575 073 942
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak <i>Tax / Non-Tax Profit Share</i>	8 843 574 542
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Non-Tax Revenue Sharing</i>	6 452 177 352
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Fund</i>	677 923 042 000
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	162 356 280 048
3.	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya <i>Other Central Government Transfers</i>	52 010 057 000
3.1	Dana Penyesuaian <i>Adjustment Fund</i>	52 010 057 000
4.	Transfer Pemerintah Daerah Lainnya <i>Other Provincial Government Transfers</i>	23 837 359 903
4.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak <i>Tax Revenue Share</i>	23 837 359 903
5.	Bantuan Keuangan <i>Financial Assistance</i>	1 038 882 000
5.1	Bantuan Keuangan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Other Financial Assistance from Government</i>	1 038 882 000
6.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Income Legit</i>	226 206 560 445
6.1	Pendapatan Hibah <i>Grant Revenue</i>	-
6.2	Pendapatan Lainnya <i>Other Revenue</i>	226 206 560 446
Jumlah/Total		1 256 254 769 297

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe

Source : Local financial institutions of Konawe Regency

Tabel 10.1.4 Realisasi Penerimaan PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe, 2013-2016

Realization of tax Receipts by Subdistrict in Konawe Regency, 2013-2016

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soropia	24 123 311	42 847 679	44 564 616	54 499 330
Lalongsameeto	21 664 878	22 985 000	31 213 529	39 188 560
Sampara	60 286 766	90 422 495	72 239 650	66 249 945
Bondoala	40 294 736	96 830 622	37 448 950	41 899 297
Besulutu	33 013 605	61 396 306	74 631 460	75 151 124
Kapoiala	21 364 229	36 300 000	54 555 000	54 584 049
Anggalomoare	49 025 627	51 881 196
Morosi	65 974 715	74 599 864
Lambuya	16 860 000	40 764 600	35 827 738	42 520 778
Uepai	44 110 011	85 201 331	86 414 586	80 873 990
Puriala	20 551 000	63 293 515	68 163 200	68 602 546
Onembuta	31 770 000	46 050 000	57 952 962	65 427 357
Pondidaha	74 037 000	135 204 000	80 224 005	105 115 908
Wonggeduku	88 002 500	164 405 500	114 113 800	115 072 941
Amonggedo	69 672 760	121 974 067	126 395 039	135 022 613
Wonggeduku Barat	66 770 956	67 680 927
Wawotobi	118 870 417	202 586 114	200 514 847	207 115 181
Meluhu	20 016 225	38 055 600	40 885 171	43 048 710
Konawe	27 904 000	26 025 676	40 557 599	46 631 205
Unaaha	63 883 117	208 128 251	185 639 942	195 293 210
Anggaberri	31 957 511	47 749 079	46 860 000	45 739 602
Abuki	30 470 876	102 071 238	39 457 037	42 854 789
Latoma	7 598 000	15 261 000	15 565 000	16 508 409
Tongauna	52 832 635	109 975 388	123 672 332	72 087 091
Asinua	10 840 520	22 384 040	22 425 000	22 789 652
Padangguni	93 086 945	98 540 400
Tongauna Utara	63 691 704
Routa	4 500 000	12 000 000	14 465 645	22 977 385
Jumlah Total	914 624 097	1 791 911 501	1 888 645 251	2 004 647 763

Ket : (...) Data tidak tersedia. Masih bergabung dengan kecamatan induk.

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Konawe

Source : Regional Tax and Retribution Agency of Konawe Regency

Tabel 10.1.5 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe (Juta Rupiah) per Bulan, 2017

Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Regency (Millions Rupiahs) by Month, 2017

Bulan Month	Tabungan Savings	Giro Demand Deposits	Simpanan Berjangka Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	404 888	86 924	73 102	564 914
2. Februari/ February	384 903	84 224	73 397	542 524
3. Maret/ March	376 950	125 868	76 273	579 091
4. April/ April	379 617	109 958	100 115	589 690
5. Mei/ May	378 558	260 676	97 275	736 509
6. Juni/ June	445 035	123 597	74 257	642 890
7. Juli/ July	420 972	137 952	77 009	635 932
8. Agustus/ August	286 461	100 716	57 372	444 549
9. September/ September	283 698	101 899	58 807	444 404
10. Oktober/ October	284 201	102 981	59 839	447 021
11. November/ November	305 824	94 806	59 069	459 700
12. Desember/ December	335 870	19 222	58 766	413 858

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : Bank Indonesia, Kendari

Tabel 10.1.6 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) Pada Bank Umum dan BPR di Kabupaten Konawe, 2017
Position of Community Savings (Rupiahs and Foreign Exchange) at Public Bank and BPR in Konawe Regency, 2017

Jenis Tabungan <i>Type of Savings</i>	Rekening <i>Account</i>	Nominal (Juta Rp) <i>(Million Rps)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tabungan/ <i>Savings</i>	134 882	335 870
2. Giro/ <i>Demand Deposits</i>	1 352	19 222
3. Simpanan Berjangka/ <i>Deposits</i>	468	58 766
Jumlah/ <i>Total</i>	136 702	413 858

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : *Bank Indonesia, Kendari*

Tabel 10.1.7 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe (Juta Rupiah) per Bulan, 2017

Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) From Bank and BPR by Using in Konawe Regency (Millions Rupiah) by Month, 2017

Bulan Month	Modal Kerja Capitals	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	290 469	351 073	763 411	1 404 953
2. Februari/ February	301 732	353 594	775 060	1 430 386
3. Maret/ March	395 677	369 371	789 774	1 554 823
4. April/ April	403 052	366 966	795 470	1 565 489
5. Mei/ May	404 487	365 796	802 084	1 572 367
6. Juni/ June	403 106	363 889	809 176	1 576 171
7. Juli/ July	405 216	365 899	808 796	1 579 911
8. Agustus/ August	393 602	406 030	814 429	1 614 061
9. September/ September	392 739	415 607	823 782	1 632 128
10. Oktober/ October	394 174	431 112	832 119	1 657 405
11. November/ November	398 944	472 509	833 930	1 705 384
12. Desember/ December	386 091	478 829	821 252	1 686 172

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : Bank Indonesia, Kendari

Tabel 10.1.8 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe, 2017

Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) From Bank and BPR by Using in Konawe Regency, 2017

Jenis Kredit <i>Type of Credit</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Account</i>	Nilai (Juta Rp.) <i>Value (Million Rps)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Modal Kerja <i>Capitals</i>	11 138	386 091
2. Investasi <i>Investment</i>	1 751	478 829
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	7 482	821 252
4. Lainnya <i>Others</i>	-	-
Jumlah/ Total	20 371	1 686 172

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : Bank Indonesia, Kendari

Tabel 10.1.9 Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Konawe (Juta Rupiah), 2017

Position of Credit (Rupiahs and Foreign Exchange) from Bank and BPR by Industrial Sector in Konawe Regency (Million Rps), 2017

	Sektor Ekonomi <i>Industrial Sector</i>	Peminjam <i>Crediture</i>	Nominal (Juta Rp) <i>(Million Rps)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	3 574	358 181
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21	41 244
3	Industri Pengolahan/ <i>Man. Industry</i>	887	153 684
4	Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gass and Water Supply</i>	5	368
5	Konstruksi/ <i>Construction</i>	31	10 576
6	Perdagangan, dan Penyedia Akomodasi, Makanan dan Minuman	7 792	269 864
7	Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	66	3 495
8	Perantara Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	46	3 555
9	Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	467	771 128
10	Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/	7 482	74 076
	Jumlah/Total	20 371	1 686 172

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia, Kendari

Source : *Bank Indonesia, Kendari*

Tabel 10.1.10 Produksi Polis, Jumlah Pertanggungan, dan Premi Asuransi di Kabupaten Konawe, 2012 - 2017*Polis, Loads, and Insurance Premium in Konawe Regency, 2012 - 2017*

Tahun Year	Produksi Production			Portofolio Portfolio		
	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Coverage (Million Rps)	Premi (Juta Rp) Premi (Million Rps)	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp) Coverage (Million Rps)	Premi (Juta Rp) Premi (Million Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	411	5 330	430	1 136	9 540	764
2013	106	1 401	661	1 161	10 251	1 425
2014	480	800	60	4 500	6 200	9 000
2015	538	10 760	3 711	5 038	16 960	12 711
2016	3100	28 400	1 172	8 138	45 360	13 883
2017	144	1 490	120	8 282	46 850	14 003

Sumber : AJB Bumi Putra 1912 Unaaha

Source : AJB Bumi Putra 1912 Company, Unaaha

Tabel 10.1.11 Banyaknya Claim Asuransi dan Pemberian Pinjaman Polis di Kabupaten Konawe, 2012 - 2017

Number of Insurance Claims and Polis Rental, 2012 - 2017

Tahun Year	Meninggal Died		Habis Kontrak Contract Ends		Jual Nilai Tebus Sell Redem Value		Pinjaman Polis Loan Policy	
	Polis Policy	Pertangg ungan (Juta Rp) Coverage (Million Rps)	Polis Policy	Pertangg ungan (Juta Rp) Coverage (Million Rps)	Polis Policy	Pertangg ungan (Juta Rp) Coverage (Million Rps)	Polis Policy	Pertangg ungan (Juta Rp) Coverage (Million Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2012	8	80	48	360	24	60	6	30
2013	1	215	63	350	17	125	2	25
2014	6	500	360	7 200	15	150	40	400
2015	5	70	180	1 800	12	120	5	60
2016	26	197	240	2 400	10	50	4	40
2017	4	140	193	2 895	21	216	2	32

Sumber : AJB Bumi Putra 1912 Unaaha

Source : AJB Bumi Putra 1912 Company, Unaaha

Tabel 10.1.12 Daftar Jumlah Nasabah, Kredit yang Disalurkan, Rata-Rata Suku Bunga Per Bulan di Pegadaian Kabupaten Konawe, 2017

Number of Clients, Loans Disbursed, Average Rupiah Interest Rate Per Month at Pegadaian Kabupaten Konawe, 2017

Periode <i>Period</i>	Jumlah Nasabah <i>Number of Clients</i>	Jumlah Uang yang Disalurkan (Juta Rupiah) <i>Amount of Money Disbursed (Million Rps)</i>	Rata-rata Suku Bunga Per Bulan <i>Average Interest Rate per Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I			
Januari / January	151	648,47	1,93 persen
Februrari / February	140	604,19	1,93 persen
Maret / March	111	304,04	1,93 persen
Triwulan II			
April / April	135	420,98	1,93 persen
Mei / May	140	428,26	1,93 persen
Juni / June	167	448,83	1,93 persen
Triwulan III			
Juli / July	209	567,81	1,93 persen
Agustus / August	250	898,92	1,93 persen
September / September	305	1 185,35	1,93 persen
Triwulan IV			
Oktober / October	436	1 463,01	1,93 persen
November / November	417	1 720,43	1,93 persen
Desember / December	423	1 452,13	1,93 persen

Sumber : Kantor PT Pegadaian (Persero) Cabang Unaaha
 Source : PT Pegadaian Chapter Unaaha

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-Rata Harga Eceran Bahan Pokok di Kabupaten Konawe (rupiah), 2015-2017

Average Retail Price of Rice, and Granulated Sugar in Konawe Regency (rupiahs), 2015-2017

Rincian <i>Details</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Beras (Kg) <i>Rice (Kg)</i>	8 861	9 269	8 996
Minyak Goreng (Liter) <i>Minyak Goreng (Litre)</i>	14 513	14 230	13 856
Gula Pasir (Kg) <i>Sugar (Kg)</i>	12 611	14 812	14 792
Daging Ayam Ras (Kg) <i>Chicken Meat (Kg)</i>	35 500	35 106	37 824
Daging Sapi (Kg) <i>Cow (Kg)</i>	82 083	92 556	92 440
Telur Ayam Ras (Kg) <i>Egg (Kg)</i>	23 608	23 192	22 358
Telur Ayam Kampung (Butir) <i>Chicken Egg (Pcs)</i>	2 188	2 521	2 562
Bandeng (Kg) <i>Milkfish (Kg)</i>	23 444	22 000	20 750
Kembung (Kg) <i>Mackerel (Kg)</i>	21 833	24 389	30 222

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.1*

Rincian <i>Details</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Tepung Terigu (Kg) <i>Wheat Flour (Kg)</i>	8 267	8 375	8 750
Minyak Tanah (Liter) <i>Kerosene (Litre)</i>	9 667	12 542	12 694
Gas Elpiji 12 Kg (Tabung) <i>LPG 12 Kg (Tube)</i>	190 000
Tahu Mentah (Kg) <i>Tofu (Kg)</i>	8 667	9 297	9 917
Tempe Kedelai (Kg) <i>White Tempe (Kg)</i>	10 000	10 389	10 667
Bawang Merah (Kg) <i>Onion (Kg)</i>	29 483	39 125	32 050
Cabe Rawit (Kg) <i>Chili (Kg)</i>	46 278	51 583	53 486
Cabe Merah (Kg) <i>Red Chili (Kg)</i>	29 500	28 833	25 826

Sumber : Survei Harga, Badan Pusat Statistik

Source : *Price Survey, Statistics of Konawe Regency*

BAB 11

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

*Population Expenditure and
Food Consumption*



PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BAHAN MAKANAN YANG TERBESAR DI KABUPATEN KONAWE, 2017

*The Highest Expenditure Average Per
Capita Per Month of Food, 2017*



MAKANAN & MINUMAN JADI

RP 97.768

Prepared Food & Beverages

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN YANG TERBESAR DI KABUPATEN KONAWE, 2017

*The Highest Expenditure Average Per Capita
Per Month of Non Food, 2017*



**PERUMAHAN &
FASILITAS RUMAH TANGGA**

RP 214.707

Housing and Household Facility

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure</i> is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> |
| <p>2. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.</p> | <p>2. <i>Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2015, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.</p> | <p>3. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2015 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis</p> | <p>4. <i>The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain</i></p> |

pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

<https://konawekab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2017, nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan masyarakat Konawe didominasi oleh makanan dan minuman jadi diikuti oleh padi-padian. Sedangkan untuk konsumsi non makanan masyarakat Konawe, pengeluaran untuk perumahan menempati posisi tertinggi, diikuti oleh pengeluaran biaya kesehatan yaitu masing-masing sebesar 214.707 dan 72.273 rupiah.

Berdasarkan standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita sehari menurut WNPG X tahun 2012, masing-masing sebesar 2.150 kkal dan 57 gram protein. Pada tahun 2017, berdasarkan konsumsi kalori per kapita seminggu, rata-rata konsumsi kalori penduduk Konawe adalah sebesar 15.121,84 kkal. Hal tersebut berarti masih lebih rendah dibandingkan dengan standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG. Sementara itu, pada tahun 2017, rata-rata konsumsi protein per kapita seminggu penduduk Konawe adalah 435,25 gram. Hal tersebut berarti rata-rata konsumsi protein lebih tinggi daripada standar kecukupan gizi nasional.

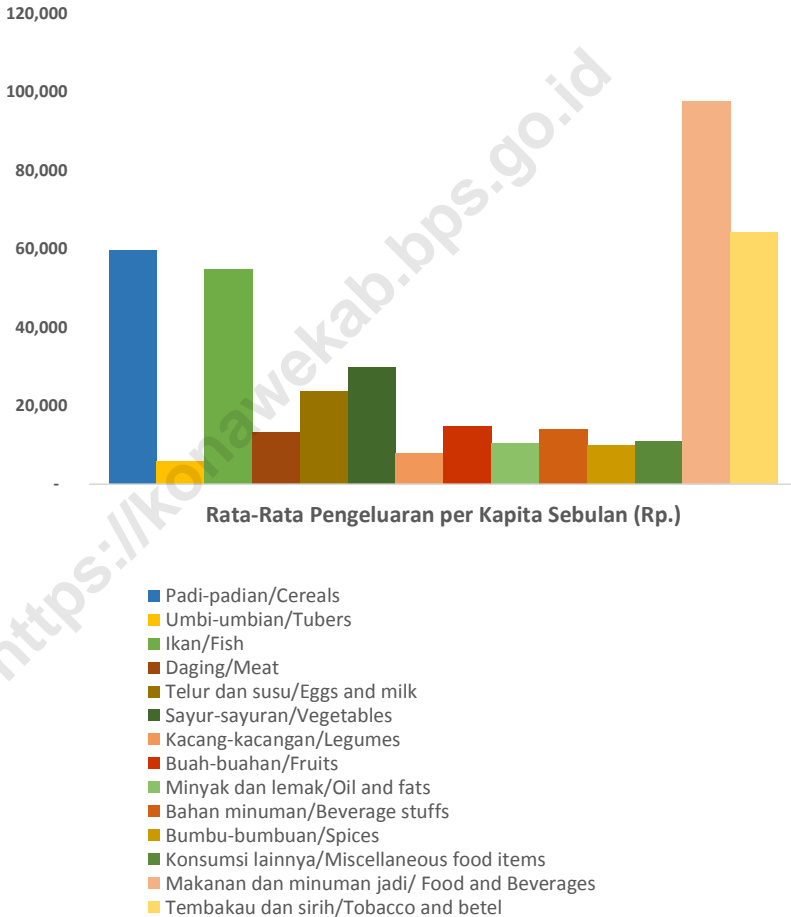
DESCRIPTION

Based on the percentage of the average expenditure per capita a month in 2017, the value of rupiah spent on food consumption Konawe still dominated by food and beverages followed by whole grains. As for non-food consumption of Konawe, expenditure on housing in the highest position, followed by health costs is respectively 214,707 and 72,273 rupiahs.

By the standards of adequacy of calories and protein consumption per capita a day by WNPG X in 2012, respectively amounted to 2,150 kcal and 57 grams of protein. In 2017, based on the per capita consumption of calories a week, the average calorie consumption Konawe population amounted to 15.121,84 kcal. It means still more lower compared with the corresponding national standards WNPG nutritional adequacy. Meanwhile, in 2017, the average consumption of protein per capita a week on Konawe population was 435.25 grams. This means that the average consumption of protein is higher than the national standard of nutritional adequacy.

Gambar 25 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe (Rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017

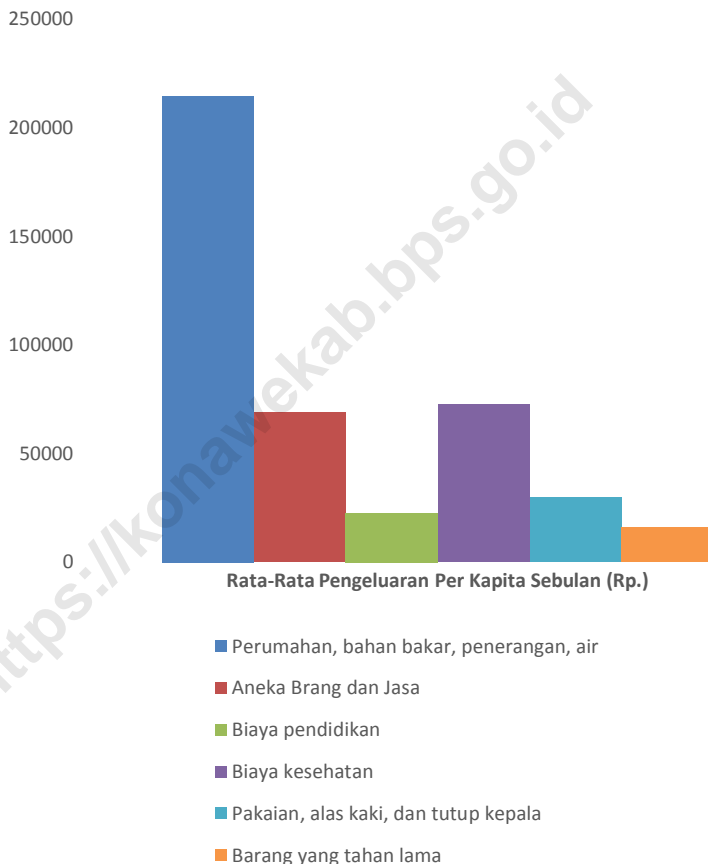


Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017
 Source : National Socio Economic Survey 2017

Gambar 26 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Konawe (Rupiah), 2017**

Picture

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 99 999	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-
150 000–199 999	103 657	81 994	185 650
200 000–299 999	150 451	103 050	253 500
300 000–499 999	238 788	166 288	405 076
500 000–749 999	348 294	270 671	618 965
750 000–999 999	493 030	377 474	870 504
1 000 000 +	682 097	917 059	1 599 156

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	59 560
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 766
Ikan/ <i>Fish</i>	54 795
Daging/ <i>Meat</i>	13 064
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 708
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 761
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 893
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 534
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	10 167
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 984
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 772
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 853
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	97 768
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	64 115
Jumlah/Total	415 740

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Konawe (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Konawe Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	214 707
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	68 734
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	22 613
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	72 273
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	29 650
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	15 939
Jumlah/<i>Total</i>	423 916

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) 2017
Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.4 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Seminggu (kkal) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe, 2017

Average Consumption of Calories Per Capita Per Week by Food Group in Konawe Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6 758,65
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	960,61
Ikan/ <i>Fish</i>	709,03
Daging/ <i>Meat</i>	267,27
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	361,95
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	318,77
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	327,87
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	374,80
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	1 663,44
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	615,11
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	62,83
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	483,01
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	2 218,49
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	0,00
Jumlah/Total	15 121,84

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016

Source : National Socio Economic Survey 2016

Tabel 11.5 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe, 2017

Average Consumption of Protein Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	159,16
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2,94
Ikan/ <i>Fish</i>	115,11
Daging/ <i>Meat</i>	16,02
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17,46
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	21,87
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	29,20
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,82
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	2,10
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	4,44
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,92
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10,07
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	51,14
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	0,00
Jumlah/Total	435,25

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.6 Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe, 2017

Average Consumption of Carbohydrate Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	1 452,12
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	234,35
Ikan/ <i>Fish</i>	5,97
Daging/ <i>Meat</i>	0,03
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	33,51
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	58,53
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	21,00
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	88,96
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	8,26
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	155,34
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9,06
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	66,36
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	299,09
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	0,00
Jumlah/Total	2 432,58

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.7 Rata-Rata Konsumsi Lemak per Kapita Seminggu (gram) menurut Kelompok Bahan Makanan di Kabupaten Konawe, 2017

Average Consumption of Fat Per Capita Per Week (grams) by Food Group in Konawe Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	26,89
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,12
Ikan/ <i>Fish</i>	21,52
Daging/ <i>Meat</i>	22,13
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17,58
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,84
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16,69
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,08
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	100,21
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	4,23
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,64
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	18,43
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	76,39
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	0,00
Jumlah/Total	314,75

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016

Source : National Socio Economic Survey 2016



Pendapatan Regional

Regional Income

BAB
12

Pendapatan Domestik

Regional Bruto

Kabupaten Konawe

Atas Dasar Harga Konstan

*Gross Regional Domestic Product
Konawe Regency
at Constant Market Price*

TAHUN
YEAR **2017**

5.575.745,7

Juta Rupiah
Million Rupiahs

TAHUN
YEAR **2016**

5.300.571,3

Juta Rupiah
Million Rupiahs

Pertumbuhan PDRB
GRDP Growth

5,19%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can dissuade anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of gross domestic product is derived from GDP at constant market pieces. It is obtained by subtracting the value of GDP year N with the value of GDP year N-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Perekonomian Konawe pada tahun 2017 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Konawe tahun 2017 sebesar 5,19 persen, sedangkan tahun 2016 sebesar 5,53 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,52 persen dan penyedia akomodasi dan makan minum sebesar 7,76 persen.

Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2017, PDRB per kapita Kabupaten Konawe mencapai 29,60 juta Rupiah dengan pertumbuhan sebesar 5,86 persen pada tahun 2017 dan sebesar 7,00 pada tahun 2016.

Selama periode 2015 – 2017, produk yang dikonsumsi di wilayah domestik sebagian besar masih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (di atas 50 persen). Di sisi lain, pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 39 s.d 48 persen. Proporsi konsumsi akhir pemerintah berada pada rentang 26 - 31 persen. Hal

DESCRIPTION

Economy of Konawe Regency in 2017 has decreased compared to growth in previous years. GRDP growth of Konawe rate in 2017 reached 5.19 percent, while in 2016 amounted to 5.53 percent. The highest economic growth achieved by information and communication by 9.52 percent and 7.76 percent of accommodation providers and drinking meals.

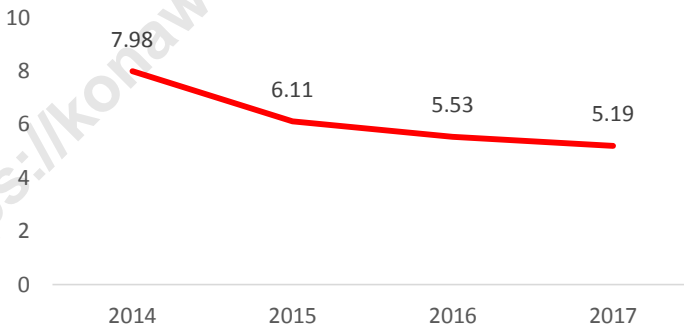
If the GDP of a region divided by the number of people living in that area, it will produce a Per capita GRDP. Per capita GRDP at current market prices shows the value of GDP per head or per one resident. In 2017, the GDP per capita of Konawe reaching Rupiah 29.60 million with growth of 5.86 percent in 2017 and 7.00 percent in 2016.

During the period 2015-2017, the product is consumed in the domestic territory still largely to meet the needs of the final consumption of households (over 50 percent). On the other hand, capital expenditure (GFCF) also has a relatively large role, contributing around 39 s.d 48 percent. The proportion of government final consumption is in the range 26-31 percent. This shows that the government's role in absorbing large enough domestic product. On the other hand, during the period 2015-2017

ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam menyerap produk domestik cukup besar. Di sisi lain, selama kurun waktu tahun 2015-2017 perdagangan antar daerah dan luar negeri Kabupaten Konawe yang direpresentasikan oleh transaksi ekspor dan impor, menunjukkan bahwa nilai impor cenderung lebih tinggi dari nilai ekspor.

inter-regional trade and foreign Konawe represented by export and import transactions, indicates that the value of imports was higher than the value of exports.

Gambar 27 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Konawe, 2014-2017
Picture Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Konawe Regency, 2014-2017

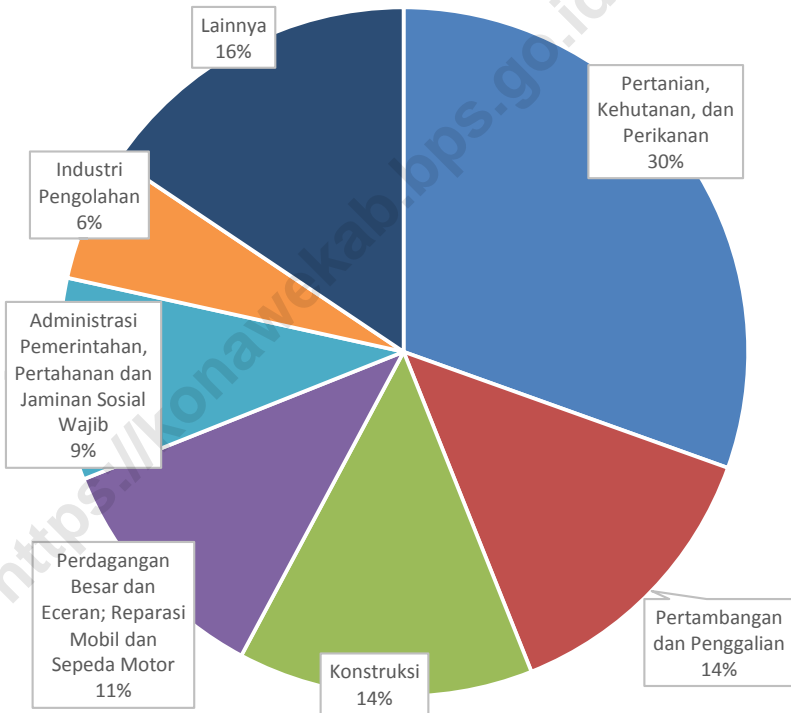


Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: Census, Surveys, and Other Sources

Gambar 28 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (persen), 2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Regency (percent), 2017

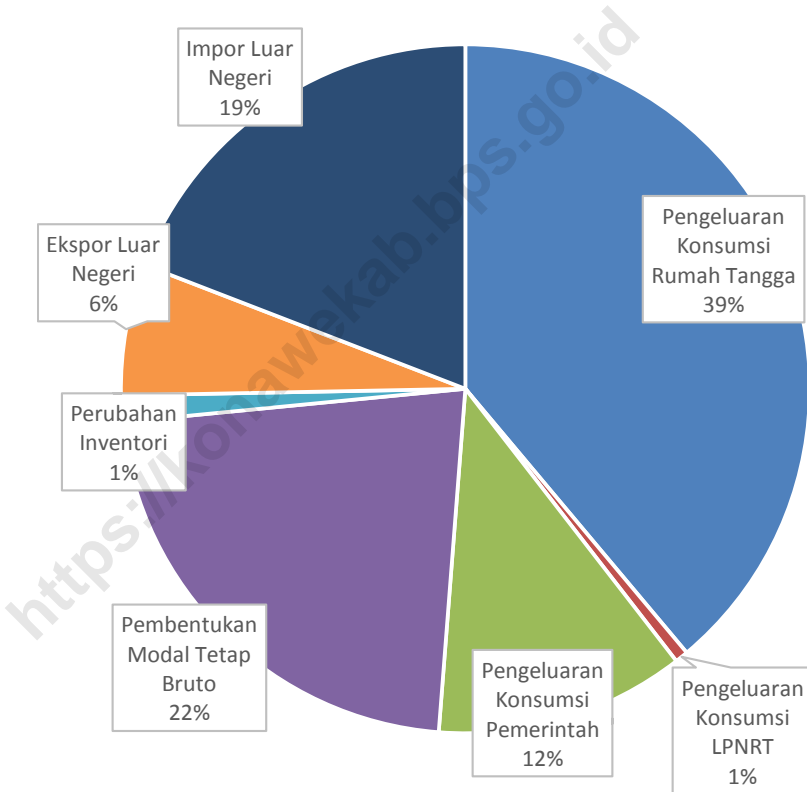


Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: Census, Surveys, and Other Sources

Gambar 29 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Konawe (persen), 2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Konawe Regency (percent), 2017



Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	1 887 734,9	2 043 737,6	2 203 671,9
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	820 589,7	885 358,9	974 614,0
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	348 560,0	382 796,6	431 172,4
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 970,0	2 357,3	2 837,4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7 308,0	7 749,9	7 908,7
Konstruksi/ <i>Construction</i>	833 820,3	932 699,4	1 002 353,4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	639 562,5	716 800,6	806 733,6
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	71 055,1	76 279,7	82 702,2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	31 444,5	36 298,7	40 571,4
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	47 918,6	53 797,5	60 163,8
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	105 836,4	124 043,5	134 771,2
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	147 209,8	157 861,6	168 508,3
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9 357,2	10 227,6	11 243,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	617 999,8	645 313,3	685 704,5
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	363 115,8	397 370,0	425 098,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	91 147,9	98 653,8	104 678,8
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	78 635,5	84 402,9	88 651,6
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6 103 266,1	6 655 749,1	7 231 385,9

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber: Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source: *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	1 493 074,5	1 573 684,8	1 643 269,5
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	677 425,6	714 862,0	762 362,2
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	296 930,1	314 086,9	338 364,3
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 460,3	2 612,2	2 772,5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6 033,6	6 306,4	6 315,2
Konstruksi/ <i>Construction</i>	687 490,5	716 102,7	751 306,9
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	536 260,1	588 176,2	629 031,8
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	67 749,7	73 036,4	77 727,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25 741,7	27 609,1	29 752,3
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	50 048,9	55 127,7	60 376,3
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	79 467,0	90 327,7	94 312,2
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	129 725,3	131 346,2	137 140,7
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 080,7	8 600,5	9 182,2
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	503 808,3	514 845,5	535 643,8
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	310 948,5	327 535,5	337 410,8
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	77 723,9	82 371,8	85 059,8
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	69 776,5	73 939,9	75 718,3
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5 022 745,2	5 300 571,3	5 575 745,7

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (persen), 2015-2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Regency (percent), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	30,93	30,71	30,47
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13,45	13,30	13,48
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	5,71	5,75	5,96
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,12	0,12	0,11
Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,66	14,01	13,86
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,48	10,77	11,16
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,16	1,15	1,14
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,52	0,55	0,56
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,79	0,81	0,83
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,73	1,86	1,86
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,41	2,37	2,33
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,15	0,15	0,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,13	9,70	9,48
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	5,95	5,97	5,88
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,49	1,48	1,45
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,29	1,27	1,23
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe, 2015-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Konawe Regency, 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	0,77	5,40	4,42
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,38	5,53	6,64
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	9,70	5,78	7,73
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,59	6,17	6,14
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,55	4,52	0,14
Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,11	4,16	4,92
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,24	9,68	6,95
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,72	7,80	6,42
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,38	7,25	7,76
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,28	10,15	9,52
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,34	13,67	4,41
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	5,24	1,25	4,41
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16,68	6,43	6,76
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,51	2,19	4,04
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	8,87	5,33	3,02
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,21	5,98	3,26
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,29	5,97	2,41
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6,11	5,53	5,19

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (2010=100), 2015-2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Konawe Regency (2010=100), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	126,43	129,87	134,10
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	121,13	123,85	127,84
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	117,39	121,88	127,43
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	80,07	90,24	102,34
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	121,12	122,89	125,23
Konstruksi/ <i>Construction</i>	121,28	130,25	133,41
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	119,26	121,87	128,25
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	104,88	104,44	106,40
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	122,15	131,47	136,36
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	95,74	97,59	99,65
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	133,18	137,33	142,90
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	113,48	120,19	122,87
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	115,80	118,92	122,45
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	122,67	125,34	128,02
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	116,78	121,32	125,99
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	117,27	119,77	123,07
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	112,70	114,15	117,08
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	121,51	125,57	129,69

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe, 2015-2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Konawe Regency, 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	5,00	2,72	3,26
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,64	2,24	3,22
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	4,12	3,82	4,56
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,16	12,71	13,40
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,66	1,46	1,91
Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,12	7,39	2,43
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,66	2,18	5,24
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,61	- 0,42	1,88
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,73	7,63	3,72
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-0,50	1,93	2,11
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,39	3,11	4,06
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	4,94	5,91	2,23
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,85	2,70	2,97
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	- 0,05	2,18	2,13
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	4,18	3,89	3,85
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,55	2,13	2,75
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,24	1,29	2,57
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4,39	3,34	3,29

x Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Per Kapita Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product Per Capita by Industry in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	8,08	8,58	9,02
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,51	3,72	3,99
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1,49	1,61	1,76
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03
Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,57	3,92	4,10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,74	3,01	3,30
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,30	0,32	0,34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,13	0,15	0,17
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,21	0,23	0,25
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,45	0,52	0,55
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,63	0,66	0,69
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,04	0,04	0,05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,65	2,71	2,81
Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	1,55	1,67	1,74
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,39	0,41	0,43
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,34	0,35	0,36
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	26,13	27,96	29,60

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 835 472,63	4 104 098,10	4 556 025,16
1.a.	Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	2 047 838,80	2160 303,09	2 444 167,06
1.b.	Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	109 050,19	121 875,12	133 681,64
1.c.	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	398 836,60	437 172,89	470 880,05
1.d.	Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	254 086,92	285 979,49	309 000,78
1.e.	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	694 811,48	743 825,08	819 442,64
1.f.	Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	83 578,41	92 400,19	99 852,70
1.g.	Lainnya/ <i>Others</i>	247 270,22	262 542,24	279 000,31
2.	Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	75 541,74	82 131,99	90 737,70
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 166 567,62	1 257 898,35	1 378 954,09
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	2 109 277,69	2 293 371,44	2 637 159,93
4.a.	Bangunan/ <i>Building</i>	1 620 000,93	1 735 349,20	1 975 688,16
4.b.	Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	489 276,77	558 022,23	661 471,77
5.	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	53 487,98	41 122,52	138 328,19
6.	Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	590 923,95	629 491,54	697 124,88
7.	Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	1 728 005,52	1 752 364,90	2 266 944,06
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		6 103 266,10	6 655 749,05	7231 385,88

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure* ** Angka Sangat Sementara/ *Very Temporary Figure*

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe (juta rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Konawe Regency (million rupiahs), 2015-2017

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 092 748,93	3 245 587,69	3 438 028,90
1.a.	Makanan, Minuman, dan Rokok/ <i>Foods, Beverages, and Cigarettes</i>	1 611 356,59	1 664 264,56	1 768 338,97
1.b.	Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	93 541,46	100 588,06	106 444,87
1.c.	Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga/ <i>Housing, Furnitures, and Household Equipments and Operation</i>	321 803,21	346 962,55	365 088,70
1.d.	Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Healthy and Education</i>	208 571,18	227 002,78	236 285,47
1.e.	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ <i>Transportation, Communication, Recreation, and Culture</i>	587 139,27	625 375,80	667 535,20
1.f.	Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant</i>	69 135,23	73 513,85	77 864,09
1.g.	Lainnya/ <i>Others</i>	201 201,98	207 880,10	216 471,59
2.	Pengeluaran Konsumsi LPNRT/ <i>LPNRT Consumption Expenditure</i>	65 226,29	67 849,06	72 626,62
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	964 553,25	983 975,11	1 041 879,88
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	1 869 419,95	1 990 203,90	2 176 333,29
4.a.	Bangunan/ <i>Building</i>	1 446 228,35	1 525 531,27	1 659 250,90
4.b.	Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	423 191,59	464 672,64	517 082,39
5.	Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	41 430,80	41 108,04	165 866,35
6.	Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	567 251,02	577 306,20	645 169,49
7.	Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	1 577 885,01	1 605 458,70	1 964 158,82
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5 022 745,23	5 300 571,31	5 575 745,71

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

BAB 13

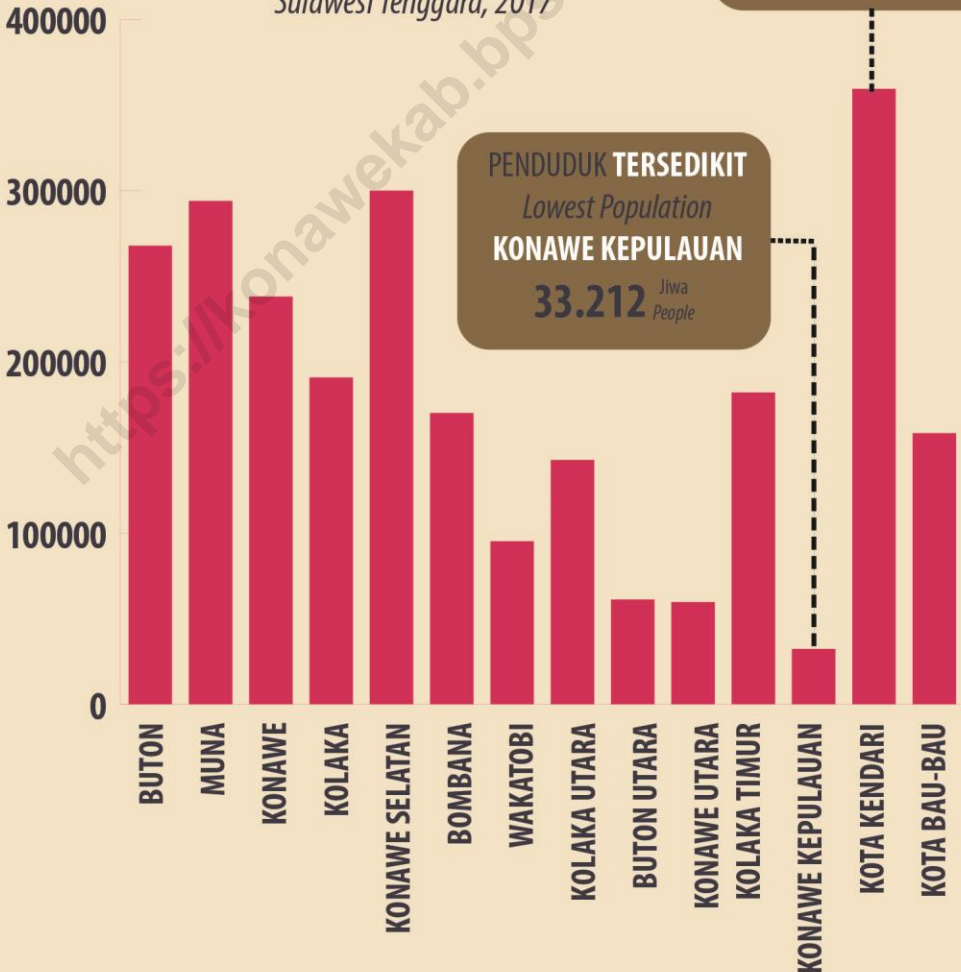
Perbandingan Antar Kabupaten

Regency/Municipal Comparison



Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017

Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Tenggara, 2017



PENDUDUK TERBANYAK

Largest Population

KOTA KENDARI

370.728 Jiwa
People

PENDUDUK TERSEDIKIT

Lowest Population

KONAWE KEPULAUAN

33.212 Jiwa
People

PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Misalnya Kabupaten Konawe mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

TECHNICAL NOTES

1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each regency/municipality. For example, Konawe Regency population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
2. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

ULASAN

Jumlah penduduk setiap Kabupaten/kota merupakan hasil dari proyeksi Penduduk 2017. Bila dilihat dari jumlah penduduk, Kota Kendari menempati posisi pertama terbanyak memiliki penduduk sebesar 370.728. Sementara itu Kabupaten berpenduduk paling sedikit adalah Konawe Kepulauan yaitu sebesar 33.212.

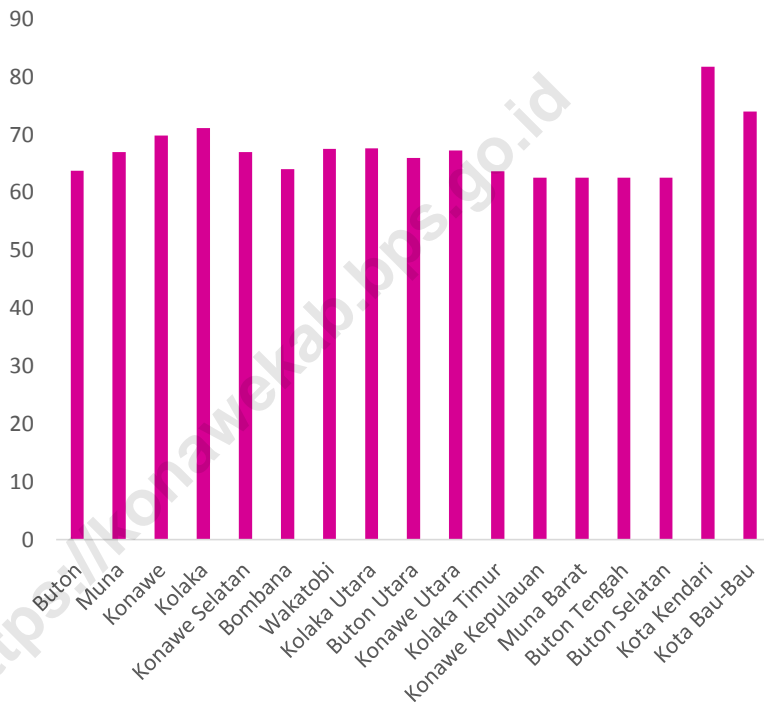
Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrument tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar daerah dan antarwaktu, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Melalui pengukuran kemiskinan, dapat dilihat persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2017, dimana Buton Tengah merupakan kabupaten dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 18,35 persen, sedangkan kota Kendari memiliki persentase terendah yaitu 5,01 persen.

DESCRIPTION

The population of each regency/Municipality is the result of Population Projection 2017. When viewed from the population, Kendari is the first rank, its has a population of 370,728 people. Meanwhile, Konawe Kepulauan has the least population as 33,212.

Reliable measurement of poverty can be a formidable instrument for policy makers in focusing attention on the poor living conditions. A good poverty data can be used to evaluate government policies on poverty, comparing poverty between regions and inter temporal, and determine target the poor with the aim of improving their condition. Through the measurement of poverty, can be seen the percentage of poor population in 2017, where Buton Tengah as a regency with the highest percentage that is equal to 18.35 percent, while the Municipality of Kendari had the lowest percentage of 5.01 percent.

Gambar 30 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017
Picture Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara (ribu), 2017
Population by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara (thousand), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2017			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	50 573	49 867	100 440	101,42
2. Muna	105 202	113 478	218 680	92,71
3. Konawe	125 211	119 113	244 324	105,12
4. Kolaka	129 212	122 308	251 520	105,64
5. Konawe Selatan	154 881	149 333	304 214	103,72
6. Bombana	88 598	86 899	175 497	101,96
7. Wakatobi	45 775	46 611	95 386	92,27
8. Kolaka Utara	74 677	70 004	144 681	106,68
9. Buton Utara	31 305	30 783	62 088	101,70
10. Konawe Utara	31 884	29 000	60 884	109,94
11. Kolaka Timur	65 773	62 381	128 154	105,44
12. Konawe Kepulauan	16 628	16 584	33 212	100,27
13. Muna Barat	38 693	40 956	79 649	94,47
14. Buton Tengah	43 667	47 432	91 099	92,06
15. Buton Selatan	38 860	40 193	79 053	96,68
Kota/City				
1. Kendari	187 233	183 495	370 728	102,04
2. Bau-bau	80 371	82 409	162 780	97,53
Sulawesi Tenggara	1 308 543	12 938 46	2 602 389	101,14

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2013-2017
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Buton	259 896	96 634	97 670	99 352	100 440
2.	Muna	281 312	208 916	211 622	215 442	218 680
3.	Konawe	225 878	229 801	233 610	238 067	244 324
4.	Kolaka	223 381	235 655	241 555	246 918	251 520
5.	Konawe Selatan	285 289	289 815	295 326	299 928	304 214
6.	Bombana	154 679	159 718	164 809	170 020	175 497
7.	Wakatobi	94 511	94 789	94 985	95 209	95 386
8.	Kolaka Utara	133 101	136 883	140 706	142 614	144 681
9.	Buton Utara	57 922	58 918	59 779	61 124	62 088
10.	Konawe Utara	55 824	57 077	58 401	59 673	60 884
11.	Kolaka Timur	114 414	120 089	123 096	125 859	128 154
12.	Konawe Kepulauan	30 695	31 183	31 688	32 307	33 212
13.	Muna Barat	...	76 061	77 084	78 476	79 649
14.	Buton Tengah	...	88 402	89 289	90 159	91 099
15.	Buton Selatan	...	76 766	77 547	78 128	79 053
16.	Kota Kendari	324 505	335 889	347 496	359 371	370 728
17.	Kota Bau-Bau	148 009	151 485	154 877	158 271	162 780
Sulawesi Tenggara		2 389 416	2 448 081	2 499 540	2 551 008	2 602 389

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.3 **Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (Persen), 2013-2017**
Population Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (Percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Buton	-62,82	1,07	1,72	1,10	
2. Muna	-25,74	1,30	1,81	1,50	
3. Konawe	1,74	1,66	1,91	2,63	
4. Kolaka	3,13	2,47	2,22	1,86	
5. Konawe Selatan	1,59	1,90	1,56	1,43	
6. Bombana	3,26	3,19	3,16	3,22	
7. Wakatobi	0,29	0,21	0,24	0,19	
8. Kolaka Utara	2,84	2,79	1,36	1,45	
9. Buton Utara	1,72	1,46	2,25	1,58	
10. Konawe Utara	2,24	2,32	2,18	2,03	
11. Kolaka Timur	3,04	2,53	2,24	1,82	
12. Konawe Kepulauan	1,59	1,62	1,95	2,80	
13. Muna Barat	...	1,34	1,81	1,49	
14. Buton Tengah	...	1,00	0,97	1,04	
15. Buton Selatan	...	1,02	0,87	1,18	
16. Kota Kendari	3,51	3,46	3,42	3,16	
17. Kota Bau-Bau	2,35	2,24	2,19	2,85	
Sulawesi Tenggara	2,14	2,10	2,06	2,01	

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.4 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014-2017
Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Buton	95,38	98,84	101,54	101,42
2.	Muna	93,27	93,20	92,20	92,71
3.	Konawe	104,40	104,39	105,06	105,12
4.	Kolaka	105,77	105,51	105,61	105,64
5.	Konawe Selatan	104,37	103,80	103,73	103,72
6.	Bombana	101,91	101,93	101,83	101,96
7.	Wakatobi	92,36	92,38	92,46	92,27
8.	Kolaka Utara	106,23	106,22	106,31	106,68
9.	Buton Utara	100,97	100,85	100,84	101,70
10.	Konawe Utara	110,03	109,31	109,47	109,94
11.	Kolaka Timur	105,44	105,44
12.	Konawe Kepulauan	100,76	100,27
13.	Muna Barat	94,48	94,47
14.	Buton Tengah	92,08	92,06
15.	Buton Selatan	96,75	96,68
16.	Kota Kendari	101,71	101,85	101,92	102,04
17.	Kota Bau-Bau	97,49	97,34	97,67	97,53
Sulawei Tenggara		100,94	101,01	101,02	101,14

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.5 Jumlah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013-2017
Unemployment Number by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Buton	1 650	2 742	2 044	...	1 008
2. Muna	3 308	6 835	6 577	...	4 716
3. Konawe	5 377	5 260	10 426	...	2 260
4. Kolaka	10 715	7 411	15 157	...	2 753
5. Konawe Selatan	874	4 716	3 636	...	2 335
6. Bombana	867	1 252	1 338	...	417
7. Wakatobi	2 882	1 573	1 835	...	1 020
8. Kolaka Utara	814	1 704	1 524	...	1 942
9. Buton Utara	783	644	270	...	433
10. Konawe Utara	796	495	1 638	...	1 201
11. Kolaka Timur	2 154
12. Konawe Kepulauan	788
13. Muna Barat	260
14. Buton Tengah	553
15. Buton Selatan	769
16. Kota Kendari	11 939	10 965	13 644	...	12 035
17. Kota Bau-Bau	5 538	4 493	5 040	...	4 987
Sulawesi Tenggara	45 716	48 090	63 129	...	39 631

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Source : National Labor Force Survey

Tabel 13.6 **Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013-2016**
Economic Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Buton	8,09	8,09	-54,70	4,17
2.	Muna	6,68	6,68	-18,64	7,15
3.	Konawe	-7,86	-7,86	7,97	6,10
4.	Kolaka	-8,16	-8,16	0,48	7,65
5.	Konawe Selatan	6,95	6,95	7,06	8,55
6.	Bombana	8,35	8,35	7,35	8,22
7.	Wakatobi	7,81	7,81	7,85	7,73
8.	Kolaka Utara	8,70	8,70	8,35	7,05
9.	Buton Utara	8,83	8,83	9,51	4,04
10.	Konawe Utara	7,01	7,01	3,15	6,76
11.	Kolaka Timur	-	-	8,85	6,19
12.	Konawe Kepulauan	-	-	7,6	7,73
13.	Muna Barat	-	-	-	8,14
14.	Buton Tengah	-	-	-	2,86
15.	Buton Selatan	-	-	-	4,09
16.	Kota Kendari	8,68	8,68	9,35	8,95
17.	Kota Bau-Bau	7,99	7,99	8,63	8,97
Sulawesi Tenggara		7,50	7,50	6,26	6,88

Sumber : Hasil Sensus, Survei, dan berbagai Sumber Lainnya

Source : *Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 13.7 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2013-2017
Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Buton	61,83	62,31	62,78	63,69	64,47
2.	Muna	64,67	65,09	65,99	66,96	67,61
3.	Konawe	68,23	68,68	69,56	69,84	70,24
4.	Kolaka	69,55	70,20	70,47	71,12	71,46
5.	Konawe Selatan	65,02	65,60	66,32	66,97	67,23
6.	Bombana	62,82	63,38	63,65	64,02	64,49
7.	Wakatobi	66,50	66,95	67,22	67,50	67,99
8.	Kolaka Utara	65,35	65,76	66,90	67,60	67,77
9.	Buton Utara	64,20	64,65	65,23	65,95	66,40
10.	Konawe Utara	65,54	66,03	66,44	67,20	67,71
11.	Kolaka Timur	61,78	62,13	62,74	63,60	64,55
12.	Konawe Kepulauan	61,15	61,31	61,72	62,56	63,44
13.	Muna Barat	...	61,92	62,29	62,57	63,43
14.	Buton Tengah	...	61,69	62,13	62,56	62,82
15.	Buton Selatan	...	61,51	62,00	62,55	63,20
16.	Kota Kendari	80,91	81,30	81,43	81,66	81,83
17.	Kota Bau-Bau	72,55	73,13	73,59	73,99	74,14
Sulawesi Tenggara		67,55	68,07	68,75	69,31	69,86

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.8 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017**

Human Development Index Component by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Komponen IPM Tahun 2017			
	AHH	HLS	RLS	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	67,30	13,52	7,22	64,47
2. Muna	69,77	13,48	7,89	67,61
3. Konawe	69,52	12,97	8,77	70,24
4. Kolaka	70,05	12,98	8,31	71,46
5. Konawe Selatan	69,98	12,22	7,72	67,23
6. Bombana	67,82	11,81	7,53	64,49
7. Wakatobi	69,59	13,14	7,71	67,99
8. Kolaka Utara	69,74	11,93	7,50	67,77
9. Buton Utara	70,38	12,73	8,18	66,40
10. Konawe Utara	68,69	12,02	8,62	67,71
11. Kolaka Timur	71,66	11,58	6,90	64,55
12. Konawe Kepulauan	67,88	11,30	8,90	63,44
13. Muna Barat	69,79	12,06	6,48	63,43
14. Buton Tengah	67,17	12,32	7,02	62,82
15. Buton Selatan	67,17	12,55	7,06	63,20
Kota/City				
1. Kendari	73,02	16,06	11,68	81,83
2. Bau-bau	70,50	14,79	9,90	74,18
Sulawesi Tenggara	70,47	13,36	8,46	69,86

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.9 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2013-2017**
Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Buton	15,25	14,31	13,75	13,53	13,46
2.	Muna	15,32	14,46	15,45	15,37	14,85
3.	Konawe	16,58	15,47	16,09	16,09	15,65
4.	Kolaka	16,20	14,99	14,68	15,05	13,78
5.	Konawe Selatan	12,45	11,60	11,58	11,36	11,14
6.	Bombana	14,28	13,20	12,55	13,06	12,36
7.	Wakatobi	17,40	16,27	16,88	16,46	16,19
8.	Kolaka Utara	17,41	16,10	16,53	17,11	16,24
9.	Buton Utara	17,53	16,35	15,86	15,78	15,58
10.	Konawe Utara	10,62	10,15	9,97	9,75	13,93
11.	Kolaka Timur	15,57	15,71	15,64
12.	Konawe Kepulauan	16,73	17,72	18,10
13.	Muna Barat	16,24
14.	Buton Tengah	18,35
15.	Buton Selatan	15,99
16.	Kota Kendari	6,07	5,56	5,59	5,51	5,01
17.	Kota Bau-Bau	10,11	9,25	9,24	8,81	8,39
Sulawei Tenggara		13,73	12,77	12,90	12,88	12,81

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.10 Angka Partisipasi Kasar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017
Gross Participate Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	APK Tahun 2016			APK Tahun 2017		
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	110,86	92,47	84,59	110,52	86,21	81,67
2. Muna	116,74	90,33	88,93	106,61	94,85	96,5
3. Konawe	108,86	75,63	93,92	116,32	78,85	77,7
4. Kolaka	113,39	75,03	88,47	118,78	75,9	78,37
5. Konawe Selatan	104,21	88,69	83,95	116,33	81,61	75,67
6. Bombana	106,35	92,80	68,65	109,04	93,5	67,43
7. Wakatobi	110,07	99,06	69,74	111,48	98,67	84,65
8. Kolaka Utara	106,54	84,73	57,02	111,23	80,53	63,94
9. Buton Utara	106,39	108,31	78,45	107,14	109,5	77,31
10. Konawe Utara	111,68	98,88	62,34	108,65	92,27	72,85
11. Kolaka Timur	111,89	92,12	83,63	113,71	91,97	88,07
12. Konawe Kepulauan	107,16	107,99	64,84	116,94	96,16	89,89
13. Muna Barat	110,35	102,55	81,63
14. Buton Tengah	89,91	98,31	98,5
15. Buton Selatan	115,71	86,02	65,97
Kota/City						
1. Kendari	109,07	73,47	84,64	116,80	83,43	80,72
2. Bau-bau	111,33	90,08	84,47	112,27	93,99	79,24
Sulawesi Tenggara	109,96	86,70	81,81	112,10	88,06	80,01

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.11 Angka Partisipasi Murni menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017
Table **Nett Participate Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	APK Tahun 2016			APK Tahun 2017		
	SD	SMP	SMA	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	96,23	77,80	68,52	97,13	76,91	65,31
2. Muna	97,58	80,67	76,95	97,26	78,85	75,01
3. Konawe	98,16	71,57	68,02	97,67	73,81	65,58
4. Kolaka	98,30	67,85	54,43	98,76	70,12	58
5. Konawe Selatan	94,29	75,05	62,16	96,32	73,11	61,13
6. Bombana	92,61	73,82	57,46	95,62	74,61	54,41
7. Wakatobi	95,29	79,99	53,08	96,88	79,82	62,34
8. Kolaka Utara	97,29	75,48	46,71	100,00	73,44	49,01
9. Buton Utara	91,41	84,76	59,71	95,04	83,51	60,58
10. Konawe Utara	93,90	79,83	50,45	97,11	78,86	53,83
11. Kolaka Timur	94,13	74,81	66,95	94,36	78,02	61,62
12. Konawe Kepulauan	93,17	90,70	53,57	98,86	88,69	61,36
13. Muna Barat	96,35	80,23	68,77
14. Buton Tengah	87,72	85,21	84,32
15. Buton Selatan	100,00	84,8	50,95
Kota/City						
1. Kendari	97,49	67,82	54,99	96,41	69,56	56,53
2. Bau-bau	99,80	85,56	71,47	98,22	85,61	73,42
Sulawesi Tenggara	96,27	75,54	62,63	96,62	76,49	62,71

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.12 Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Construction Price Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Indeks Kemahalan Konstruksi Construction Price Index
(1)		(2)
Kabupaten/Regency		
1.	Buton	97,23
2.	Muna	101,93
3.	Konawe	96,83
4.	Kolaka	91,30
5.	Konawe Selatan	91,12
6.	Bombana	96,52
7.	Wakatobi	109,58
8.	Kolaka Utara	101,42
9.	Buton Utara	114,33
10.	Konawe Utara	88,93
11.	Kolaka Timur	91,53
12.	Konawe Kepulauan	106,15
13.	Muna Barat	105,68
14.	Buton Tengah	106,29
15.	Buton Selatan	103,16
Kota/City		
1.	Kendari	92,65
2.	Bau-bau	105,47

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWA**
BPS-Statistics of Konawe Regency

Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Konawe
Telp. 0408-2421019 Faks. 0408-2421019
Homepage : <http://konawekab.bps.go.id>
E-mail : bps7403@bps.go.id

ISBN 978-602-5477-35-5



9 786025 477355